

MEMBANGUN WEBSITE MENGUNAKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS DENGAN STUDI KASUS E-MARKETING PADA UMKM

by Ridho Pamungkas

Submission date: 03-Oct-2021 11:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 1663859332

File name: Wordpress_with_WooCommerce.docx (20.27M)

Word count: 15714

Character count: 94584



Membangun Website Menggunakan Content Management System WordPress

Ridho Pamungkas, M.Kom.

**Membangun Website Menggunakan
Content Management System Wordpress
Dengan Studi Kasus
E-Marketing Pada UMKM**

Ridho Pamungkas, M.Kom



MEMBANGUN WEBSITE MENGGUNAKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS DENGAN STUDI KASUS E-MARKETING PADA UMKM

Penulis:

Ridho Pamungkas, M.Kom

Editor:

Ridho Pamungkas, M.Kom

Perancang Sampul:

Ridho Pamungkas, M.Kom.

Penata Letak:

UNIPMA Press

Cetakan Pertama, September 2021

Diterbitkan Oleh:

UNIPMA PRESS

Universitas PGRI Madiun

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

E-Mail: upress@unipma.ac.id

Website: www.kwu.unipma.ac.id

ISBN:

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All right reserved

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah penulispanjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-NYA, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan pikiran sehingga buku yang berjudul “Membangun Website Menggunakan *Content Management System Wordpress* Dengan Studi Kasus E-Marketing Pada UMKM” dapat terselesaikan dengan baik hingga hadir ke hadapan pembaca. Serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat kesabaran dan kebesarannya kehidupan manusia menjadi penuh rahmat.

“Tidak ada kata terlambat untuk belajar” dan “Ikatlah ilmu dengan menuliskannya”, dua pepatah inilah yang menjadi motivasi penulis untuk terus belajar dan berani mencoba mendokumentasikan apa yang sudah dipelajari dalam bentuk tulisan buku ini.

Tetapi, sesuai kodratnya bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Buku ini juga terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki atau ditambahkan. Pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan karya selanjutnya.

Terima kasih kepada **Universitas PGRI Madiun** dan Penerbit **UNIPMA Press** yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk terbitnya buku ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan – rekan dosen di Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan buku ini.

Madiun, September 2021

Penulis

Daftar isi

Cover	i
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
1. Website di Masa Pandemi	1
1.1 Definisi Website	1
1.2 Fungsi Website	2
1.3 Perkembangan Website Science	3
▪ Soal dan Latihan	7
2. Pemrograman Web dengan PHP Native	9
Pengertian <i>PHP Native</i>	9
▪ Soal dan Latihan	19
3. Pemrograman Web dengan Framework	21
Jenis Framework yang digunakan dalam <i>Web Development</i>	21
▪ Soal dan Latihan	26
4. Content Management System	27
Fungsi Content Management System	28
a. Wordpress	29
b. Blogger	29
c. Joomla	30

d.	Drupal.....	30
e.	Moodle	30
f.	Plone	31
g.	Vbulletin.....	31
h.	Oclass	31
i.	Dan beberapa CMS lainnya	32
▪	Soal dan Latihan.....	32
5.	<i>Wordpress</i>	33
a.	Mengenal <i>Wordpress</i>	33
b.	Mengenal Fitur - Fitur dari <i>Wordpress</i>	34
➤	Posts.....	34
➤	Media	34
➤	Pages	35
➤	Comments	35
➤	Appearance	35
➤	Plugins	36
➤	Users	37
➤	Tools	37
➤	Settings	38
c.	Keunggulan dari CMS <i>Wordpress</i>	38
d.	Kekurangan <i>Wordpress</i>	40

c. <i>Instalasi Wordpress</i>	42
6. <i>Plugin dalam CMS Wordpress</i>	61
Fungsi Plugins didalam WordPress	61
Hal yang perlu dipahami dalam Plugins WordPress	62
a. <i>Instalasi dan Aktifkan Plugins Wordpress</i>	62
b. <i>NonAktifkan Plugins Wordpress</i>	68
c. <i>Hapus Plugins Wordpress</i>	69
d. <i>Pengaturan Plugins Wordpress</i>	70
▪ <i>Soal dan Latihan</i>	71
7. <i>Membangun Sebuah Website E-Commerce</i>	73
Platform E-Commerce	74
8. <i>Konfigurasi CMS Wordpress dengan Woocommerce</i>	79
a. <i>Instalasi Woocommerce didalam WordPress</i>	79
b. <i>Konfigurasi Woocommerce</i>	82
c. <i>Mengatur Tampilan dan Tema</i>	91
d. <i>Memasukkan Produk dalam WooCommerce</i>	101
9. <i>Mengenal Homepage dan Landingpage</i>	113
<i>Landingpage</i>	113
<i>Jenis - jenis Landingpage</i>	114
<i>Fungsi Landingpage</i>	114
<i>Alur dalam penggunaan Landingpage</i>	115

<i>Homepage</i>	115
Fungsi <i>Homepage</i>	116
10. Optimasi <i>Homepage</i> dan <i>Landingpage</i> pada <i>E-Marketing</i>	117
a. Optimasi <i>Homepage</i>	117
b. Optimasi <i>Landingpage</i>	121
▪ Soal dan Latihan	122
11. Konfigurasi Website <i>E-Marketing</i> di Domain dan <i>Hosting</i>	123
▪ Soal dan Latihan	148
12. Evaluasi dan Optimasi <i>Website E-Marketing</i>	149
▪ Soal dan Latihan	157
Daftar Pustaka	159
Glosarium	161
Daftar Indeks	166
Biografi Penulis	170

1. Website di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 yang berlangsung di negara kita Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia selama dua tahun belakangan ini memberikan pengaruh yang signifikan di berbagai macam sektor. Sektor ekonomi merupakan sektor yang mengalami dampak akan hal tersebut. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok dari masyarakat yang terpengaruh dampak pandemi secara masif, terutama di awal masa pandemi di negara kita Indonesia.

Berakibat pada bermacam sektor yang ada, dan sektor ekonomi merupakan zona yang sangat merasakan imbas itu. Pelaku UMKM ialah golongan warga yang merasakan akibat pandemi secara signifikan, paling utama pada waktu mula pandemi berlangsung di Indonesia. Banyak dari golongan UMKM tidak siap mengalami kejadian ini, mengingat pelakon UMKM masih melaksanakan usahanya dengan cara konvensional dengan tujuan selaku sumber nafkah utama buat keluarga. Imbas yang dialami oleh para pelaksana UMKM ialah menyusutnya daya beli warga kepada usaha UMKM.

1

1.1 Definisi Website

Secara terminologi, web merupakan berkas dari halaman- halaman web, yang umumnya terangkum dalam suatu domain ataupun subdomain, yang tempatnya terletak di dalam World Wide Web(WWW) di Internet. Suatu laman website merupakan dokumen yang ditulis dalam bentuk

HTML(Hyper Text Markup Language), yang nyaris selalu dapat diakses lewat HTTP, yakni aturan yang mengantarkan informasi dari server web buat ditunjukkan pada para pengguna lewat web browser. Seluruh publikasi dari website- website itu bisa membangun suatu jaringan informasi yang amat besar.

Halaman- halaman dari web akan dapat diakses lewat suatu URL yang lazim disebut Homepage. URL ini mengelola halaman- halaman web buat jadi suatu hirarki walaupun, hyperlink- hyperlink yang terdapat di laman itu mengelola para pembaca serta memberitahu mereka susunan keseluruhan serta bagaimana arus informasi ini berjalan.

1.2 Fungsi Website

Website memiliki bermacam-macam fungsi yang menyesuaikan dengan jenis dan tujuan website yang akan dibangun, akan tetapi secara garis besar dapat difungsikan diantara lain:

a. Media Komunikasi

Saat ini banyak terdapat web yang di bangun khusus guna berkomunikasi semacam forum yang bisa membagikan sarana untuk para anggotanya buat sama- sama memberi informasi ataupun menolong penyelesaian permasalahan tertentu.

b. Media Informasi

Web portal serta radio ataupun televisi online sediakan informasi yang bersifat universal sebab bisa diakses dari mana saja sepanjang bisa tersambung ke internet alhasil dapat terjangkau lebih besar dari pada sarana informasi konvensional, semacam surat kabar, majalah, radio ataupun tv yang bersifat lokal.

c. **Media Pendidikan**

Pemanfaatan website di dunia pendidikan di era kemajuan teknologi sebagai media meningkatkan reputasi lembaga pendidikan, sebagai sarana promosi, sebagai media alternatif pendidikan, sebagai media komunikasi antar stakeholder dunia pendidikan, mempercepat penyampaian informasi pendidikan, dan meningkatkan mutu tenaga pengajar dalam pendidikan.

d. **Media Promosi**

Sebagai alat promosi bisa dibedakan menjadi alat promosi pokok, misalnya web yang berperan selaku search engine ataupun toko online, ataupun selaku penunjang promosi mendasar. Tetapi, web bisa bermuatan informasi yang lebih komplit dari alat promosi offline semacam surat kabar ataupun majalah.

e. **Media Pemasaran**

Pada toko online ataupun aliansi web ialah alat pemasaran yang lumayan bagus sebab dibanding dengan toko sebagaimana di dunia nyata, buat membuat toko online dibutuhkan modal yang relative lebih kecil, serta bisa bekerja 24 jam meski owner web itu lagi istirahat ataupun lagi tidak ditempat, dan bisa diakses dari mana saja.

1.3 Perkembangan Website Science

a. **Teknologi Web 1.0**

Pada awal kemajuan teknologi website, laman website masih bersifat statis terdiri dari tag-tag HTML sehingga pengunjung cuma bisa mengaplikasikan pencarian serta membaca informasi yang diperlihatkan oleh laman website, serta tidak dapat terlalu

interaktif dengan website. Pada era itu teknologi website disebut Website 1.0. Ciri- ciri teknologi Website 1.0 merupakan *consult*(membaca informasi), *search* (melaksanakan pencarian informasi) and *surf*(melihat- lihat). Sifat dasar pada Website 1.0 merupakan *readonly*.

17

b. Teknologi Web 2.0

Bersamaan dengan kemajuan teknologi yang terus menjadi maju, inovasi dalam dunia website semakin hari terus menjadi alami kemajuan yang berarti. Ini dibuktikan dengan terdapatnya Teknologi Website 2.0. Sebutan Website 2.0 buat awal kali dicetuskan pada tahun 2003 oleh O' Reilly Alat, serta dipopulerkan pada rapat Website 2.0 awal di tahun 2004.

Kemajuan Website 2.0 lebih menekankan pada pergantian metode berpendapat dalam menyediakan konten serta bentuk di dalam suatu website. Dalam kemajuannya Website 2.0 diterapkan sebagai wujud penyajian laman website yang bersifat sebagai program desktop, pada biasanya semacam Windows. Fungsi fungsi pada pelaksanaannya telah bersifat semacam desktop, semacam drag and drop, auto- complete, dan fungsi yang lain. Aplikasi Website 2.0 disajikan dengan cara penuh dalam sesuatu website browser tanpa memerlukan teknologi piranti yang mutahir dari bagian pemakai. Tidak mengherankan apabila sesuatu aplikasi(software) bisa diakses dengan cara online tanpa wajib menginstalnya terlebih dulu. Aplikasi itu misalnya aplikasi pengolah kata(semacam MS Word) ataupun aplikasi pengolah nilai(seperti MS Excel). Teknologi ke depan sesuatu aplikasi berplatform website tidak lagi dijual melainkan sesuatu sarana gratis yang bisa dipakai tiap saat.

Permasalahan manajemen file pula tidak membebani, apalagi file bisa disimpan serta pula bisa di- sharing dengan pemakai lain. Aplikasi dari teknologi Website 2. 0 bisa diamati pada aplikasi Spreadsheet pada Google yang menggambarkan aplikasi buat operasi mengolah nilai semacam MS Excel. Aplikasi ini bisa diamati pada [http:// spreadsheets. google. com](http://spreadsheets.google.com) atau, pastinya aplikasi itu memerlukan sesuatu akun Google buat memasukinya. Sesuatu Website 2. 0 umumnya dipakai sebagai akhir dari siklus peluncuran produk aplikasi, mengilustrasikan tiap produsen aplikasi tidak lagi meluncurkan produknya dalam wujud fisik.

c. **Teknologi Web 3.0**

John Markoff dari New York Times menyarankan website 3. 0 sebagai generasi ketiga dari website pada tahun 2006. Inspirasi dasar dari website 3. 0 yakni guna memastikan susunan informasi serta mengaitkan mereka supaya lebih efektif. Temuan, otomatisasi, integrasi, serta pemakaian kembali di bermacam aplikasi. Website 3, 0 berupaya guna mengaitkan, menggabungkan, serta menganalisa informasi dari bermacam data set guna mendapatkan arus informasi terkini; Perihal ini bisa menaikkan **manajemen data**, mensupport **aksesibilitas internet mobile**, mensimulasikan produktivitas serta **inovasi**, mendorong aspek **fenomena globalisasi**, tingkatkan **kepuasan pelanggan** serta menunjang guna mengelola kerjasama di website sosial. Website 3. 0 pula diketahui selaku website semantik. Website **semantik** dianggap oleh **Tim Berners-Lee**, pencipta **World Wide Web**. Terdapat **tim** spesial di **World Wide Web** asosiasi(**W3C**) bertugas buat tingkatkan, meluaskan

serta ¹ standarisasi sistem, bahasa, publikasi serta alat- alat sudah dikembangkan.

d. Teknologi Web 4.0

Website 4. 0 masih menggambarkan inspirasi bawah tanah berlangsung serta tidak terdapat definisi yang pas mengenai bagaimana itu akan jadi. Website 4. 0 pula diketahui sebagai website simbiosis. Mimpi balik dari website simbiosis merupakan interaksi antara orang serta mesin dalam simbiosis. Ini hendak bisa jadi untuk membuat lebih banyak interface yang kokoh semacam pikiran dikendalikan interface memakai website 4. 0. Dengan kata simpel, mesin akan jadi cerdas membaca isi website, serta bereaksi dalam wujud eksekutif serta mengambil keputusan apa yang wajib melaksanakan pertama yang memuat web cepat dengan mutu unggul serta kemampuan serta menciptakan interface yang lebih memerintah

Website 4. 0 bakal jadi website read- write- eksekusi- concurrency. Ini menggapai massa kritis keikutsertaan dalam jaringan online yang memberikan dunia keterbukaan, tata kelola, penyaluran, keikutsertaan, kerja sama dalam komunitas kunci seperti perusahaan, politik, sosial serta yang lain publik. Website 4. 0 ataupun webOS bakal seperti middleware di mana akan mulai berperan seperti sistem operasi. WebOS bakal setingkat dengan otak manusia serta mengisyaratkan website besar interaksi yang amat pintar. Walaupun tidak terdapat inspirasi yang pas mengenai website 4. 0 serta teknologi, namun nyata kalau website beranjak mengarah memanfaatkan kecerdasan buatan guna jadi selaku website cerdas.

▪ **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

1. Apakah definisi Website menurut anda?
2. Seberapa Penting Website di masa sekarang?, jelaskan.
3. Menurut anda, apa saja nilai positif dan negatif dari sebuah website.
4. Dalam bidang apa website sangat dibutuhkan.
5. Apa yang sudah anda terapkan dalam pemanfaatan website.

2. Pemrograman Web dengan PHP Native

Kegiatan dalam mencari informasi dengan berselancar di internet sudah menjadi hal yang pasti dilakukan, terutama dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin meningkat begitu pula perkembangan bahasa pemrograman untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kinerja serta kebutuhan dalam bisnis, pendidikan, instansi pemerintahan maupun kebutuhan secara personal.

Pemrograman web atau *web programming* adalah istilah yang paling erat kaitanya dengan website dan internet. Pemrograman web merupakan suatu proses dalam membuat sistem atau program berbasis web yang dapat di akses dengan menggunakan web browser. Dalam penerapannya, pemrograman web biasa dilakukan menggunakan 2 cara yaitu *PHP Native* dan menggunakan *Framework*.

Pengertian *PHP Native*

PHP Native atau bisa disebut PHP Murni adalah sebuah pemrograman web yang menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dimulai dari dasar atau nol yang dibuat oleh seorang programmer ditambahkan dengan barisan kode sumber lainnya seperti kode sumber HTML, CSS, JavaScript serta bahasa pemrograman web lainnya. Pada pemrograman PHP native pihak developer atau programmer harus membuat kerangka kerja sendiri dalam membangun sebuah website yang

dnamis. Sistem atau aplikasi yang dibangun menggunakan PHP Native biasanya tidak baku dikarenakan sistem dengan PHP Native ini dirancang dan bentuk sendiri.

PHP Native merupakan dasar dari Kode Sumber PHP yang digunakan pada PHP Framework seperti CodeIgniter, Laravel, yii dan Framework lainnya. Dalam perkembangannya PHP Nativ kini bisa juga dikembangkan menjadi platform mobile yang dipadukan dengan HTML5 dan JQuery. Untuk programmer pemula atau junior menggunakan PHP Native akan memberikan manfaat yang jauh lebih efektif sebelum programmer menggunakan Framework PHP seperti yii, Laravel maupun CodeIgniter karena PHP Native adalah basic dalam belajar Framework. Penggunaan PHP Native Tidak Cocok untuk membangun sistem atau website besar dan terintegrasi seperti website pemerintahan, sistem perusahaan atau Online Shop dan yang lainnya, karena file – file PHP yang dibuat oleh developer atau programmer akan dipisahkan dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Pada PHP Native juga belum memiliki fitur keamanan layaknya Laravel dan CodeIgniter yang dapat mendeteksi dan mencegah dari serangan SQLi, XSS ataupun CSRF. Bila menginginkan fitur keamanan sistem tersebut maka developer atau programmer harus membuat sendiri fitur tersebut. PHP Native lebih tepat digunakan untuk pembuatan website personal.

Dalam membangun website atau sistem dengan PHP Native terdapat beberapa bahasa pemrograman yang di pergunakan diantaranya HTML, CSS, JavaScript dan PHP.

▪ HTML

Hypertext Mark Up Language ataupun lazim diucap HTML merupakan bahasa standar pemrograman buat membuat sesuatu website yang dapat diakses dengan internet. Dengan kata lain laman web yang kita amati serta kita baca disusun dengan memakai bahasa ini dan setelah itu diterjemahkan oleh komputer supaya bisa dimengerti oleh pemakainya. Html ialah standar pembuatan web secara luas supaya halaman web bisa diperlihatkan pada layar komputer.

HTML disusun dengan kode serta lambang khusus yang dimasukkan ke dalam suatu file ataupun dokumen. Jadi tiap Kalian membuka web apapun dengan memakai browser hingga website itu dibuat dengan memakai HTML. Dari kependekan hypertext markup language itu sendiri kita dapat mengenali arti dari html. Hypertext merupakan sesuatu tata cara yang dipakai guna beralih halaman website ke halaman yang lain dengan mengklik sesuatu tulisan ataupun tanda pada halaman web.

Sebutan markup pada html sendiri dimaksud sebagai sesuatu hal yang dilakukan tag html kepada teks yang terletak didalamnya, contoh bila mengetik sesuatu bacaan dengan tanda tag

hingga bacaan itu akan muncul selaku bacaan dengan huruf tebal ataupun bold pada sesuatu halaman web. tanda ataupun tag html itu ditulis pada halaman html yang telah disajikan pada dashboard website pada umumnya. Sedangkan language dalam html merupakan bahasa pemrograman ataupun script yang disusun dari tag- tag khusus yang nantinya hendak diterjemahkan kedalam teks ataupun visual yang bisa diamati pada web.

4

- **CSS**

CSS merupakan singkatan dari Cascading Style Sheet. CSS digunakan untuk mengubah tampilan (style) dari halaman web. Sebagaimana yang kita ketahui, halaman web modern terdiri dari 3 komponen dasar: HTML untuk membuat struktur, CSS untuk tampilan, dan JavaScript untuk interaksi.

Jika halaman web diibaratkan sebuah bangunan, CSS adalah tampilan luar dari bangunan tersebut, seperti warna dinding atau warna atap. Kerangka dasarnya dibuat dari HTML. Dengan demikian, kita bisa dengan mudah menukar warna dinding bangunan tanpa perlu mengubah struktur dasarnya.

Begitu pula dengan halaman web. Menggunakan CSS, kita bisa mengubah tampilan website tanpa perlu menyentuh kode HTML. Apabila saat ini website kita memiliki warna mayoritas merah, minggu depan bisa menjadi biru hanya dengan menukar beberapa baris kode CSS.

Mengutip dari wikipedia:

“Cascading Style Sheets (CSS) is a style sheet language used for describing the look and formatting of a document written in a markup language”.

Terjemahan bebasnya:

“Cascading Style Sheets (CSS) adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dan format dari sebuah dokumen yang ditulis dengan Bahasa markup”.

Terdapat 2 istilah penting yang perlu penjelasan tambahan, yakni: bahasa style sheet (style sheet language) dan bahasa markup (markup language). Istilah pertama: style sheet language adalah format bahasa khusus yang terdiri dari kumpulan kode untuk mengatur tampilan (style) dari sebuah dokumen. Sebagaimana yang akan kita lihat nanti dari sejarah CSS, pada awal perkembangannya terdapat berbagai variasi style sheet language yang bisa digunakan, dimana salah satunya adalah CSS.

Istilah kedua, markup language merujuk kepada dokumen yang dibuat menggunakan “tanda” atau “mark”. Salah satu contoh dari markup language ini adalah HTML (Hypertext Markup Language). Walaupun begitu, CSS tidak hanya digunakan untuk HTML saja, tapi bisa untuk bahasa markup lain seperti XML (Extensible Markup Language) dan SVG (Scalable Vector Graphics).

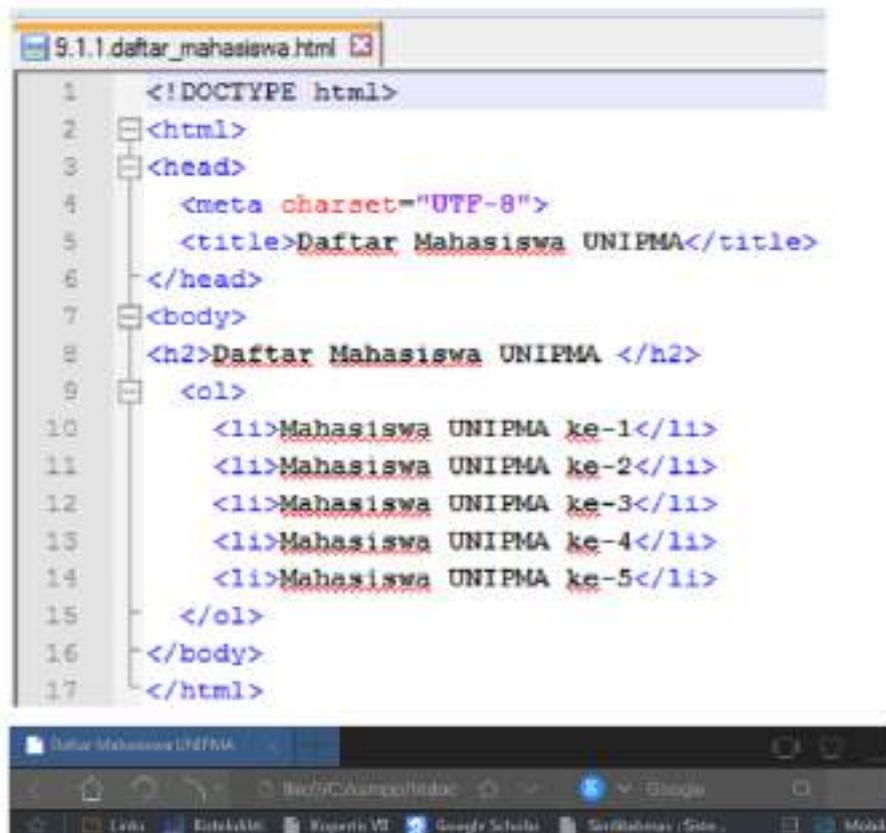
▪ JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang digunakan untuk membuat interaksi (behavior) ke dalam halaman web. JavaScript merupakan bagian dari 3 teknologi penting yang menjadi dasar website modern, yakni HTML untuk membuat struktur konten (isi dari website), CSS untuk tampilan (presentation), dan JavaScript untuk interaksi (behavior). Berbeda dengan HTML, JavaScript adalah bahasa pemrograman ‘murni’ yang berarti ia memiliki struktur pemrograman lengkap seperti variabel, tipe data, perulangan, kondisi IF, function, dan objek.

JavaScript juga bisa dikatakan sebagai bahasa pemrograman web berbasis client, yang artinya berjalan di web browser (berbeda dengan bahasa PHP yang berjalan di sisi server). JavaScript digunakan untuk menambahkan fitur interaksi pada halaman web. Sebagai contoh, jika anda ingin teks tampil setelah men-klik tombol tertentu, membuat background berubah warna, atau membuat gambar yang tampil sebagai slideshow, semua ini hanya bisa dilakukan dengan bantuan JavaScript. Saat ini JavaScript sudah menjadi fitur wajib website modern. Library JavaScript seperti jQuery atau framework JavaScript seperti Angularjs juga semakin populer digunakan.

- **PHP**

Dalam pengertian paling sederhana, PHP adalah bahasa pemrograman web yang digunakan untuk men-generate atau menghasilkan kode HTML. Sebagai contoh, misalkan saya ingin membuat sebuah halaman web yang menampilkan kalimat “Mahasiswa UNIPMA” sebanyak 5 kali. Dengan HTML, saya bisa menggunakan kode berikut:



Daftar Mahasiswa UNIPMA

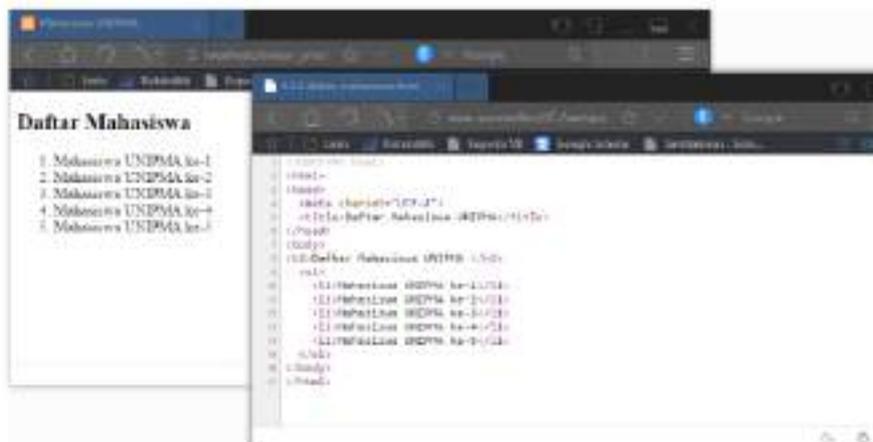
- 1 Mahasiswa UNIPMA ke-1
- 2 Mahasiswa UNIPMA ke-2
- 3 Mahasiswa UNIPMA ke-3
- 4 Mahasiswa UNIPMA ke-4
- 5 Mahasiswa UNIPMA ke-5

Gambar: Daftar mahasiswa dengan HTML.

Menggunakan PHP, tampilan diatas bisa dihasilkan dengan kode berikut:

```
9.1.2.daftar_mahasiswa.php
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <meta charset="UTF-8">
5 <title>Mahasiswa UNIPMA</title>
6 </head>
7 <body>
8 <h2>Daftar Mahasiswa</h2>
9 <ol>
10 <?php
11     for ($i= 1; $i <= 5; $i++) {
12         echo "<li>Mahasiswa UNIPMA ke-$i</li>";
13     }
14 <?>
15 </ol>
16 </body>
17 </html>
```

Baris program antara <?php dan ?> adalah kode PHP. Yang ketika dijalankan, hasilnya sama persis dengan kode HTML sebelumnya. Sebagai pembuktian, saya akan tampilkan source code yang di proses oleh web browser:



Gambar: Daftar mahasiswa dengan PHP + tampilan kode HTML.

Terlepas dari susunan tag yang sedikit 'berantakan', kode yang dihasilkan dari PHP ini sama persis dengan kode HTML pertama. Bagaimana jika ingin menampilkan 100 nama mahasiswa? Menggunakan kode HTML "murni", saya terpaksa men-copy-paste baris Mahasiswa UNIPMA ke-1 sebanyak 100 kali, kemudian mengganti satu-satu urutan angka yang ada. Dengan bantuan PHP, hal ini sangat mudah dilakukan. Berikut revisi kode programnya:

```
9.1.3.daftar_mahasiswa_100.php
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <meta charset="UTF-8">
5 <title>Daftar Mahasiswa UNIPMA</title>
6 </head>
7 <body>
8 <h2>Daftar Mahasiswa UNIPMA</h2>
9 <ol>
10 <?php
11 for ($i= 1; $i <= 100; $i++) {
12     echo "<li>Mahasiswa UNIPMA ke-$i</li>";
13 }
14 ?>
15 </ol>
16 </body>
17 </html>
```

Yup, cukup dengan menambahkan dua angka 0 pada baris ke 11 (dari 10 menjadi 100), hasilnya adalah 100 nama mahasiswa!

5
Bagaimana jika 1.000 nama mahasiswa? cukup mengganti kode `si <= 100` dengan `si <= 1000`. Seperti inilah yang yang saya maksud bahwa PHP digunakan untuk menghasilkan kode HTML. Sebenarnya PHP dapat melakukan lebih dari sekedar menghasilkan kode HTML. Kita bisa menggunakan PHP untuk pemrosesan form, mengakses database, management session dan cookie, membaca file teks, menangani file upload, membuat file pdf, membuat file excel, dan masih banyak lagi. Ini karena PHP adalah sebuah bahasa pemrograman web server side (server side programming language).

Apa itu server side programming language? Saya akan membahasnya dengan detail sesaat lagi. Singkatnya, server side programming language adalah bahasa pemrograman web yang berjalan di server, bukan di web browser seperti HTML, CSS maupun JavaScript. Kembali ke pengertian PHP, saya belum menyinggung tentang kepanjangan PHP. PHP merupakan singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor.

▪ **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

- ❖ Buatlah 1 halaman website dengan menggunakan PHP Native yang didalamnya mengandung komponen
 - a. HTML,
 - b. CSS,
 - c. JavaScript dan
 - d. PHP.

3. Pemrograman Web dengan Framework

Framework merupakan suatu kerangka kerja yang dipakai buat memudahkan para pengembang aplikasi dalam membuat serta meningkatkan aplikasi. Framework berisikan perintah serta fungsi dasar yang biasa dipakai untuk membuat suatu software aplikasi sehingga diharapkan aplikasi bisa dibentuk dengan lebih cepat dan terstruktur serta tertata dengan cukup rapi. Framework pula dapat diartikan sebagai elemen-elemen pemrograman yang telah jadi serta siap untuk digunakan bila saja, maka developer aplikasi tidak butuh lagi membuat sumber kode yang serupa buat pekerjaan-pekerjaan yang sama.

Jenis Framework yang digunakan dalam *Web Development*

1. *Framework PHP*

Framework PHP merupakan program dasar yang mengizinkan tim pengembang guna dapat meningkatkan website dengan cepat. *Framework PHP* merupakan suatu program yang sediakan struktur dasar untuk merampingkan prosedur pengembangan website yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP. *Framework* ini sediakan *code libraries* untuk fungsi umum sehingga bisa kurangi jumlah kode asli yang perlu ditulis oleh website developer dalam pengembangan website. Dengan kata lain, pemakaian *framework PHP* ini bisa menghemat durasi serta Kalian tidak butuh menulis *Repetitive Code*. Berikut beberapa macam *Framework PHP* dari sekian banyak *Framework PHP* yang ada.

- **CodeIgniter (CI)**

11

CodeIgniter ialah aplikasi sumber terbuka yang berbentuk kerangka kerja PHP dengan bentuk MVC(Model, View, Controller) guna membuat situs website dinamis dengan memakai PHP. CodeIgniter mempermudah developer website guna membuat aplikasi website dengan cepat serta gampang dibanding dengan menciptakannya dari awal. CodeIgniter diluncurkan awal kali pada 28 Februari 2006.

- **Laravel**

Laravel merupakan framework aplikasi website kontemporer, sumber terbuka serta dipakai dengan cara luas buat penyusunan aplikasi website yang cepat serta gampang. Laravel terbuat oleh Taylor Otwell pada tahun 2011. Framework ini terbuat guna pengembangan aplikasi web dimana mengikuti arsitektur MVC(model view controller).

19

- **Yii Framework**

Yii merupakan framework(kerangka kerja) PHP berbasis-komponen, berkinerja besar buat pengembangan aplikasi Website berskala- besar. Yii sediakan reusability maksimal dalam pemrograman Website serta sanggup tingkatkan kecepatan pengembangan dengan cara signifikan. Julukan Yii(dieja selaku atau i: atau) kependekan dari " Yes It Is! " .

- **Phalcon**

Framework Phalcon merupakan kerangka kerja dengan sumber terbuka pada bahasa pemrograman PHP yang mempunyai performa tinggi berplatform MVC(model view controller). Framework

Phalcon mengombinasikan antara bahasa pemrograman PHP dengan C.

Phalcon awal kali diluncurkan pada tahun 2012 kemudian oleh Andreas Gutierrez bersama timnya serta posisi dibawah lisensi BSD. Pada dasarnya, Phalcon serupa dengan framework PHP yang lain, tetapi Phalcon ialah framework awal yang menerapkan ORM(Object Relational Mapping) pada bahasa pemrograman C.

- *Cake PHP*

Cake PHP ataupun orang lebih mengenalinya dengan sebutan CakePHP, merupakan suatu framework ataupun kerangka kerja guna membuat aplikasi CRUD(Create, Read, Update, Delete) berplatform bahasa pemrograman PHP. CakePHP pula jadi salah satu framework preferensi yang membolehkan seseorang pengembang website guna membuat suatu aplikasi dengan karakter pengembangan RAD (Rapid Application Development), yang membolehkan untuk dipakai serta dikembangkan jadi aplikasi lain yang lebih kompleks. CakePHP sedang satu trah serta memiliki ikatan darah yang lumayan dekat dengan Ruby on Rails, suatu framework pemrograman Ruby.

2. *Framework CSS*

Framework CSS adalah library atau pustaka yang kita pergunakan dalam membangun sebuah sistem berbasis website dengan *Class CSS* yang telah disediakan. Tujuan dari Framework CSS ialah memberikan kita kemudahan dalam merancang atau membuat sebuah sistem atau website tanpa diharuskan bekerja keras untuk mendesain tampilan website dari awal. Selain itu, *framework CSS* dipergunakan juga untuk standarisasi dalam penulisan kode.

Dalam perkembangannya hingga saat ini telah banyak *Framework CSS* yang bisa dipergunakan. Disetiap *framework CSS* terdapat kekurangan dan kelebihan yang sesuai dengan karakter si programmer website secara individual. Berikut beberapa macam *Framework CSS* dari sekian banyak *Framework CSS* yang ada.

- *Bootstrap*

Bootstrap merupakan suatu library framework CSS yang jua telah terbuat dengan cara khusus untuk meningkatkan front end di dalam suatu web. Bootstrap ini pula lazim diketahui dengan salah satu framework CSS, HTML, Javascript yang amat terkenal yang terdapat di golongan para web pengembang. Guna dari Bootstrap merupakan pengembangan web supaya nantinya bakal lebih kelihatan sangat responsive.

- *Semantic UI*

Semantic UI merupakan himpunan kode atau framework yang menunjang menciptakan tampilan yang menawan serta responsif dengan memakai HTML yang human- friendly. Bahasa pemrograman ini mempunyai guna yang serupa dengan bootstrap.

- *Foundation*

Foundation merupakan suatu Framework HTML dan CSS yang berperan guna membuat website jadi Responsive. Serupa perihalnya dengan Framework Bootstrap, Foundation di bikin guna menunjukkan suatu web, aplikasi ataupun email yang bisa di buka di bermacam ukuran layar device.

- *Bulma*

Bulma ialah salah satu responsive css framework berplatform Flex Box yang di bangun dengan Ruby serta Jekyll tool yang bisa mempermudah dalam pembuatan bentuk suatu website. Semacam Bootstrap, Bulma CSS ini menunjang programmer dalam membuat bentuk web yang responsive dengan bagian- bagian yang sudah disediakan.

3. *Framework JavaScript*

JavaScript(JS) adalah salah satu bahasa pemrograman Web yang dipergunakan oleh *frond end* dalam pembuatan tampilan website yang menjadikan lebih interaktif. Website yang kompleks memiliki keharusan untuk memberikan performa dan pengalaman menggunakan website dengan baik. Dengan menggunakan *Framework JavaScript* menjadikan *Website* akan terlihat lebih dinamis.

JavaScript sendiri ialah bahasa yang berjalan pada bagian front end serta terkategori dalam bahasa pemrograman tingkatan tinggi. Setelah itu, bisa berjalan di bagian front end ataupun back end. Berikut beberapa macam *Framework JavaScript* dari sekian banyak *Framework JavaScript* yang ada.

- *ReactJS*

React Js merupakan suatu library JavaScript yang di bentuk oleh facebook. React bukanlah suatu framework MVC. React merupakan library yang memiliki sifat composable UI (user interface), yang berarti kita bisa membuat bermacam User Interface yang dapat kita buat jadi beberapa komponen.

- *AngularJS*

AngularJS merupakan framework aplikasi open- source yang dipakai guna membuat aplikasi single- page berplatform web. Framework ini pula cukup terkenal untuk para pengembang buat menciptakan menu animasi di halaman website HTML. History Angular JS sendiri dahulunya merupakan buah pikiran dari seseorang engineer Google, Misko Hevery serta Adam Abrons. Google meluncurkan tipe pertamanya pada tahun 2012. Semenjak dikala itu, AngularJS terus bertumbuh.

- *Vue .JS*

Vue JS merupakan salah satu framework ataupun library dari JavaScript yang dipakai guna membuat tampilan(interface) pada web biar terlihat lebih interaktif. Peranan lain dari Vue JS merupakan membuat SPA(Single Page Application). Bila dipakai pada arsitektur MVC(Model– View– Controller), hingga Vue JS menaiki pada posisi View yang berjalan di bagian front end.

- **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

- ❖ Setelah mengenal beberapa macam Framework, buatlah sebuah website sederhana dengan menggunakan salah satu framework yang anda pilih. Berikan alasan mengapa anda memilih framework tersebut dengan kelebihan dan kekurangannya.

4. Content Management System

59 Dalam perkembangannya, CMS (*Content Management System*) sampai saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga bermunculan bermacam – macam CMS di dunia Web Development dari berbagai vendor. CMS dijadikan media andalan dalam mengembangkan atau membuat sebuah website, namun masih banyak dari pengguna website yang belum mengetahui tentang apa CMS.

CMS (*Content Management System*) merupakan *platform online* atau sebuah perangkat lunak yang mengatur sebuah konten pada situs website. Contoh website yang dapat dikembangkan dengan *Content Management System* adalah web profile, web forum, web blog, membuat landingpage dan website lainnya. *Content Management System* bisa di jadikan solusi yang tepat untuk seseorang yang akan mengembangkan website tanpa harus mempelajari lebih dalam hal bahasa pemrograman, akan tetapi dengan *Content Management System* masih bisa untuk tetap mengeksplor dan membangun website dengan customisasi sesuai dengan kebutuhan masing – masing dan tampilan yang di hasilkan juga tidak kalah dengan sebuah website yang dibangun dengan menggunakan proses koding dengan PHP Native.

Di dalam sistem manajemen konten pula ada 2 komponen dengan masing– masing guna yang berlainan, pertama merupakan *CDA (Content Delivery Application)* yang dipakai buat meng–update konten dari owner

web tadinya. Serta Kedua merupakan *CMA (Content Management Application)* yang mempunyai guna buat mengatur serta menata konten yang mau anda buat.

Fungsi Content Management System

Mempunyai peranan mendasar untuk bisa mengatur serta meningkatkan konten dengan cara lebih fleksibel, mudah, serta cepat. Selaku suatu platform, CMS pula membagikan bermacam kemudahan untuk pemakai buat bisa mempelajari lebih dalam hal konten yang dipublikasi dalam web tersebut. Kemudahan dalam sistem manajemen konten ini mencakup cara pemilihan postingan ataupun web yang lebih gampang serta cepat. Kalian cuma butuh buat fokus dengan pembuatan konten serta terkait dengan pengembangan serta susunan layout sendiri sudah disajikan dengan cara default oleh CMS.

Guna CMS berikutnya merupakan sanggup buat melindungi mutu dari konsep serta bentuk web. Perihal yang amat dicermati supaya tiap pengunjung dari web memperoleh pengalaman dari bagian bentuk serta penggunaannya. Guna dari konsep web supaya bentuk lebih menarik, interaktif, serta tidak membuat pembaca merasa jenuh pada saat membaca konten postingan. Guna CMS terakhir yakni mempunyai fitur buat hak akses selaku administrator yang menata cara pengurusan serta manajemen konten dalam web. Dalam sebagian web yang kerap kalian temui tidak menyediakan akses buat administrator. Lain narasi bila kalian memakai sistem manajemen konten yang sediakan fitur secara free pada pemakainya.

Ada beberapa ragam aplikasi CMS yang bisa kalian manfaatkan secara free ataupun berbayar. Pastinya tiap aplikasi itu mempunyai keunggulan serta kekurangan masing-masing dari bidang fitur serta penggunaannya.

a. Wordpress

WordPress merupakan suatu aplikasi basis terbuka (open source) yang amat terkenal dipakai sebagai mesin web (web engine). WordPress dibentuk dengan bahasa pemrograman PHP serta basis data (database) MySQL. PHP serta MySQL, keduanya ialah piranti lunak basis terbuka (open source software). Tidak hanya selaku web, WordPress jua mulai dipakai selaku suatu CMS (*Content Management System*) sebab kemampuannya buat dimodifikasi serta diselaraskan dengan keinginan konsumennya. WordPress merupakan penerus sah dari b2 atau cafelog yang dibesarkan oleh Michel Valdrighi. Julukan WordPress diusulkan oleh Christine Selleck, sahabat Matt Mullenweg. WordPress dikala ini jadi program CMS (*Content Management System*) untuk sebagian web website terkenal semacam Reuters, CNN , , TechCrunch, The New York Times dan yang lain

b. Blogger

Blogger merupakan suatu program layanan publikasi web yang dipunyai Google. Platform web ini membagikan kelebihan- kelebihan semacam kemudahan, aksesibilitas, serta free dikala dipakai untuk para kreator web. Blogger amat sesuai untuk kreator web yang tidak mau susah- susah menerbitkan suatu postingan, catatan, serta lain- lain. Karakteristik khas dari program blogger ini yang banyak ditemukan

para konsumen internet pada situsnya ialah pemakaian domain www(dot) blogspot(dot) com.

c. Joomla

Joomla merupakan salah satu CMS (Content Management System) gratis dan pula open source. Dikala ini, Joomla menaiki deretan rating no 2 sangat banyak digunakan sesudah WordPress. Joomla ditulis dalam bahasa program MySQL serta PHP buat keperluan internet serta intranet. Mengangkat metode OOP ataupun Object Oriented Programming dalam konsep sistem perangkat lunaknya. Joomla memakai basis data semacam MS SQL, serta MySQL yang membuat kinerjanya terus menjadi menarik. Tidak mengherankan jika peminatnya pula terus menjadi besar. Secara umum, Joomla ini terdiri atas 3 bagian dasar, yang melingkupi: Server, script PHP, dan MySQL.

d. Drupal

Drupal ialah salah satu CMS (*Content Management System*) bersifat dengan kode sumber terbuka dimana seluruh orang bisa memakai serta mempraktikkan sistem ini pada web mereka. Tujuan dari aplikasi di dalam web bukan cuma selaku database membuat web, melainkan pula selaku database buat menaikkan dan meningkatkan web.

e. Moodle

MOODLE (*Modular Object- Oriented Dynamic Learning Environment*) merupakan paket perangkat lunak yang dibuat guna aktivitas belajar berplatform internet serta situs website yang memakai prinsip social constructionist pedagogy. MOODLE ialah salah satu aplikasi dari rancangan serta metode belajar mengajar yang

menggunakan teknologi informasi, yang diketahui dengan rancangan pembelajaran elektronik ataupun e- learning. Moodle bisa dipakai dengan cara leluasa selaku produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU. Moodle bisa diinstal di pc serta sistem operasi apapun yang dapat melaksanakan PHP serta mensupport database SQL.

f. Plone

Plone merupakan *open source* yang gratis dengan sistem manajemen konten yang dibentuk di atas Zope server aplikasi. Pada prinsipnya, Plone bisa dipakai buat tiap tipe web website, tercantum web, internet web, WebShop serta web internal yang perihal ini pula posisi yang baik buat dipakai sebagai sistem publikasi dokumen serta groupware perlengkapan kerja sama. Daya Plone fleksibel serta gampang menyesuaikan diri yang alur kegiatan, keamanan yang amat bagus, kebergunaan serta fleksibilitas yang besar.

g. Vbulletin

VBulletin ialah piranti lunak CMS (*Content Management System*) berbayar yang dipakai buat membuat web, gerbang, forum dialog yang bernilai besar. VBulletin dikembangkan dengan memakai bahasa PHP serta memakai database MySQL.

h. Oclass

Oclass ini merupakan suatu CMS ataupun Konten Management System, yang bisa kamu manfaatkan guna pembuatan Web ataupun laman Website kamu dengan Gampang. Kamu tidak butuh mendesain konsep Program yang sangat kompleks. OClass ini free serta terbuka guna membuat web promosi ataupun catatan kamu. Kamu juga bisa

menginstall OSClass dengan gampang lewat Softaculous Apps Installer di cpanel.

i. Dan beberapa CMS lainnya

▪ **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

- ❖ Setelah mengenal beberapa macam Content Management System, buatlah sebuah website sederhana dengan menggunakan salah satu Content Management System yang anda pilih. Berikan alasan mengapa anda memilih Content Management System tersebut dengan kelebihan dan kekurangannya.

5. Wordpress

a. Mengenal Wordpress

WordPress merupakan program CMS yang sangat terkenal serta banyak dipakai di dunia saat ini. Platform ini ialah salah satu Content Management System yang dibentuk memanfaatkan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL. Dengan memakai WordPress dalam membuat web, maka pengguna tidak lagi butuh untuk menguasai teknis bahasa pemrograman. Ini merupakan nilai penting dari WordPress yang membantu para pendatang baru yang mau membuat web dengan gampang serta cepat cuma dengan hitungan menit saja.

Dari masa ke masa WordPress selalu berbenah serta bertumbuh bersamaan kemajuan era. Apalagi, saat ini ada 2 tipe domain WordPress yang berlainan yang dapat dipakai hari ini. domain itu yakni WordPress(dot)com serta WordPress(dot)org yang mana kedua domain ini mempunyai guna yang berlainan. Untuk para konsumen WordPress yang membutuhkan membuat web dengan cara kilat serta gampang dapat memakai tujuan WordPress(dot)com. Sebaliknya untuk mereka yang mempunyai keinginan serta kemauan buat mengkostumisasi web bisa memakai alamat WordPress(dot)org.

b. Mengenal Fitur - Fitur dari Wordpress

Fitur- fitur yang terdapat dalam WordPress selalu dikembangkan serta diselaraskan oleh penggunanya yang selalu didesain supaya fitur- fitur yang dikembangkan tadi bakal mampu serta selalu memberikan kemudahan untuk pemakai. Seluruh fitur yang sudah diberikan WordPress sepanjang ini memperoleh reaksi yang bagus sehingga membawa WordPress selaku CMS yang sangat terkenal di dunia. Berikut ini merupakan uraian tentang fitur- fitur yang dimiliki oleh WordPress, yang banyak disukai oleh para pemakainya:

➤ Posts

Post merupakan fitur penting bila pemakai WordPress hendak mempublikasikan artikel. Seluruh pemakaian fitur yang terdapat di WordPress ini amatlah mudah dengan tinggal klik saja kemudian bakal timbul sub menu klik add new ataupun all post. Pada sub menu add new ini konsumen dapat meningkatkan artikel yang hendak diterbitkan serta buat sub menu all post yang dapat menunjukkan jumlah postingan yang telah diterbitkan.

➤ Media

Fitur wordpress yang berikutnya merupakan media. Media berperan buat mengunggah ataupun menambahkan file- file media pada web kita semacam: Gambar; Video; Audio; Dokumen(xls, doc, ppt, pdf).

Terdapat 2 sub menu dari fitur media, yakni:

- Library: dipakai buat menunjukkan seluruh file yang diupload
- Add New: dipakai buat menambahkan ataupun mengunggah file baru

➤ Pages

Fitur berikutnya ini nyaris serupa dengan fitur Post cuman terdapat sebagian perihal yang membedakannya. Di dalam fitur pages ini tidak ada kategori. Tidak hanya itu, fitur ini berperan buat menunjukkan sitemap, privacy policy, contact, serta masih banyak lagi. Disinilah tempat yang sesuai untuk pemakai guna membuat laman terkini tidak hanya itu konsumen pula dapat meningkatkan penjelasan web, kontak, serta lain- lainnya.

➤ Comments

Sesuai dengan namanya menu comment ini dipakai oleh konsumen WordPress buat mengatur komentar yang masuk pada suatu postingan yang telah di posting. Dalam menu comment ini pemakai leluasa buat mengatur komentar yang bisa tampak dengan cara publik ataupun wajib lewat filter dahulu, jadi pengurusan seluruh komentar yang masuk bisa diatur di fitur comment ini.

Umumnya komentar hendak diklasifikasikan lagi jadi:

- Pending: di sini bermuatan komentar yang belum disetujui oleh kita.
- Approved: bermuatan komentar yang telah disetujui.
- Spam: bermuatan komentar spam

➤ Appearance

Di menu inilah tampilan web pengguna dapat diatur dan diseleksi sesuai dengan kemauan serta keinginan yang dipunyai pengguna. Di dalam menu ini ada banyak sekali themes ataupun template yang dapat dipakai oleh pengguna. Template yang diadakan oleh wordpress ini

banyak sekali yang mempunyai bentuk yang baik. Apalagi, bentuk themes di wordpress ini tidak kalah dengan web yang dibesarkan sendiri. Umumnya buat memakai themes yang telah sesuai terlebih dulu pengguna wajib mendownloadnya.

Terdapat beberapa sub menu berguna serta selalu digunakan pada appearance, ialah:

- Themes: dipakai buat mencari, menginstall, serta menghilangkan tema ataupun template
- Customize: dipakai buat memperbaiki bentuk web. Semacam julukan web, tagline, icon, serta yang lain.
- Widgets: dipakai buat meningkatkan widget pada sidebar, header, atau footer.
- Menus: dipakai buat membuat, membetulkan, serta menghilangkan menu pada web.

➤ **Plugins**

Plugin ialah aplikasi ekstra pada wordpress guna menghasilkan fitur-fitur yang belum disajikan oleh wordpress. Di dalam wordpress ada banyak sekali plugins yang bisa menunjang bermacam tipe web, baik itu web toko online, web, profil, serta lain- lain. Ada pula sub menu dari Plugins ialah:

- Installed Plugin : dipergunakan dalam memperlihatkan bermacam macam plugin yang telah di pasang atau diinstall dan telah diaktifkan pada website,

- Add New: dipergunakan dalam penambahan plugin. Baik ditambahkan langsung melalui direktori dari plugin maupun ditambahkan secara manual.

➤ Users

Users dipergunakan untuk memperlihatkan pengguna dalam WordPress. Dalam fitur users ini dapat mengatur tingkat hak akses pengguna untuk dapat login dalam website dan pengguna dapat juga mengatur kata sandi serta keamanan dari website atau blog. Beberapa sub menu dalam fitur ini adalah :

- All Users : dalam menu ini dapat dipergunakan untuk memperlihatkan semua pengguna berdasarkan dari tingkat hak akses.
- Add New : dalam menu ini dapat dipergunakan untuk menambahkan pengguna atau user baru.
- Profile : dalam menu ini dapat dipergunakan untuk melihat dan merubah profile dari administrator sebagai contoh merubah nama, merubah alamat email, merubah warna dari dasbord pengguna, dan lain sebagainya.

➤ Tools

Fitur berikutnya ini bakal amat bermanfaat untuk pengguna di saat- saat tertentu. Fitur tools ini bakal menolong seseorang pengguna WordPress bila pengguna mau melaksanakan perpindahan web ke website yang lain. Metode kerjanya fitur ini akan melaksanakan import serta export semua isi web. Pasti fitur ini akan menolong pengguna sekali pada saat prosedur perpindahan data web yang kompleks serta perinci.

➤ Settings

menurut sebutan menu setting tentu langsung terlihat kalau menu ini dipakai sebagai pusat pengaturan. Maka fitur wordpress yang ini berperan guna mengolah sebagian hal seperti

- **Permalink:** dipakai buat menata url postingan ataupun pages yang dipublish pada web. Contoh kita mau supaya urlnya ada judul artikel serta tanggal publish, maka tinggal di settings pada fitur ini.
- **General:** di sini kita dapat menata bentuk tanggal serta durasi, nama web, tagline web, serta yang lain.

c. Keunggulan dari CMS *Wordpress*

- **Gratis**
Sebab para calon pengguna wordpress wajib memanfaatkan platform WordPress ini ialah karna platform ini free buat siapa saja. WordPress bisa diunduh serta dipakai oleh penggunanya tanpa wajib melunasi suatu lisensi. Selaku dukungan yang lebih kuat lagi, ada ribuan themes serta plugin yang bisa dipakai dengan cara gratis pula.
- **Terdapat banyak Pilihan Plugin**
WordPress mempunyai ribuan plugin yang bisa dipakai dengan cara free. Hingga saat ini ada 58.000 lebih plugin bisa dipakai di WordPress ini yang dapat di unduh di directori resmi plugin. Plugin sendiri merupakan suatu script yang dipakai pada wordpress yang menunjang kemampuan suatu web supaya terus menjadi powerfull sebab plugin bakal menunjang fungsionalitas dari suatu web. sampel plugin yang terkenal di WordPress merupakan Woocommerce.

- Kemudahan dalam penggunaan
Selaku program web dunia, WordPress sediakan fitur yang gampang dipakai baik oleh seseorang yang pemula hingga dengan seseorang yang telah pakar dalam bidang ini. Buat seseorang pendatang baru yang mempunyai keinginan berlatih dalam perihal pengembangan web, WordPress merupakan jawaban yang pas buat mulai berlatih.
- Terdapat banyak Pilihan tema
Tidak hanya mempunyai ribuan plugin yang bisa dipakai ada pula ribuan theme ataupun tema yang dapat digunakan. Theme ataupun tema merupakan tampilan dari suatu web yang dapat dipakai buat menciptakan suatu web. Theme di dalam WordPress memiliki beraneka ragam konsep, mulai dari tema mengenai pembelajaran, ekonomi, sosial serta masih banyak lagi. Tema ini pula dapat dikostumisasikan sesuai dengan keinginan pengguna
- Komunitas yang Masif
Selaku menjadi platform website yang telah tersebar di lebih dari 32% di dunia, pastinya WordPress jadi sesuatu komunitas yang besar dibanding dengan yang yang lain. Bisa jadi inilah kelebihan WordPress yang sangat banyak disorot dikala ini. Selaku CMS yang mempunyai banyak pengguna pastinya perihal ini digunakan oleh pengguna WordPress buat menciptakan suatu komunitas yang merasakan banyak manfaat serta pertolongan. Semacam tersedianya banyak bimbingan serta jalan keluar permasalahan oleh sesama pengguna- pengguna WordPress yang telah expert serta komunitas ini tersebar di bermacam sosial media.
- Memiliki fitur Keamanan yang baik

WordPress pula diyakini selaku CMS sangat terkenal yang terdapat di dunia sebabnya hal kemampuan keamanannya. Keamanan amat berarti untuk suatu web terlebih web itu dipakai seperti suatu e-commerce yang ada kegiatan pembayaran di dalamnya. Untuk pengguna yang mencemaskan keamanan websitenya tidak perlu merasa khawatir lagi, karena WordPress telah mempersiapkan plugin keamanan semacam Wordfence serta Sucuri Security.

- Selalu melakukan perkembangan atau Up to date
Web yang senantiasa mengikuti kemajuan era serta kemauan pelanggan bakal lebih gampang ditemui serta memberikan kenyamanan pada pelanggan. Salah satu keunggulan WordPress ini merupakan pengembangan sistem manajemennya yang senantiasa mengikuti era atau *Up To Date*. Sehingga, tidak monoton serta bisa diselaraskan dengan keinginan penggunaannya yang dinamis.

d. Kekurangan Wordpress

- **Konten dari Pihak Ketiga**
Karna beberapa dari plugin dan template WordPress terbuat pengembang pihak ketiga, hingga seringkali kalian pula akan mendeteksi bug. Untuk itu sebelum install plugin ataupun template yang terkini, sebaiknya baca uraian serta keterangannya terlebih dahulu. Bila memanglah kalian merasa ragu dengan integritas plugin ataupun template itu, maka sebaiknya berkomunikasi dengan customer support.

- **Sering Update**

Sebab seringnya pembaharuan versi WordPress. Membuat pengembang theme serta plugin, wajib menyesuaikan dengan versi WordPress yang terkini. Sering kali sebagian plugin tidak berfungsi dengan terdapatnya tipe yang terkini. Alhasil diperlukan backup informasi konten web terlebih dulu, sebelum melaksanakan pembaharuan. Supaya tidak terjalin keadaan yang tidak diinginkan.

- **Waktu Loading pada halaman Website**

Kecepatan loading jadi salah satu aspek berarti, buat pengalaman visitor (User Experience), kala pengunjung ataupun visitor mengakses web kamu. Untuk itu kamu wajib mengoptimasi web kamu, supaya visitor tidak hilang sebab web kamu lemot disaat diakses. Jadi kamu wajib memilih layanan hosting, yang baik serta terpercaya. Dan plugin yang pas buat mengoptimasi kecepatan web.

- **Kustomisasi**

Buat hal kustomisasi, kamu wajib berlatih bahasa pemrograman semacam PHP, serta pula bahasa HTML, CSS, serta Javascript. Buat membuat web WordPress, yang kamu mau. Jadi tidak dianjurkan seseorang pendatang baru, membetulkan seluk beluk isi web. Sebab bila salah edit, kemudiannya bisa- bisa web kamu, tidak dapat diakses sebab code error.

- **Keamanan**

WordPress telah digunakan kurang lebih 32% web yang terdapat di semua dunia. Terus menjadi banyak pengguna, pasti akan terus menjadi besar pula kesempatan untuk hacker serta DDOS yang merupakan ancaman. Tetapi, seluruhnya ini sebenarnya jua masih

dapat dilindungi dengan metode tingkatkan keamanan website itu. Tetapi, kamu pula wajib berhati hati biar tidak mengenakan tema plugin yang memiliki bug. Yakinkan bila plugin ataupun tema telah mempunyai evaluasi dan review yang juga positif.

e. *Instalasi Wordpress*

Dalam instalasi wordpress dapat dilakukan dengan 2 langkah, yaitu secara offline dan secara online. Dengan cara online terdapat beberapa pilihan instalasi yaitu dengan menggunakan SimpleScripts, Softaculous, FTP dan beberapa yang lain.

Secara offline, instalasi Wordpress dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Mempersiapkan XAMPP di Sistem Operasi

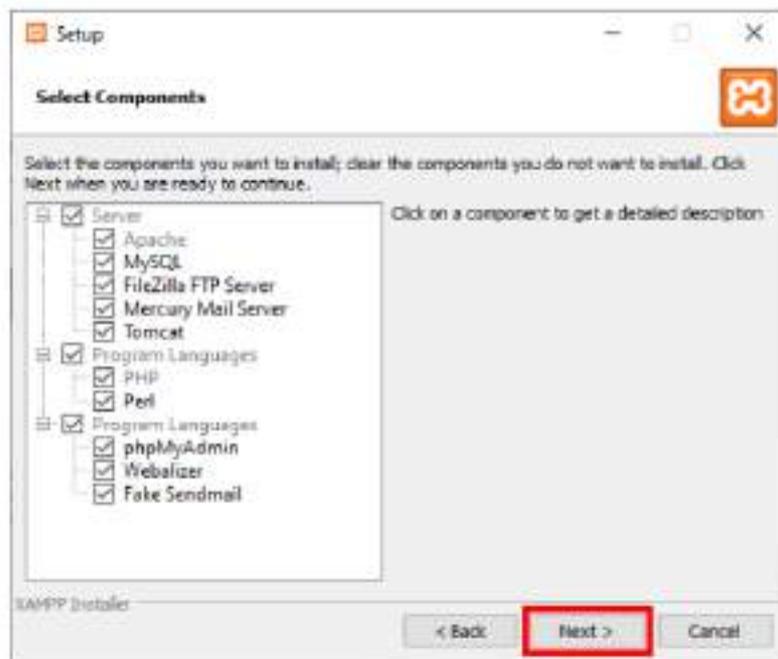
Pertama yang harus dilakukan adalah unduh aplikasi XAMPP yang dapat kita peroleh di website resmi dari XAMPP di url : [www\(dot \)yapachefriends\(dot \)org/download\(dot \)html](http://www.dot-yapachefriends(dot)-org/download(dot)-html). (Janganlah mendownload aplikasi opensource dari sumber yang tidak jelas. Pastikan hanya dari web pengembang resmi yang tervalidasi. Disaat ini banyak aplikasi gratisan atau nulled yang terencana ditanami virus, malware serta file malicious buat mencuri data- data bernilai dari Pc target. Jadi, kalian wajib cermat serta lebih berhati- hati)



Setelah masuk kedalam halaman website, pilih versi terakhir dan sesuaikan dengan versi sistem operasi yang digunakan 64 bit atau 32 bit, Lalu klik download.

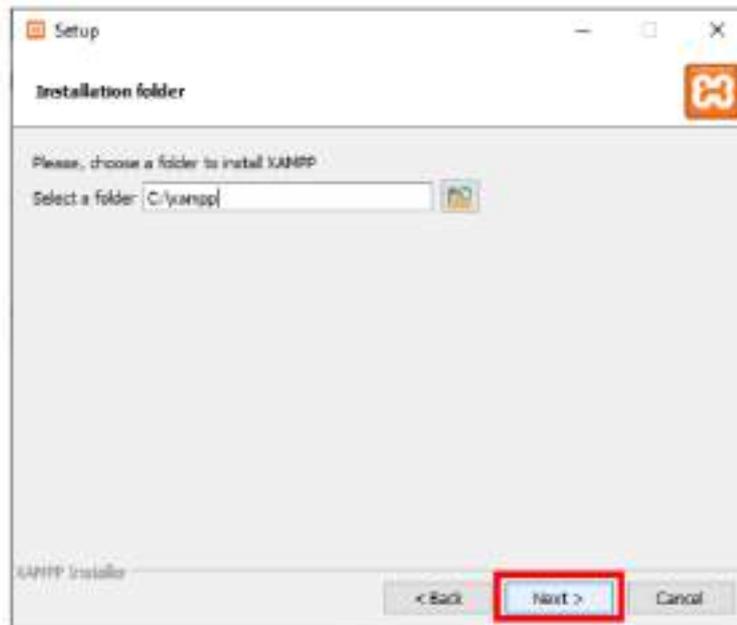


Bila telah selesai proses unduhnya. Klik 2x untuk melakukan proses instalasi dan akan muncul tampilan awal seperti gambar berikut dan klik next.

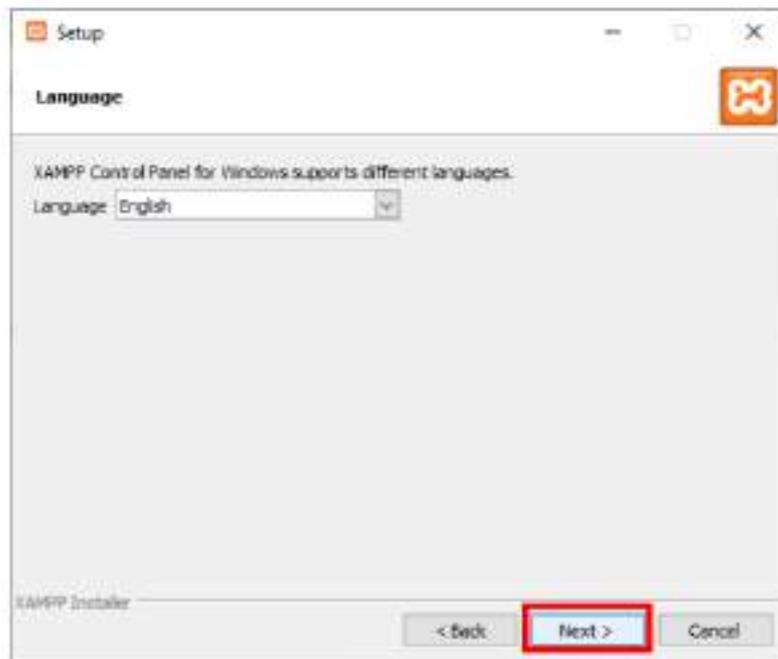


Pada bagian ini kita bisa memilih komponen yang akan diinstal pada sistem operasi kita, yang terpenting adalah Apache, MySQL,

PHP, dan phpMyAdmin. Namun boleh juga di pilih semuanya. Selanjutnya klik next untuk melanjutkan proses selanjutnya.

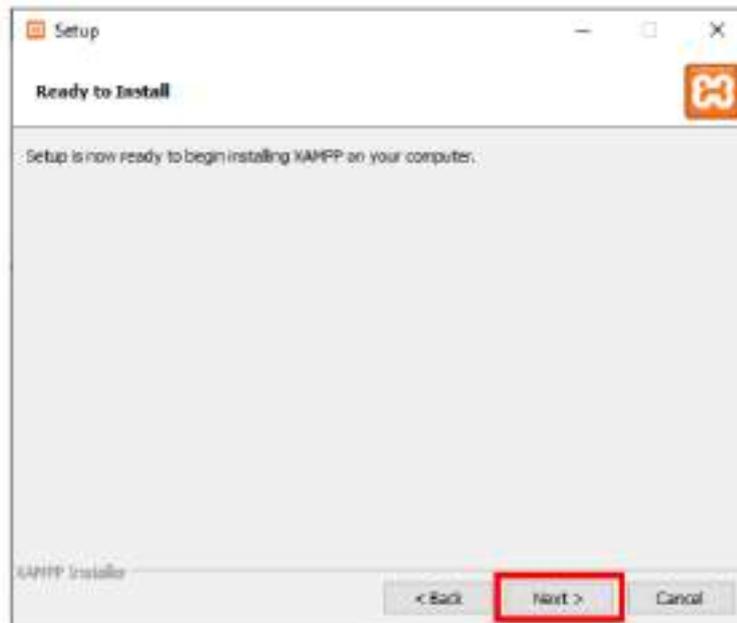


Selanjutnya klik next dan memilih directory tempat penyimpanan dengan default berada di C:\XAMPP\ lalu klik next dan memilih bahasa yang di gunakan dan next kembali.



Klik next, bila tercentang kita akan di arahkan ke situs resmi XAMPP yang memberikan kita tentang informasi seputar aplikasi

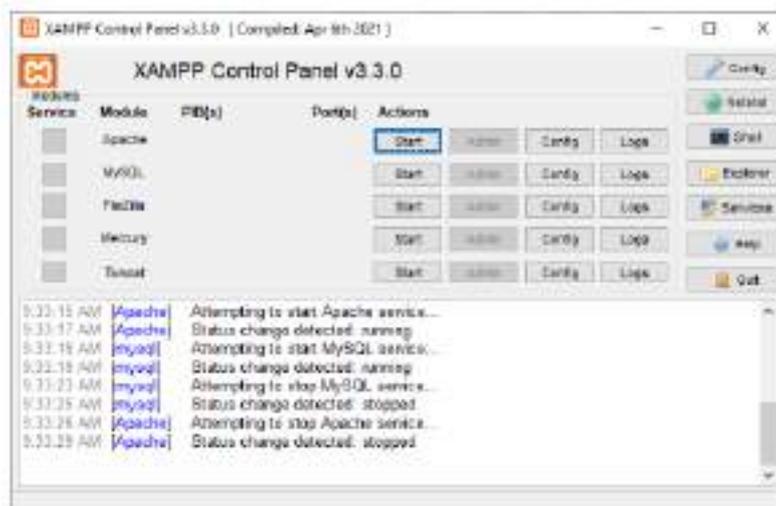
XAMPP. Selanjutnya klik next untuk memulai proses instalasi XAMPP.



Proses instalasi akan memakan waktu 4 hingga 7 menit. Tunggu proses instalasi sampai selesai hingga muncul tampilan seperti dibawah ini dan Klik finish

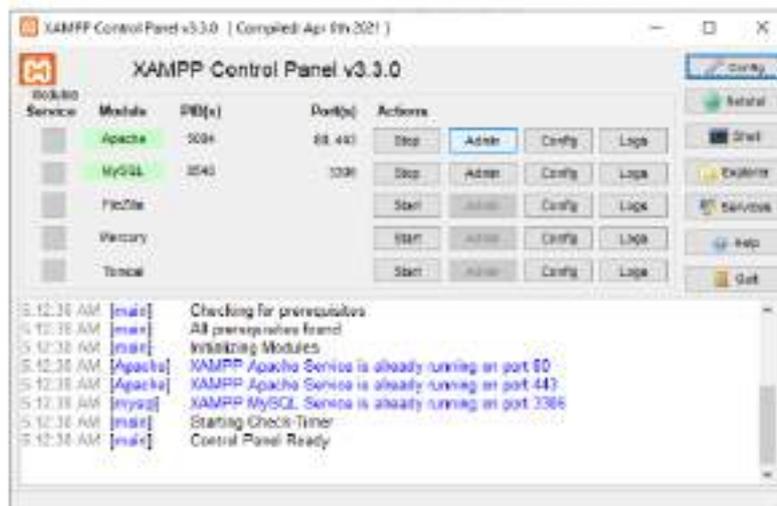


Dan selesailah proses instalasi XAMPP dan akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



Klik start pada bagian Apache dan bagian MySQL.

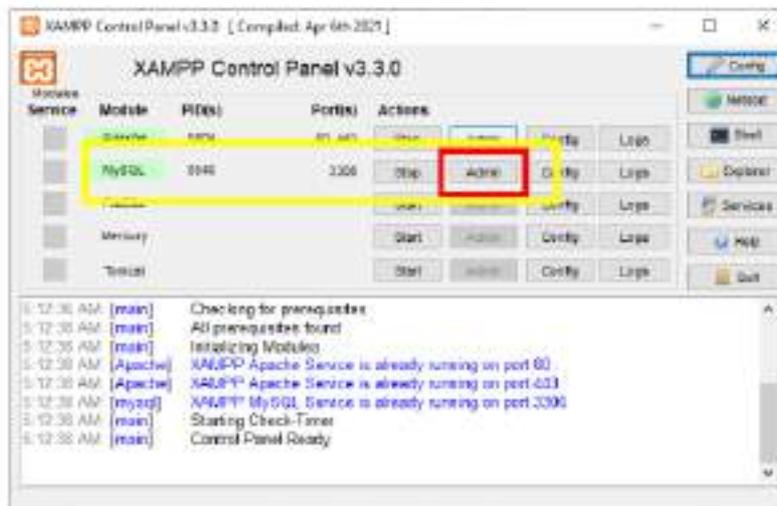
Setelah klik start, akan terjadi perubahan warna hijau dilatar belakang pada bagian Apache dan bagian MySQL.



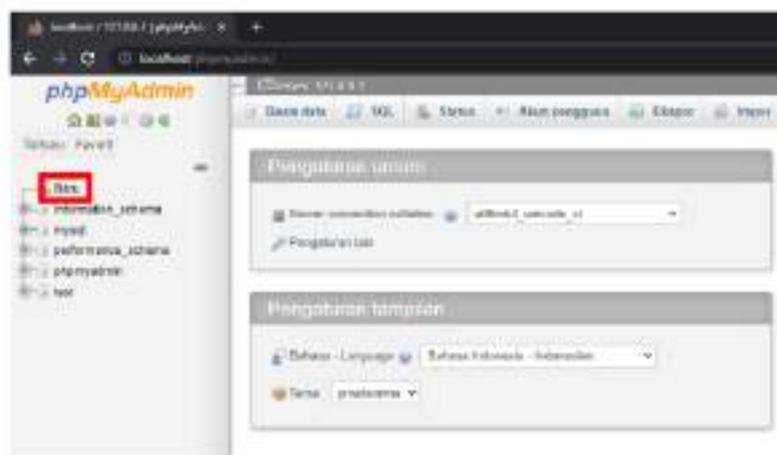
Bila kalian menemukan permasalahan dikala Start Apache maka periksalah permasalahan port pada laptop atau Komputer kalian. Umumnya, hambatan yang ditemui tiap instalasi XAMPP merupakan dikala klik Mulai terjadi error, Perihal ini diakibatkan sebab port default XAMPP sudah dipakai pada laptop atau Komputer kalian. Jalan keluarnya, kalian dapat mencari" tutorial mengubah port" di mesin pencari google, disitu telah banyak yang membagikan pemecahan metode mudah mengubah port yang sudah digunakan.

2. Membuat Database MySQL di XAMPP

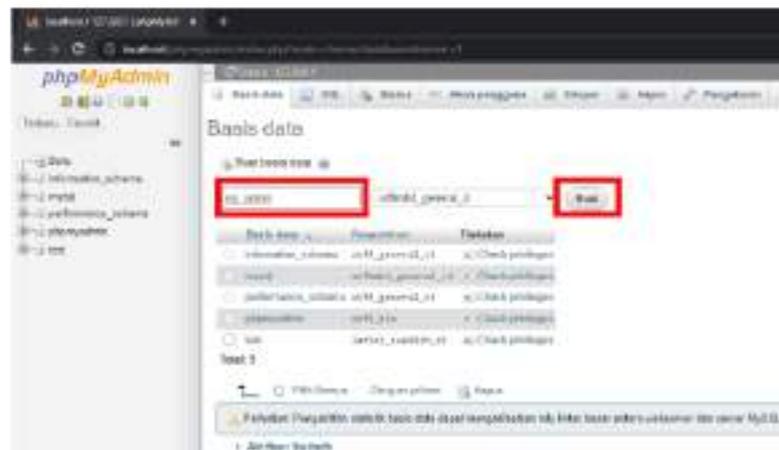
Setelah aplikasi XAMPP terbuka klik Admin pada bagian MySQL.



Maka akan terbuka tampilan awal *phpMyAdmin* pada web browser default pada sistem operasi yang digunakan. Pada kasus ini penulis menggunakan web browser Chrome seperti gambar berikut.



Klik baru untuk memulai membuat database dan akan beralih ke tampilan form pembuatan database baru.



Isikan pada kolom pertama nama database yang akan dipergunakan untuk wordpress nantinya. Lalu klik buat.

Metode setting database di atas ialah metode setting default pada phpMyAdmin dimana database itu dikendalikan oleh username root dan tanpa memakai password. Hal ini dipakai buat mempercepat instalasi WordPress pada localhost.

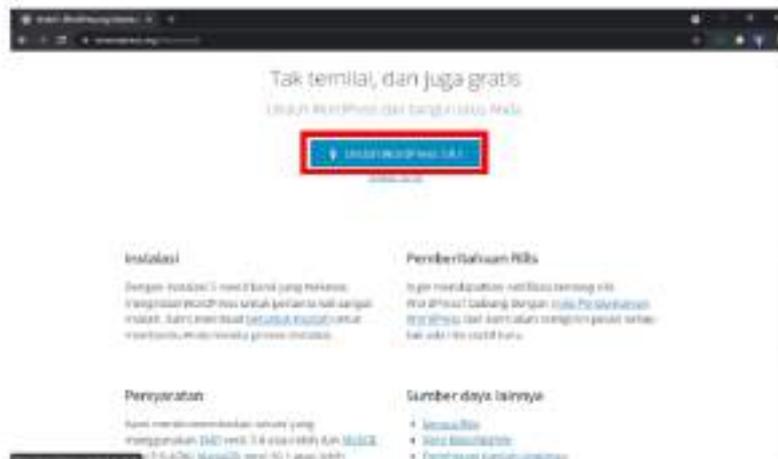
Metode ini tidak bisa kalian manfaatkan bila kalian nanti mengelola suatu server yang sesungguhnya dan dapat tersambung ke dalam internet, metode ini cuma dianjurkan buat pengguna localhost.

3. Instalasi Wordpress di Localhost XAMPP

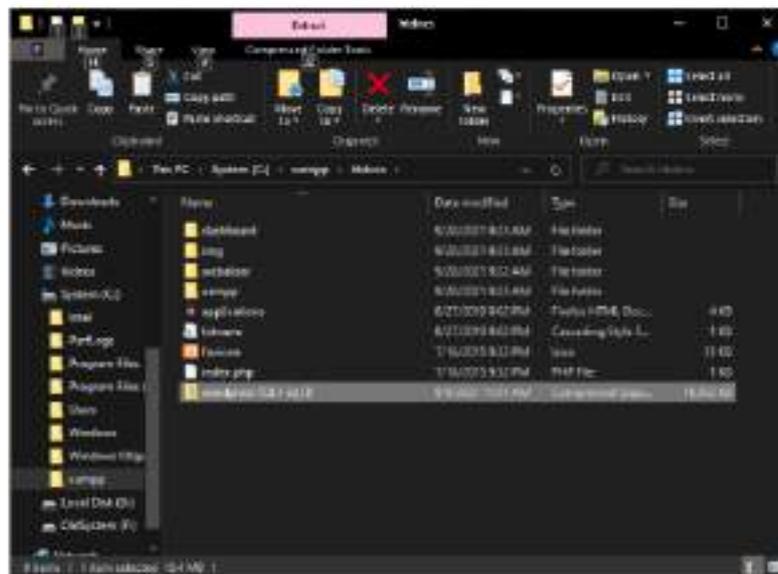
Tahap pertama, silahkan mengunduh wordpress disitus resminya yaitu : [https://id\(.dot\)wordpress\(.dot\)org/download/](https://id(.dot)wordpress(.dot)org/download/)



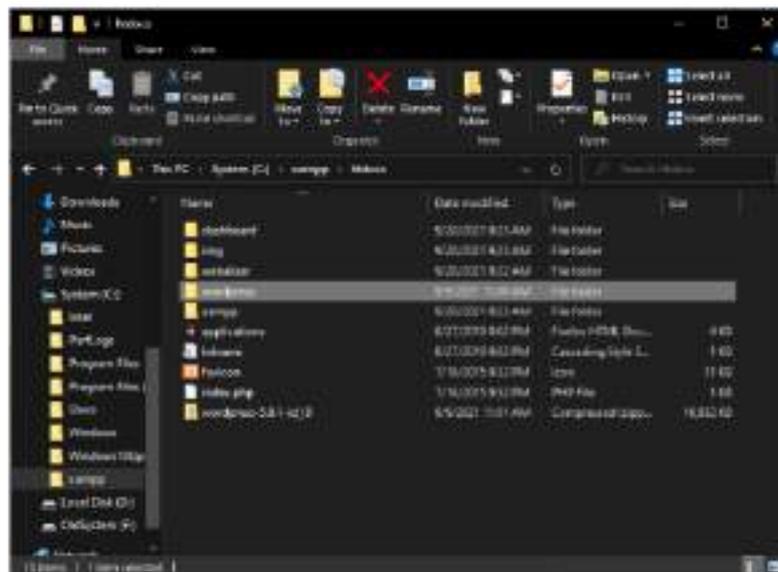
Silahkan scroll kebawah hingga muncul tombol unduh WordPress 5.8.1 (versi menyesuaikan update saat anda mendownload).
Selanjutnya klik tombol unduh ⁶¹ tersebut dan tunggu hingga proses pengunduhan selesai. Hasil dari unduhan berkas berekstensi .zip.



Selanjutnya pindahkan berkas unduhan WordPress ke direktori C:\xampp\htdocs\



Extract berkas unduhan “wordpress-5.8.1-id_ID” pada folder htdocs.



Kalian dapat custom nama berkas itu sesuai keinginanmu. Tetapi kalian wajib ingat nama berkas yang telah kalian custom itu. Jadi bila sewaktu-waktu terdapat error yang berhubungan dengan nama

berkas `htdocs` yang sudah kalian `rubah`, kalian telah ketahui metode penyelesaiannya.

Selanjutnya buka web browser lalu ketikkan alamat : “`http://localhost/wordpress`” dan akan masuk halaman awal instalasi WordPress seperti gambar berikut. lalu klik tombol “**Ayo**” untuk masuk dalam form isian yang digunakan untuk konfigurasi antara WordPress dengan basisdata yang telah kita buat di proses sebelumnya.



Pada form terdapat 5 kolom isian, kolom yang pertama Database Name, isi sesuai database yang sudah kita buat sebelumnya, dalam contoh ini “`wp_umkm`”, kolom yang kedua Username isikan “`root`”, kolom yang ketiga isikan password (dalam kasus ini penulis tidak memberikan password pada database MySQL), kolom yang keempat isikan database host “`localhost`”, pada kolom kelima table prefix “`wp_`”. Berikutnya klik “**Kirim**” untuk melanjutkan ke proses instalasi Selanjutnya



Keterangan :

- a. Database Name– ialah nama database yang hendak kalian gunakan selaku media data dari WordPress kalian nanti. Bila kalian kurang ingat nama database yang kalian untuk, kalian buka saja XAMPP kalian serta klik Admin pada MySQL, menu bagian kiri ialah nama database yang ada pada phpMyAdmin.
- b. Username– username di atas memakai kata“ root” ini memperlihatkan user default pada database. Perihal ini saya lakukan buat mempercepat cara instalasi WordPress pada XAMPP. Bila kalian mau custom username maka kalian dapat mengikuti tutorial” setting username serta password pada XAMPP” di google. Disitu sudah banyak postingan yang telah membagikan tutorial step- by- step.

- c. Password– password dikosongi sebab default password dari username“ root” ialah seperti itu. Bila kalian custom maka password menyesuaikan seperti yang kalian buat.
- d. Database Host– pada kolom ini diisi localhost sebab database server serta website server ada dalam satu server(laptop atau komputer) kalian.
- e. Table Prefix– ialah kolom buat membuka penamaan tabel pada database. Kalian dapat custom table prefix itu sesuai apa yang kalian mau namun tetap wajib di ingat tiap pergantian yang terbuat.



Selanjutnya klik tombol “Jalankan Pemasangan”

Kemudian anda akan masuk kedalam form pengisian data WordPress seperti gambar dibawah ini. Setelah selesai klik tombol “Install WordPress”



Selamat datang

Selamat datang di proses instalasi 5 menit WordPress yang terkenal tidak ribet! Di bawah ini dan Anda akan memiliki pengalaman menggunakan platform pembuatan pribadi yang paling mudah, menyenangkan dan berkembangun luas di dunia.

Informasi yang dibutuhkan

Silakan berikan informasi berikut, jangan khawatir. Anda selalu dapat mengubah pengaturan ini nanti.

Alamat Situs

Nama Pengguna
Nama Pengguna hanya boleh berisi karakter alfanumerik (huruf dan angka), spasi, garis bawah, tanda minus, titik, dan apostrof (').

Sandi

Penting: Anda harus sandi ini untuk log masuk. Simpanlah di tempat yang aman.

Email Anda
Periksa ulang alamat email Anda sebelum melanjutkan.

Konfirmasi di Email Anda Hasilkan email pribadi untuk mengkonfirmasi akun ini. Anda hanya bertanggung jawab pada email pribadi untuk mengkonfirmasi perikatan ini.

Keterangan :

- a. **Site Title** : kolom ini akan mempengaruhi dengan nama WordPress, tetapi tetap dapat diatur lagi sesudah cara instalasi WordPress ini berakhir.
- b. **Username** : ialah kolom buat memasukkan username admin yang dipakai buat login kedalam dashboard WordPress nanti. Bila terjadi kekeliruan disaat login memakai username serta password maka terdapat 2 metode buat mengembalikan perihal itu. Pertama ialah memakai email recovery yang ada di bawah form login. Kedua dengan mengulangi tahap pembuatan

- 3 database hingga tahap terakhir nanti akan tetapi dengan nama database yang berlainan.
- c. Password : kolom ini ialah password dari username yang akan kalian buat. Guna WordPress versi terkini untuk password akan dienkripsi dengan base dari Md5 akan tetapi di custom buat membatasi atau mengatasi peretas web.
 - d. 3 Your Email : isikan dengan email yang kalian punya ataupun di isi bebas tidak permasalahan karna instalasi cuma pada localhost serta tidak dapat diakses online.
 - e. Search Engine Visibility : fitur ini berperan guna membuat web bisa terindex oleh mesin pencari, semacam google, yahoo, yandex, baidu, 3 bing, naver, dan lain- lain. Tetapi pada permasalahan instalasi dalam localhost, perihal ini tidak akan membuat web kalian akan muncul pada index mesin pencari. Mengapa? Sebab localhost tidak tersambung ke saluran online world wide website(WWW).

Kemudian klik tombol "Log Masuk" untuk masuk ke halaman form login dashboard pada admin WordPress seperti gambar berikut.

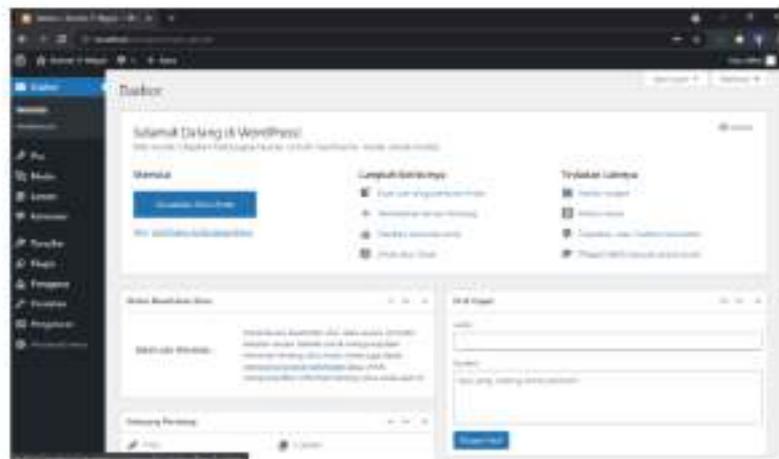


67

Selanjutnya isikan username dan password admin WordPress yang sudah dibuat sebelumnya. Kemudian klik Log Masuk



22
Bila Username dan Password benar, maka anda akan masuk kedalam halaman Dashboard admin WordPress. Seperti tampilan berikut.



Selanjutnya untuk melihat hasil tampilan website dari WordPress klik nama web yang kita buat sebelumnya dan klik kunjungi situs. (kasus disini nama web saya buat Rumah IT Wayut)



Dan gambar berikut ini adalah halaman beranda dari WordPress bila proses instalasi berhasil dan telah selesai.



6. Plugin dalam CMS Wordpress

Plugins merupakan suatu source kode tambahan yang didesain guna difungsikan untuk melakukan tugas tertentu di dalam CMS WordPress. Guna tambahan dari Plugin inilah yang membuat Wordpress semakin powerful pada saat membuat Web. Terdapat begitu banyak jenis dari Plugins yang bisa ditambahkan ke WordPress Kalian buat menaikkan fungsional dari Website. disetiap jenis varian Plugins mempunyai guna khusus yang berlainan antara satu plugin dengan yang lain.

Untuk sampel, Dalam suatu kebutuhan Web Kalian mau mempunyai fungsional semacam keranjang toko online, form pemesanan ataupun kontak, ataupun mau mengenali berapa jumlah wisatawan yang tiba di Web itu, maka Kalian bisa menginstall plugin khusus yang cocok dengan kebutuhan itu. Cara intallasi plugin juga mudah dan hanya membutuhkan waktu kurang dari 5 menit. Dalam perkembangannya plugin di CMS WordPress banyak yang free atau gratis untuk mendapatkannya.

Fungsi Plugins didalam WordPress

Fungsi dari Plugins WordPress yakni memberikan nilai fungsionalitas tambahan pada keutamaan fungsi WordPress. Apabila pada fungsi dasar WordPress dapat memberikan 1 hingga 3 Fungsi. Akan tetapi setelah melakukan tambahan Plugin dalam WordPress akan mempunyai fungsi lebih dari yang sebelumnya.

Hal yang perlu dipahami dalam Plugins WordPress

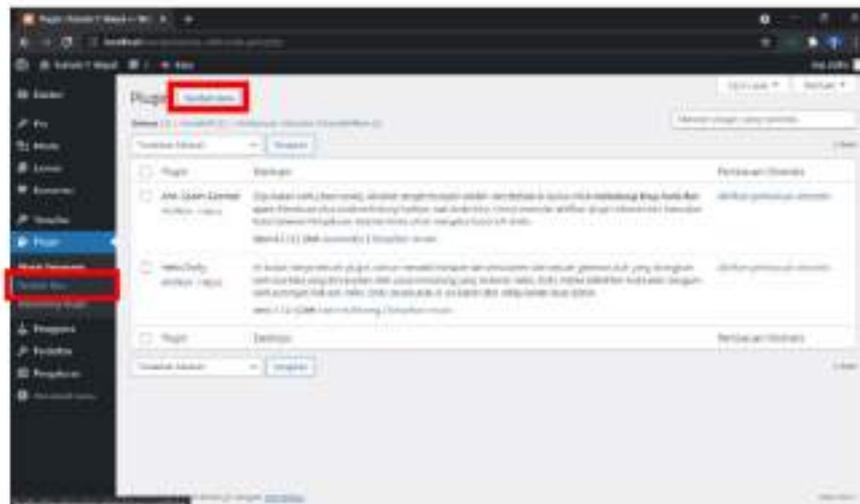
Dalam Plugins WordPress terdapat empat (4) point yang wajib di pahami.

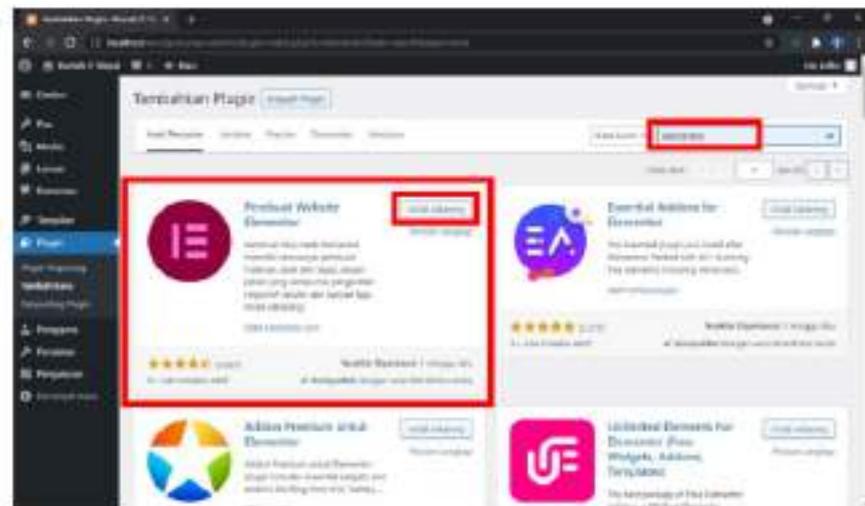
a. Instalasi dan Aktifkan Plugins Wordpress

Dalam instalasi Plugin WordPress terdapat 2 cara yaitu Search Plugin dari repository WordPress dan Search Plugin di Google.

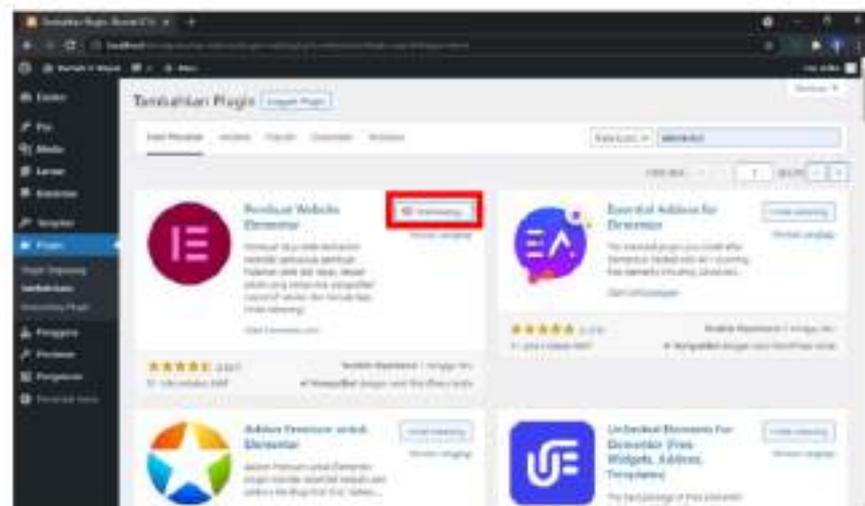
1) Instalasi menggunakan Search Plugin dari repository WordPress.

Langkah pertama yang dilakukan adalah masuk kedalam halaman dashboard wp admin lalu pilih menu Plugins – tambah baru. (pastikan komputer atau laptop terhubung dengan jaringan internet untuk melakukan proses pengunduhan plugin secara otomatis)

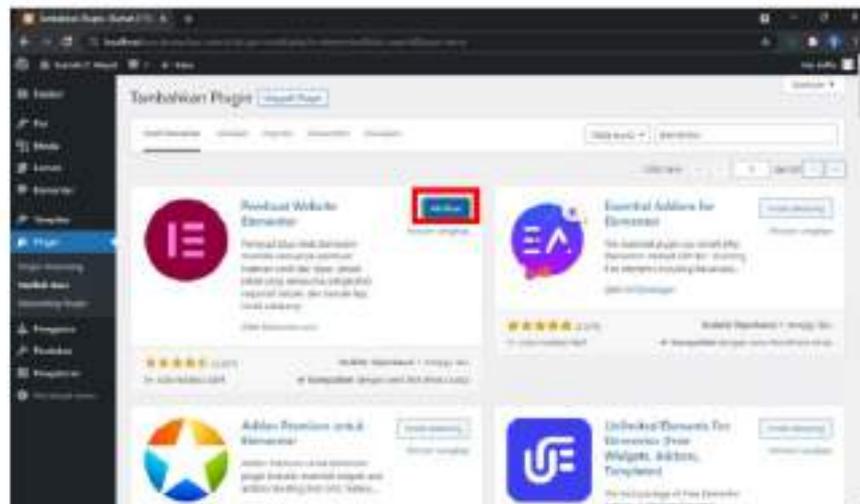




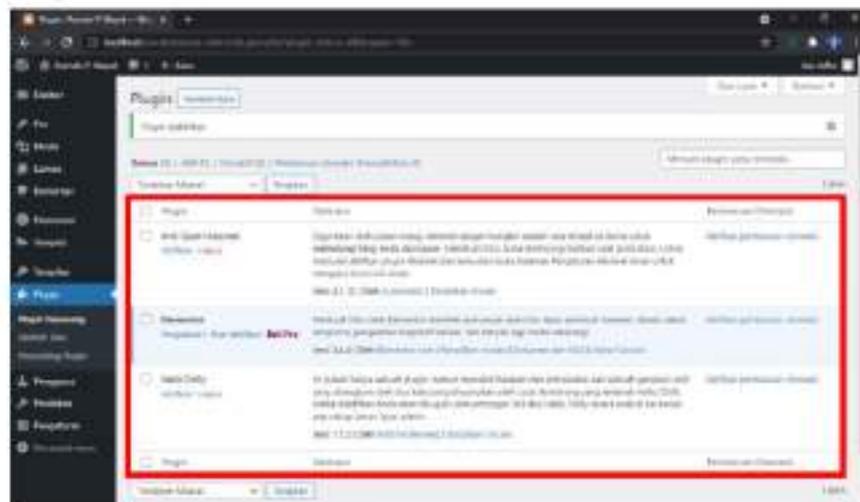
Setelah itu masukkan kata kunci plugin yang akan di gunakan, maka akan muncul plugin yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Kemudian klik tombol instal sekarang dan tombol akan berubah menjadi memasang. Tunggu proses pemasangan hingga selesai.



Bila proses telah selesai, maka akan muncul tombol aktifkan. Klik tombol tersebut untuk mengaktifkan plugin.

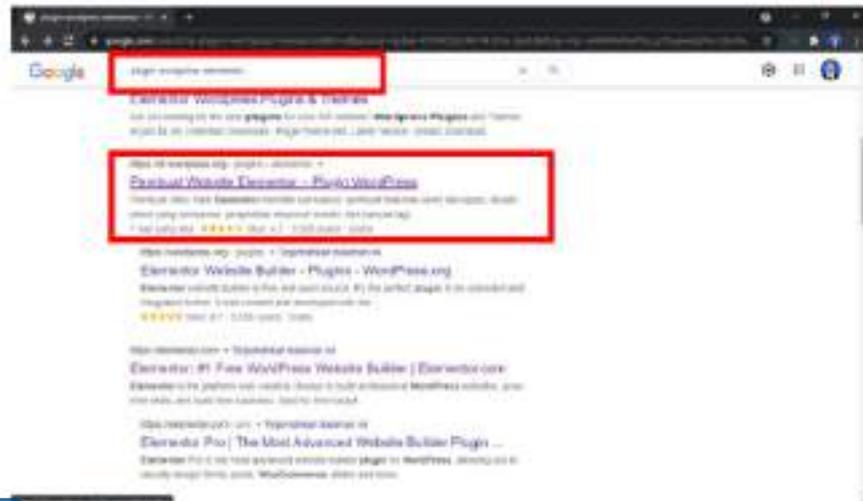


Selanjutnya, setelah plugin diaktifkan. Anda akan di arahkan kembali ke halaman awal dari plugin dan muncullah daftar plugin yang sudah kita install

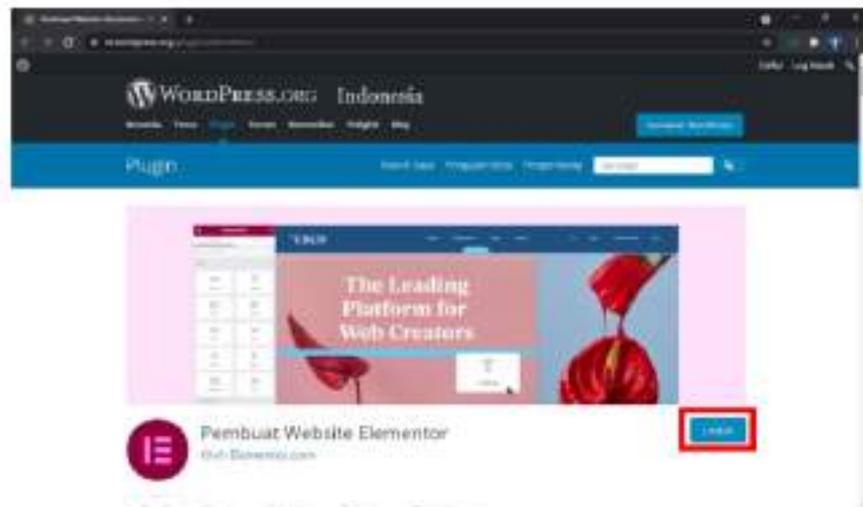


2) Instalasi menggunakan Search Plugin di Google.

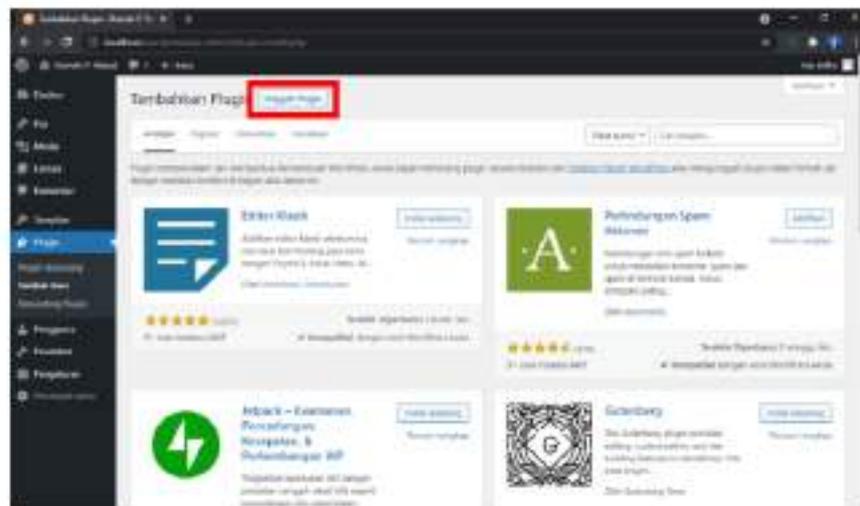
Yang pertama, silahkan buka web browser dan cari plugin dalam google pencarian, dalam contoh ini saya ingin memasang plugin elementor pada WordPress saya. Pilih yang berada didalam domain WordPress, lalu klik.



44 Setelah anda klik, maka anda akan di arahkan ke halaman plugin WordPress yang dalam contoh adalah halaman plugin WordPress elementor. Cari tombol unduh, lalu klik tombol tersebut.

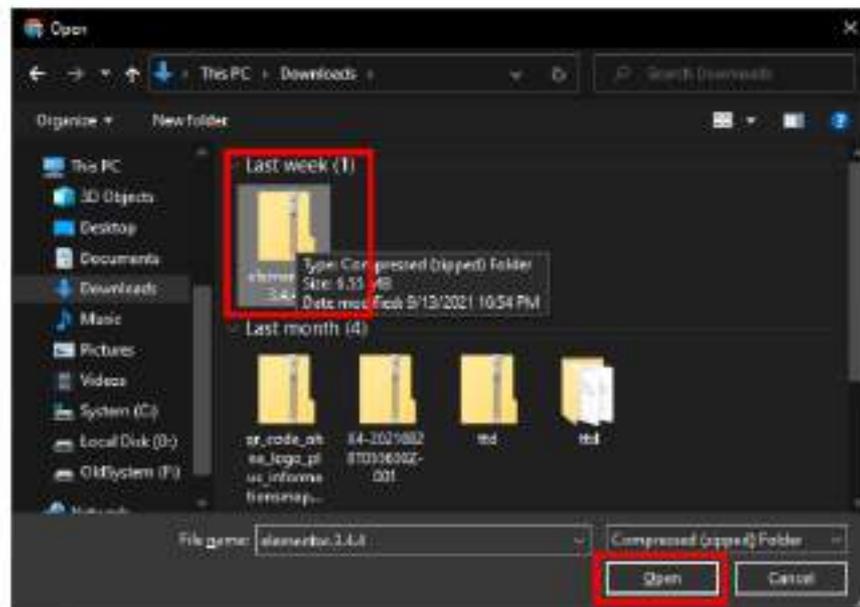


Tunggulah proses pengunduhan tersebut hingga selesai. Bila sudah selesai silahkan memulai proses instalasi dengan klik tombol Unggah Plugin.



Selanjutnya akan muncul form untuk mengunggah file plugin dalam format.zip lalu klik pilih file.





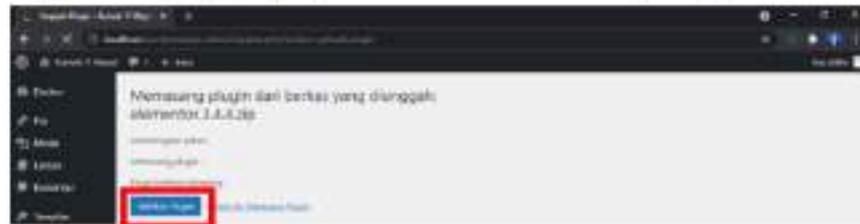
Pilih file plugin yang sudah kita unduh lalu klik open. Bila sudah klik instal sekarang seperti pada gambar berikut



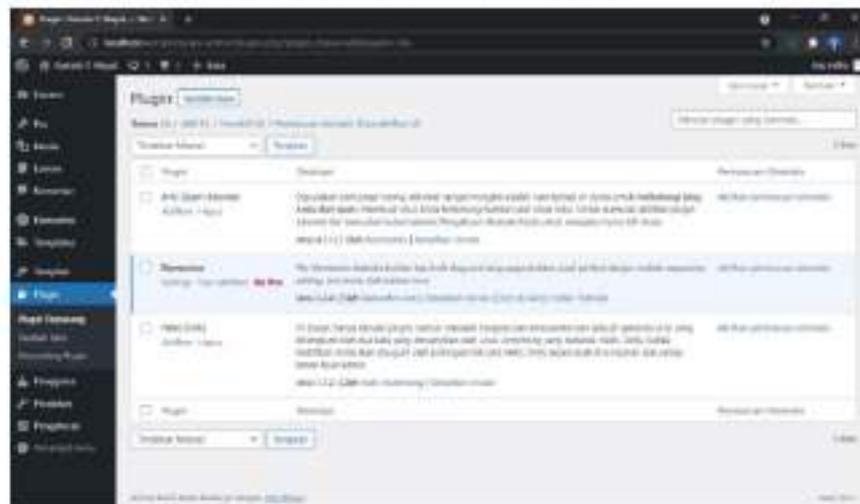
Maka proses pemasangan plugin dimulai. Tunggu hingga proses tersebut selesai.



Bila proses instalasi atau pemasangan plugin telah selesai maka akan muncul tombol aktifkan plugin, klik tombol tersebut untuk mengaktifkan plugin yang sudah terinstal atau terpasang.



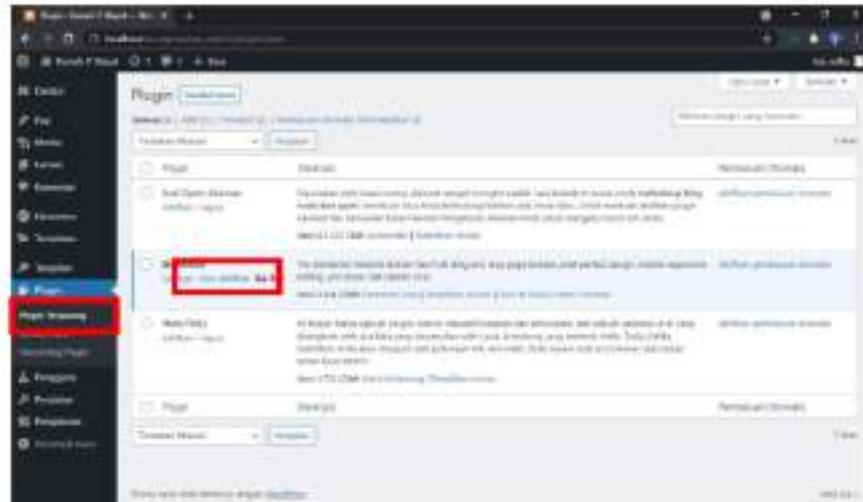
Selanjutnya, setelah plugin diaktifkan. Anda akan di arahkan kembali ke halaman awal dari plugin dan muncullah daftar plugin yang sudah kita install seperti gambar berikut.



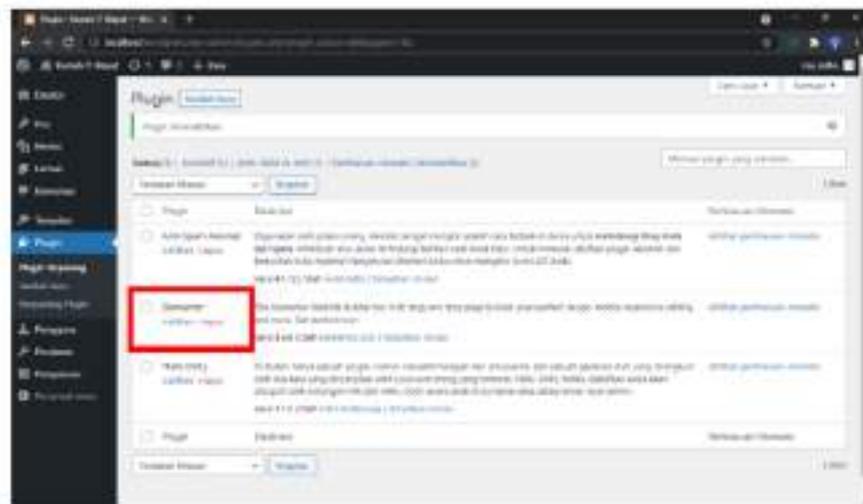
b. NonAktifkan Plugins Wordpress

Setelah melakukan instalasi atau pemasangan plugin dan didalam masa penggunaan terdapat kendala pada website Wordpress yang diakibatkan oleh salah satu plugin, maka kita bisa me-nonaktifkan plugin tersebut dengan cara masuk kedalam menu plugin.

Selanjutnya silahkan pilih plugin yang akan di non-aktifkan kemudian klik non-aktifkan.



Maka status plugin tersebut menjadi tidak aktif seperti yang terlihat di gambar berikut.



c. Hapus Plugins Wordpress

Melakukan proses penghapusan plugin WordPress dapat dilakukan pada saat kita sudah memastikan bahwa tidak akan menggunakan

plugin WordPress tersebut. Penghapusan plugin tersebut dilakukan untuk mengurangi kapasitas didalam hosting yang terpakai dan bisa menambah free space untuk kegunaan lain.

Sebelum menghapus Plugin WordPress, kita perlu menon-aktifkan terlebih dahulu. Selanjutnya kalian baru bisa menghapus plugin dengan cara klik hapus di bagian plugin yang ingin dihapus seperti gambar berikut.



d. Pengaturan Plugins Wordpress

Setting atau pengaturan ini dibutuh disetiap Plugins Wordpress yang sudah Kalian install. Apa saja yang butuh diatur? jawabnya ialah tergantung plugin apa yang Kalian terapkan. Tiap plugin yang satu dengan plugin yang lain mempunyai pengaturan yang berbeda-beda.

▪ **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

1. Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan Plugin.
2. Plugin apa saja yang sudah pernah anda pergunakan dalam membangun website dengan CMS WordPress.
3. Apa alasan anda menggunakan Plugin tersebut.
4. Dalam membangun website e-marketing dengan CMS WordPress, Plugin apa saja yang dibutuhkan.
5. Untuk mengoptimalkan website dengan CMS WordPress, Plugin apa saja yang dibutuhkan.

7. Membangun Sebuah Website *E-Commerce*

Website merupakan pilihan yang tepat dalam proses mengembangkan sebuah bisnis di saat ini. Dalam masa pandemi ini, website bisa di artikan sebagai sarana pemasaran atau marketing yang paling tepat dalam memperkenalkan atau menyampaikan sebuah produk atau brand yang ingin kita tawarkan pada customer. Kenapa bisa disebut paling tepat? Karena lebih baik dan efektif dari segi pembiayaan, segi jangkauan tingkat promosi, dimana website bisa diakses oleh semua pengguna internet di seluruh dunia.

Dalam membuat website untuk media marketing atau pemasaran, terdapat beberapa kriteria yang wajib dimiliki oleh website e-commerce, diantaranya.

1. Desain Layout website yang menarik
2. Menggunakan konten yang baik, singkat dan mudah untuk dibaca konsumen.
3. Membuat navigasi yang mudah digunakan
4. Memberikan kata kunci pada Heading
5. Menggunakan Visual Konten
6. Pastikan website responsive.
7. Memastikan komponen dalam website dapat bekerja dengan baik

Platform E-Commerce

Dalam perkembangannya, platform e-commerce mengalami perkembangan yang signifikan, telah terdapat puluhan platform e-commerce yang ada dengan keunggulan dan kekurangannya masing – masing di antaranya .

a. AbanteCart

Abante Cart merupakan PHP berplatform eCommerce free untuk orang dagang guna menyediakan kemampuan menghasilkan bidang usaha online serta menjual produk dengan cara online cepat serta berdaya guna. Aplikasi AbanteCart terbuat serta disupport oleh penggemar profesional yang bergairah mengenai pekerjaan serta partisipasi buat berkembang pesat perusahaan eCommerce mereka. AbanteCart lebih dari sekedar keranjang berbelanja, AbanteCart meningkat cepat Program eCommerce dengan banyak manfaat.

b. osCommerce

osCommerce merupakan program opensource e-commerce(perdagangan online) yang dipakai buat mengatur perbelanja online berplatform website. Oscommerce ini bisa dipakai di bermacam website server yang telah terinstall PHP serta database MYSQL. Oscommerce ini dipakai dengan cara leluasa dibawah lisensi GNU General Public Lisence. Oscommerce merupakan solusi untuk kalian yang membuat usaha dibidang perdagangan dari rasio kecil hingga rasio besar dengan cara online.

Oscommerce dibesarkan oleh Harald Ponce de Leon pada tahun 2000. Selaku salah satu CMS E-Commerce yang tertua, ketenaran osCommerce dengan cepat bertambah. Terdaftar pada tahun 2008, telah terdapat 14.100 web yang mempergunakan osCommerce selaku web berbelanja online Disaat ini.

c. Zen Cart

Zen Cart merupakan sesuatu sistem manajemen toko online yang open source. Zen Cart memakai script PHP dengan databasenya MySql serta elemen dari HTML. Zen Cart pula mensupport terdapatnya sebagian bahasa serta mata uang. Zen Cart dibesarkan dengan cara positif diiringi dengan kelengkapan: Mensupport sebagian bahasa; Beraneka ragam konsumen; Mengatur sebagian ad banner; Sertifikat Hadiah serta kartu potongan harga; Opsi sebagian pengirimana serta pembayaran; mengelola pesan berita serta detil konsumen.

d. WooCommerce

WooCommerce merupakan suatu plugin buat membuat toko online dengan beraneka ragam fitur komplit yang mensupport peranan toko online. WooCommerce dibesarkan oleh WooThemes serta sifatnya open- source maka banyak orang dapat mengutak- atiknya dengan gampang. Kalian bisa menunjukkan produk buat dijual dengan cara online sesuai kemauan Kalian. WooCommerce sendiri muncul dengan beraneka ragam fitur pemasaran. Oleh sebab itu, tanpa utak- atik terlalu banyak pun sesungguhnya Kalian sudah dapat memakai WooCommerce buat mengawali bidang usaha online.

e. OpenCart

OpenCart merupakan suatu solusi shopping cart open source yang dapat dipakai dengan free dibawah license GNU GPL. Bila Kalian menginginkan source code buat OpenCart, Kalian dapat mendapatkannya di GitHub. Kalian dapat mendownload source codenya dengan cara free serta Kalian dapat membuat toko online Kalian sendiri. Project sistem shopping cart berplatform Perl ini sendiri terbuat pada tahun 1998 oleh Christopher G. Mann. Namun sayangnya, OpenCart pernah dihentikan pada tahun 2000. Di tahun 2009, nama OpenCart setelah itu dipakai oleh Daniel Kerr guna sistem shopping cart open source kepunyaannya yang dibentuk dengan memakai PHP. Hingga pada February 2008, OpenCart telah mempunyai 3 tipe berbeda.

f. Shopify

Shopify merupakan ecommerce website builder berbayar yang berfungsi guna membuat toko online, dari manajemen produk, inventaris harga, pembayaran, sampai shipping. Program pembuatan toko online ini sesuai untuk para owner bidang usaha yang mau membuat toko online sendiri, namun tidak memiliki pengalaman coding sama sekali. Kalian cuma butuh mendaftarkan diri di web resmi Shopify kemudian Kalian dapat mulai membuat web toko online lewat dashboard yang disajikan. Shopify sediakan dashboard yang amat gampang dimengerti buat banyak orang awam. Shopify menawarkan 3 paket, Basic Shopify, Shopify, serta Advanced Shopify. Tetapi, Kalian tidak butuh langsung membeli paket berbayar. Kalian

dapat menggunakan peluang trial sepanjang 14 hari terlebih dulu buat mencoba, apakah Kamu sesuai dengan program ini ataupun tidak.

g. BigCommerce

BigCommerce merupakan program eCommerce yang di-host seluruhnya serta menawarkan integrasi tanpa batasan dengan WordPress. Ini membolehkan Kalian buat memakai program eCommerce yang bisa diukur sambil memakai WordPress buat mengatur konten Kalian. BigCommerce mempunyai integrasi plugin yang kuat di WordPress– buatnya sungguh gampang guna meng-embed produk Kalian di WordPress. BigCommerce bakal secara otomatis membuat laman login, keranjang belanja, akun, serta laman penting yang lain buat Kalian.

Sebagian keunggulan BigCommerce antara lain: Skalabilitas besar; Tidak butuh selalu pemeliharaan; Jual di beberapa saluran; Tanpa pengeluaran transaksi.

Sedangkan itu, BigCommerce pula mempunyai beberapa kelemahan: Integrasi terbatas serta Mobile app yang masih banyak kekurangan

h. Wix

Selaku salah satu kreator situs website terkenal, Wix merupakan opsi yang pas guna membuat seluruh jenis website. Kelebihan program ini merupakan terdapatnya beraneka ragam template web yang dapat kalian miliki dengan cara free ataupun berbayar. Template yang diadakan oleh Wix mempermudah kalian dalam menata bentuk serta memvisualkan bagian web kalian. Wix site editor merupakan salah satu web builder

dengan fitur drag- and- drop, sehingga kalian bisa meningkatkan, memindahkan, serta menghilangkan bagian web dengan gampang.

- i. Dan masih banyak platform lainnya

Dari uraian beberapa platform diatas, dalam buku ini penulis menggunakan platform woocommerce sebagai platform untuk membuat sebuah e marketing atau e marketing atau bisa juga di sebut toko online dengan melihat kelebihan dan kelebihan platform tersebut bila di bandingkan dengan platform yang lain. Untuk proses instalasi serta konfigurasi pembuatan toko online dengan WordPress dan Woocommerce kita akan bahas di dalam bab berikutnya.

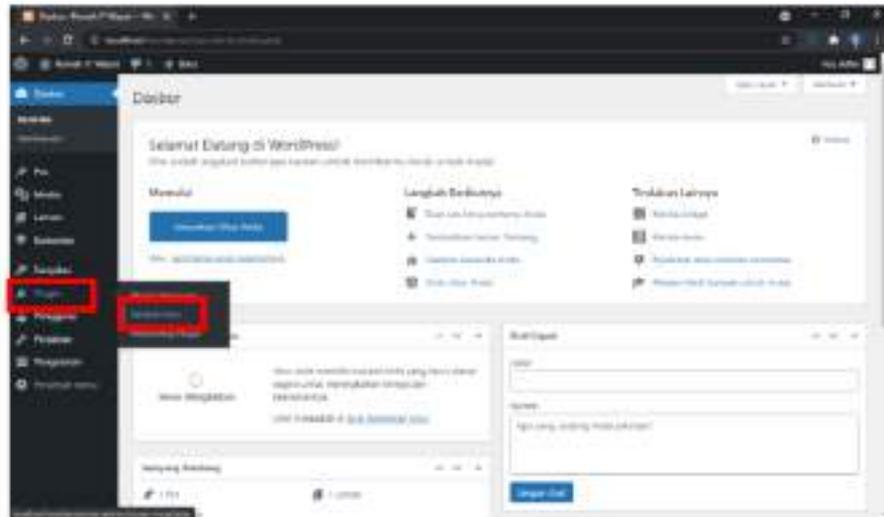
8. Konfigurasi *CMS Wordpress* dengan *Woocommerce*

a. Instalasi *Woocommerce* didalam *WordPress*

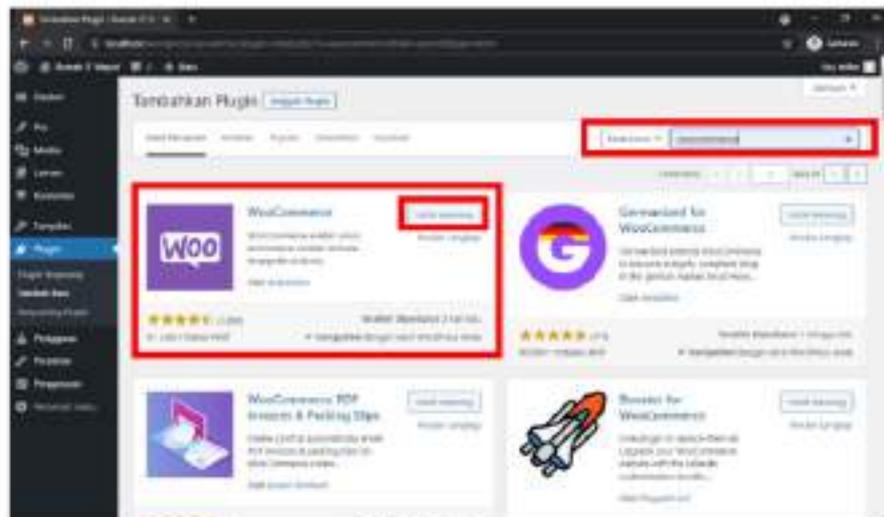
Untuk melakukan instalasi *woocommerce* dalam *WordPress*, langkah pertama yang dilakukan adalah masuk ke dalam halaman admin *WordPress* dengan web browser melalui url localhost : <http://localhost/wordpress/wp-login.php>. Selanjutnya, isikan username dan password admin *wordpress* dan klik tombol log masuk seperti gambar berikut.



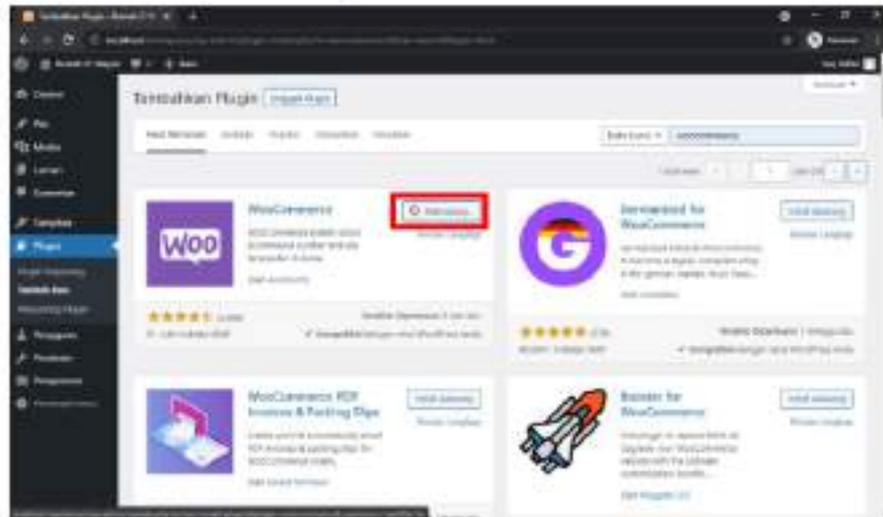
Setelah berhasil login, maka kalian akan masuk ke halaman dashboard halaman admin wordpress. Langkah selanjutnya, klik menu plugin dan menu tambah baru seperti gambar dibawah ini.



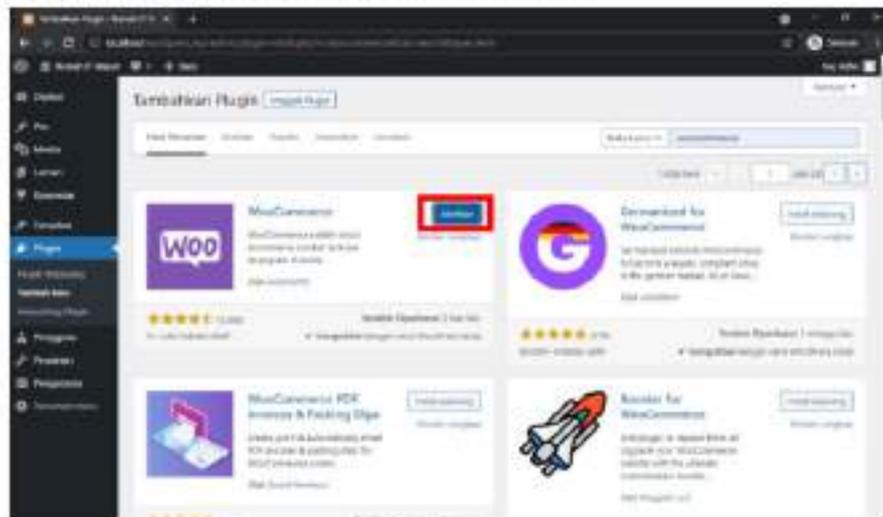
Masukkan kata kunci “WooCommerce” lalu tekan enter. Maka akan muncul plugin WooCommerce seperti gambar berikut. klik install sekarang



tunggu proses instalasi atau pemasangan plugin WooCommerce hingga selesai yang di tandai dengan perubahan kata memasang pada tombol berubah menjadi aktifkan.

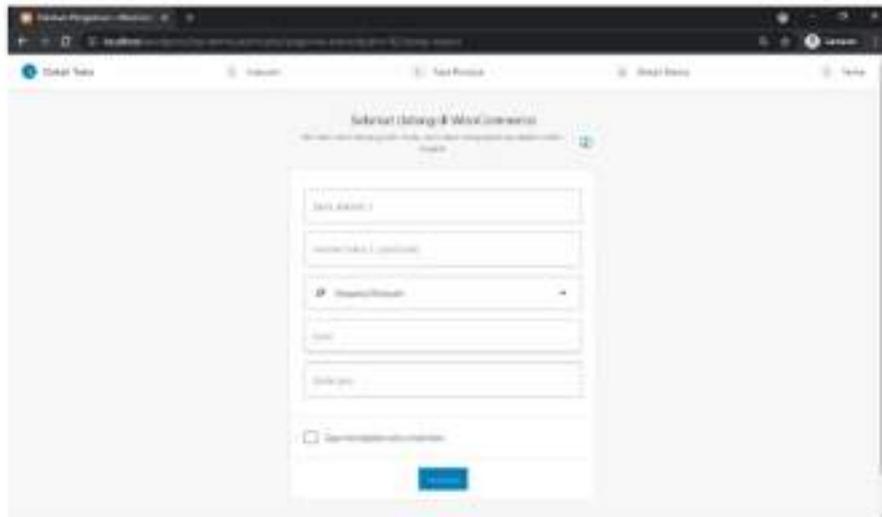


Bila proses telah selesai, maka tombol aktifkan sudah muncul seperti gambar berikut. Klik tombol aktifkan untuk memasukkan plugin woocommerce ke dalam WordPress.



b. Konfigurasi Woocommerce

Proses selanjutnya adalah konfigurasi WooCommerce. Setelah kita klik tombol aktifkan, kita akan diarahkan ke dalam halaman awal konfigurasi woocommerce dengan wordpress. Seperti gambar berikut.



Kemudian isikan form dengan data sesuai identitas toko seperti :

1. Data alamat 1. Alamat toko
2. Data alamat 2. Bisa diisi atau tidak
3. Cari daerah sesuai dengan daerah toko berada
4. Isikan kota
5. Dan terakhir mengisi kode pos

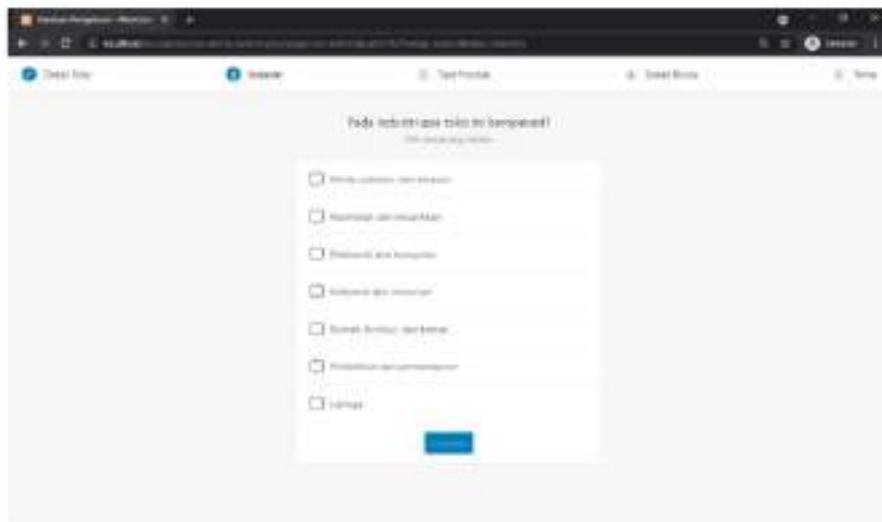
Setelah mengisi data, klik "Lanjutkan"

Namun sebelumnya, pastikan bahwa data sudah benar

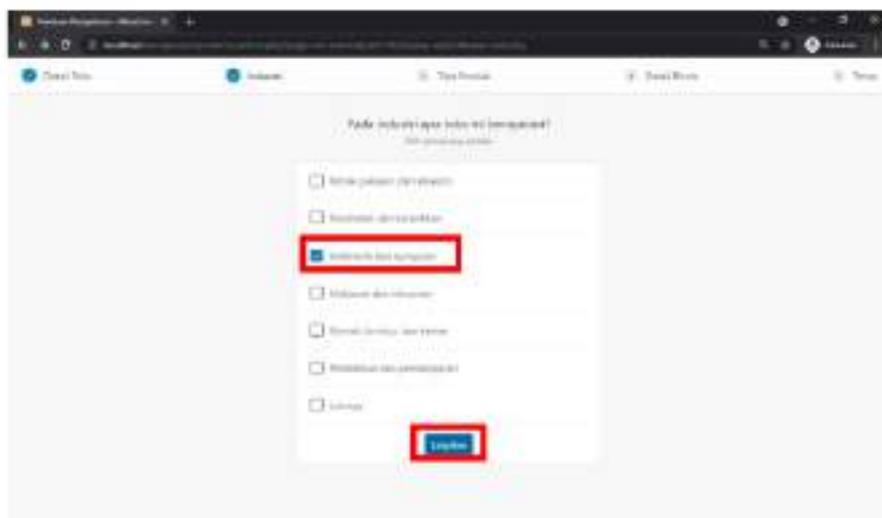
Dalam contoh ini, isian data seperti gambar berikut

Setelah tombol lanjutkan kalian klik maka akan muncul pop up seperti gambar berikut, klik tidak terimakasih.

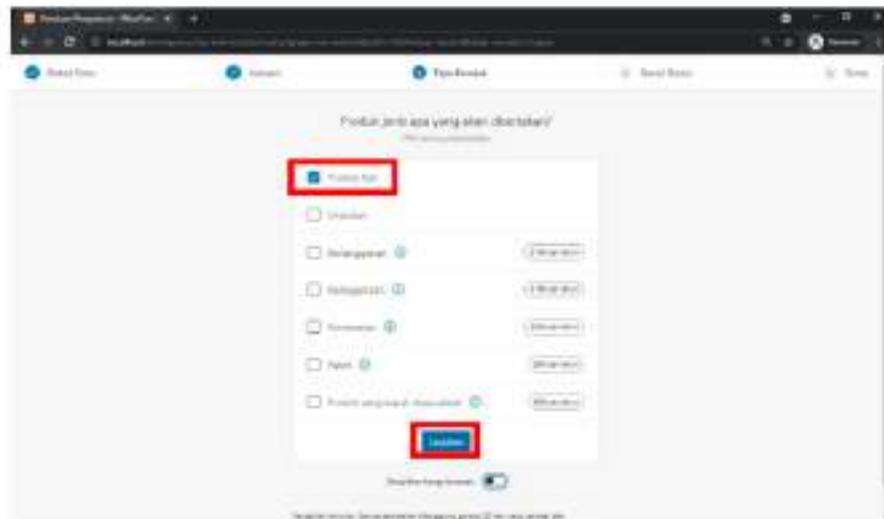
Kemudian akan diarahkan ke halaman form selanjutnya seperti gambar berikut.



Dalam form tersebut, kita memilih untuk bidang toko yang akan kita gunakan atau kita kembangkan. Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan pilihan elektronik dan komputer. Kemudian klik Lanjutkan.



Selanjutnya akan masuk ke form berikutnya. Form ini menentukan produk jenis apa yang akan disertakan. Pilih produk fisik kemudian klik Lanjutkan.

A screenshot of a web browser showing the 'Product Type' selection form in WooCommerce. The form title is 'Produk jenis apa yang akan disertakan?'. It features a list of product types with checkboxes: 'Fisik' (checked and highlighted with a red box), 'Virtual', 'Downloadable', 'Variabel', 'Kombinasi', 'Penjualan', and 'Produk digital & virtual'. Each type has a 'Lanjut' button. The 'Lanjut' button for 'Fisik' is highlighted with a red box. At the bottom, there is a 'Produk digital' toggle switch and a note: 'Produk digital: Downloadable (gratis atau berbayar) dan virtual (gratis)'. The browser's navigation bar shows 'Detail Produk', 'Kategori', 'Tag Produk', 'Detail Produk', and 'Simpan'.

Tahap selanjutnya adalah form detail bisnis.

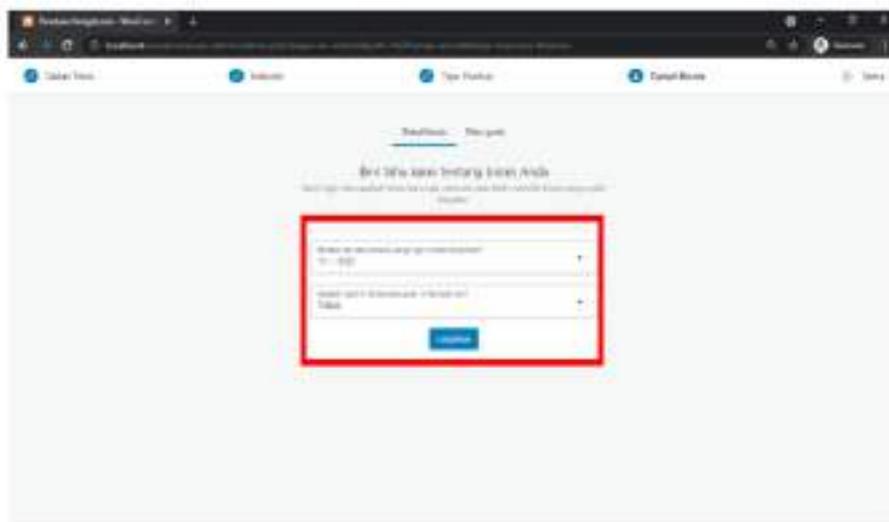
A screenshot of the 'Business Details' form in WooCommerce. The form title is 'Detail Bisnis'. It contains two dropdown menus: 'Tempat Anda berada atau ingin Anda jual?' and 'Apakah Anda menjual produk fisik?'. Below the dropdowns is a blue 'Lanjut' button. The browser's navigation bar shows 'Detail Produk', 'Kategori', 'Tag Produk', 'Detail Bisnis', and 'Simpan'.

Dalam form ini terdapat isian :

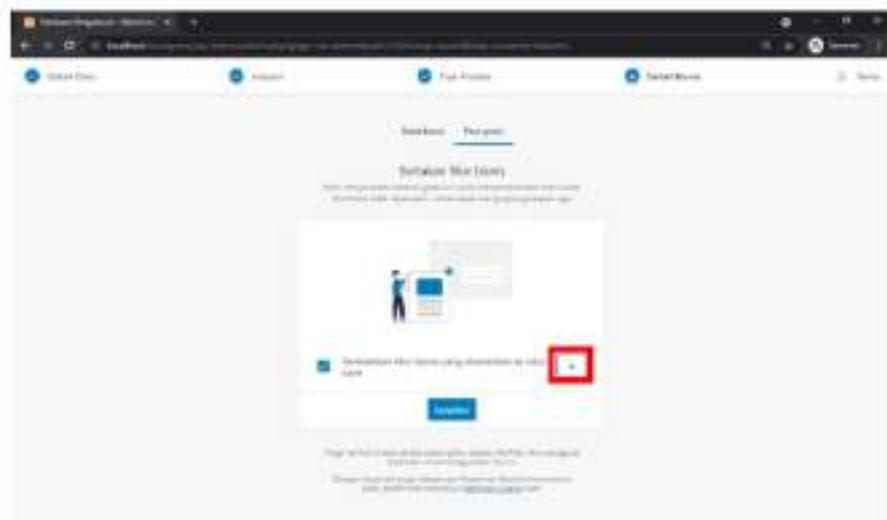
- Berapa banyak produk yang ingin anda tampilkan. Isikan sesuai kondisi toko, dalam studi kasus ini penulis isikan 10-100 produk.
- Apakah saat ini anda berjualan di tempat lain. Isikan sesuai kondisi toko, dalam studi kasus ini penulis isikan tidak karena hanya untuk 1 toko.

46

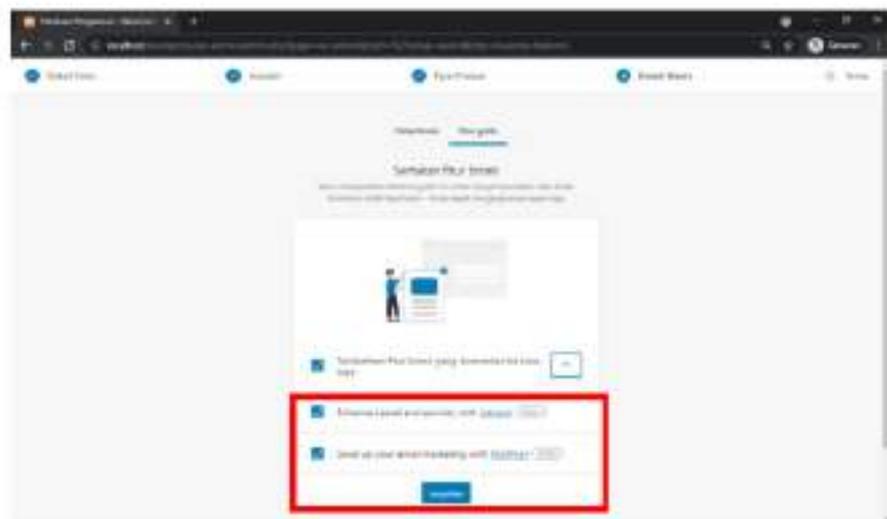
Setelah diisi maka tampilannya seperti gambar di bawah ini, selanjutnya klik Lanjutkan.



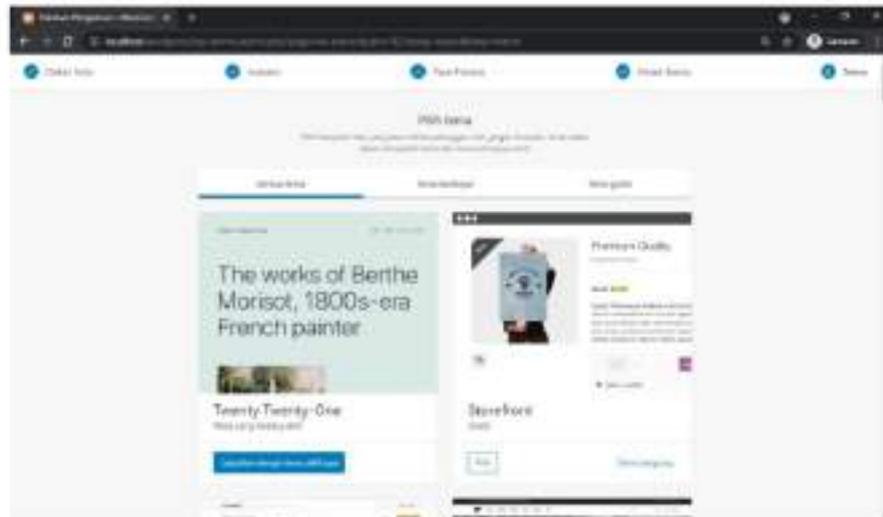
Selanjutnya akan masuk kedalam halaman fitur gratis yang di sediakan oleh woocommerce. Untuk mengetahui fitur gratis tambahan dari woocommerce adalah dengan cara klik tombol arah bawah seperti gambar berikut.



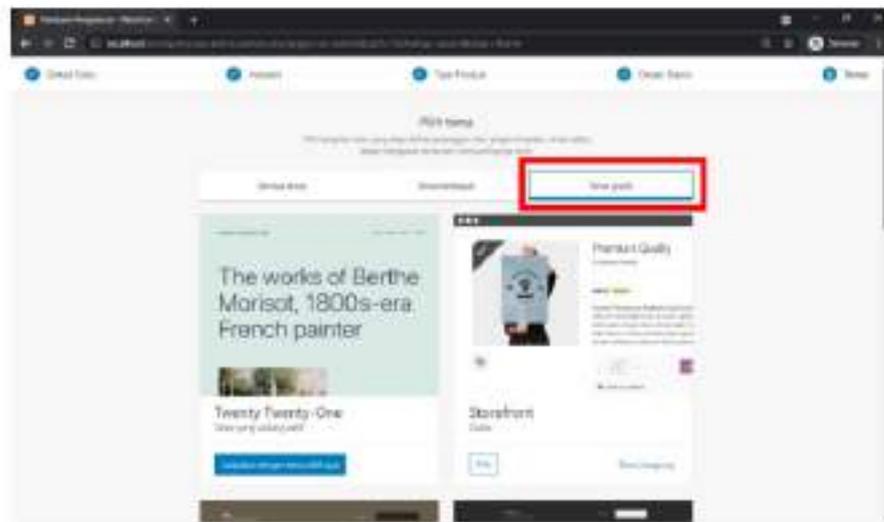
Maka akan muncul fitur gratis tambahan dari woocommerce seperti gambar berikut.



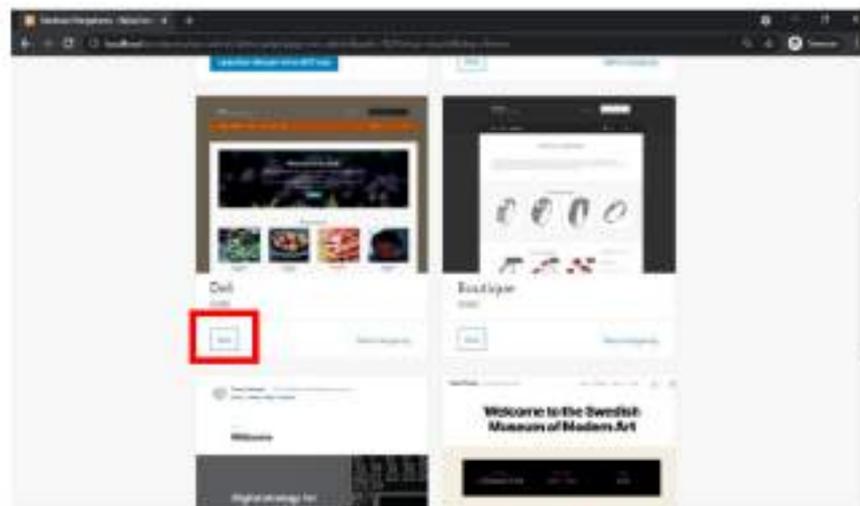
Terdapat 2 pilihan dalam fitur gratis tambahan dari woocommerce diantaranya : Jetpack dan Mailpoet. Pilihan tersebut boleh di ikuti atau tidak, sesuai kebutuhan. Lalu klik lanjutkan. Kemudian kalian akan masuk kedalam tahapan selanjutnya yaitu memilih tema bawaan dari woocommerce seperti gambar berikut.



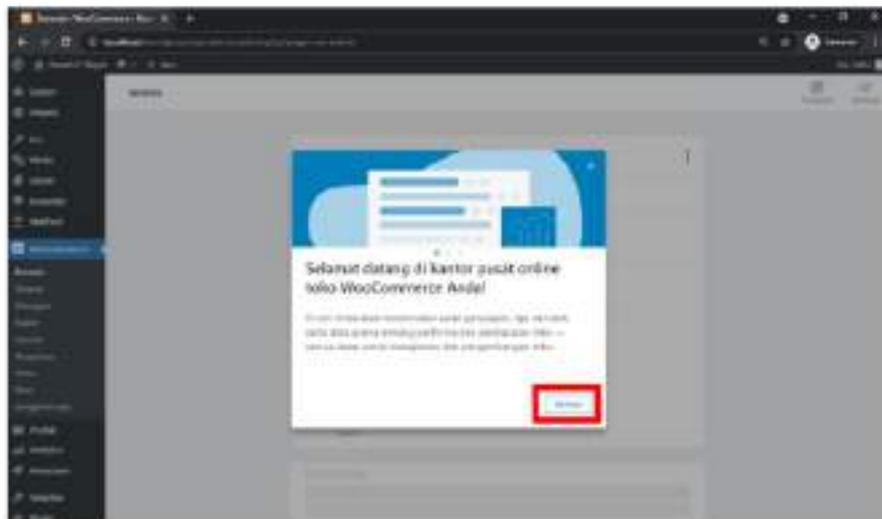
Dalam bawaan tema woocommerce terdapat beberapa pilihan tema berbayar maupun gratis atau free. Pada studi kasus ini penulis memilih menggunakan tema gratis dari woocommerce. Pilih pada tab tema gratis. Seperti gambar berikut ini.



Untuk memilih dari beberapa tema silahkan scroll ke bawah untuk memilihnya klik tombol pilih seperti gambar dibawah ini lalu klik pilih



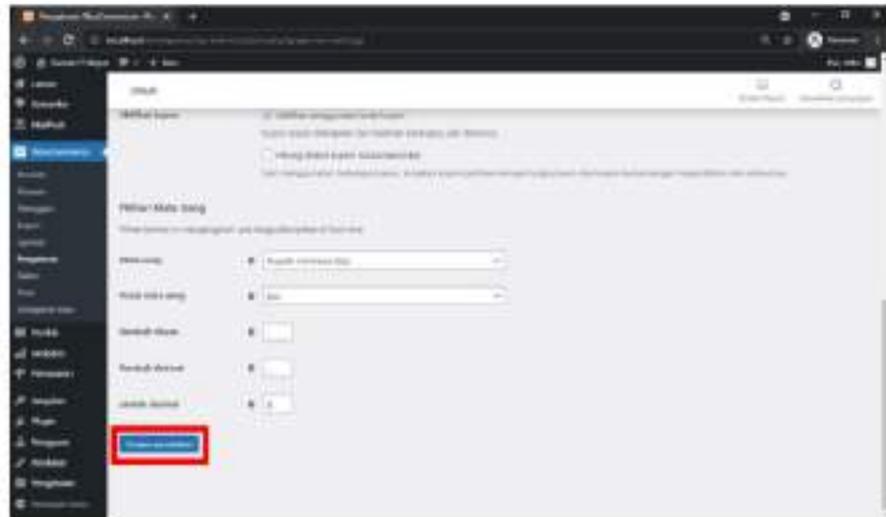
Selanjutnya akan melakukan proses pemasangan tema, tungguhlah dan bila sudah berhasil maka akan masuk pada halaman dengan tampilan berikut ini.



Dan proses pemasangan WooCommerce telah selesai. Klik berikut dan akan masuk pada halaman detail data toko seperti gambar berikut yang berisikan data sesuai dengan yang kita inputkan saat proses pemasangan.



Scroll kebawah dalam halaman tersebut hingga muncul tombol simpan perubahan, teliti isian data kita dan bila sudah sesuai klik Tombol Simpan perubahan.



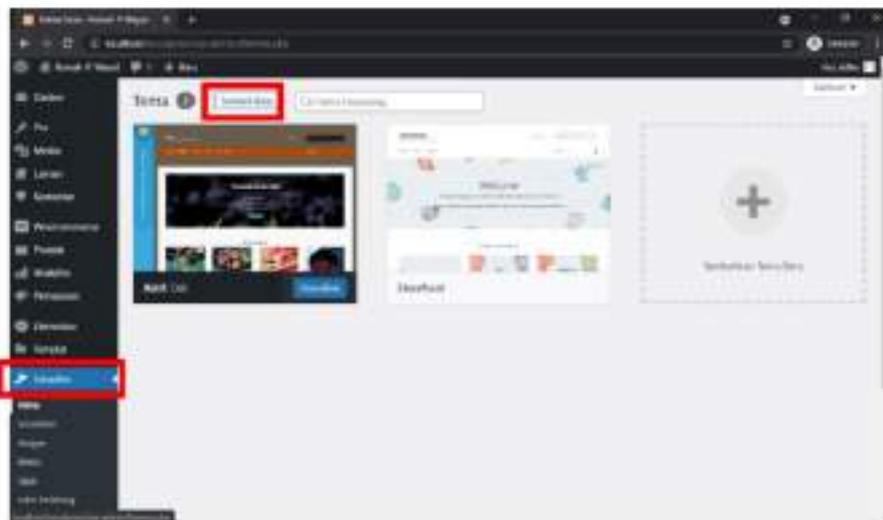
Dan selesailah proses pemasangan Plugin WooCommerce

c. Mengatur Tampilan dan Tema

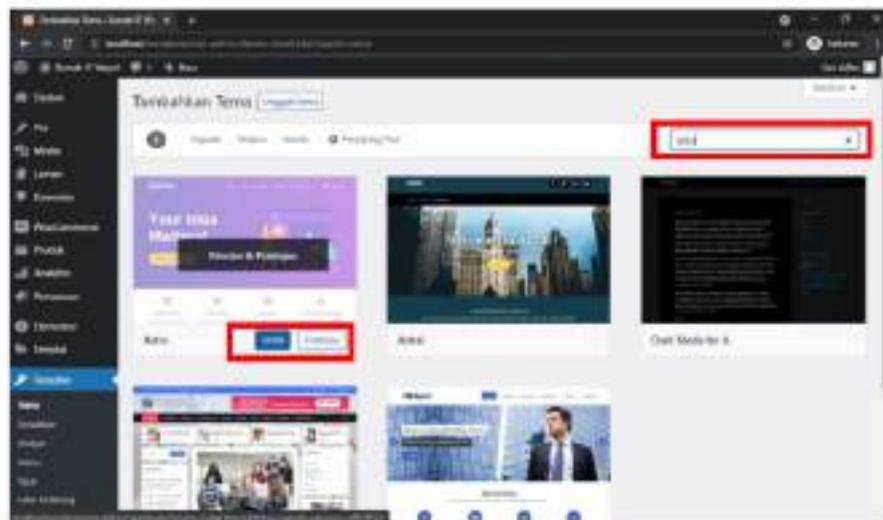
Dalam mengatur tampilan dan tema ada beberapa langkah yang dilalui, diantaranya

1. Instalasi Tema

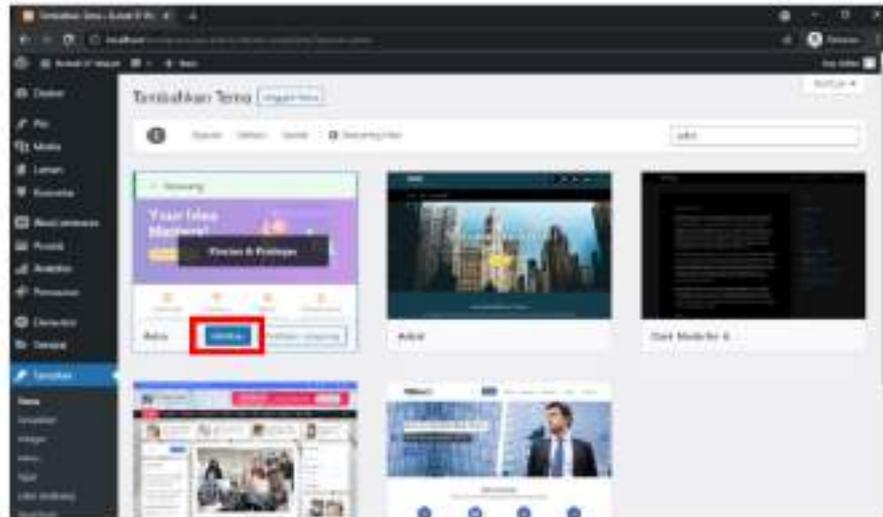
Untuk membuat tampilan web marketing kita lebih menarik pelanggan, kita bisa menggunakan tema yang sudah disediakan didalam wordpress baik tema berbayar maupun tema yang free atau gratis. Langkah pertama yang dilakukan adalah masuk kedalam halaman dashboard admin wordpress pilih menu tampilan lalu menu tema klik tambah baru seperti gambar berikut.



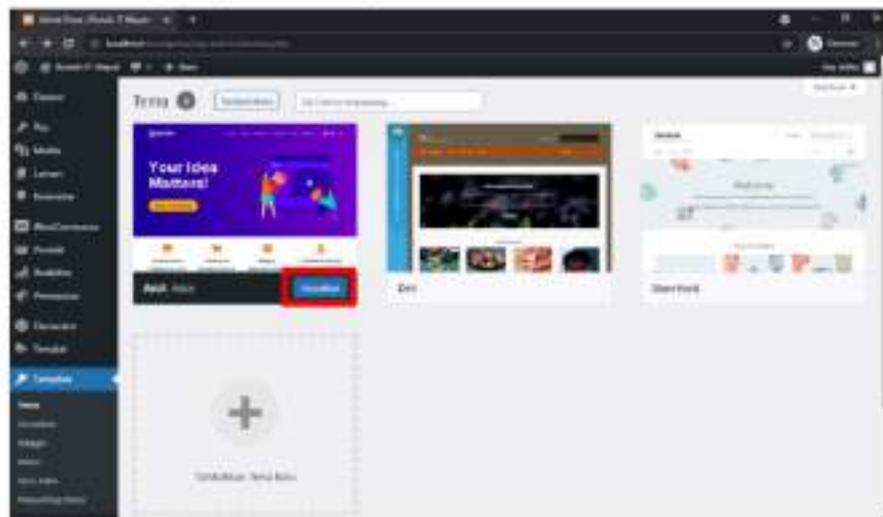
Selanjutnya akan masuk ke halaman tambahkan tema, penambahan tema dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu yang pertama unggah tema yang sudah di download dan yang kedua langsung mencari di kolom pencarian. Pada studi kasus ini penulis menggunakan cara yang kedua yaitu langsung mencari pada kolom pencarian. Masukkan nama tema yang ingin digunakan lalu enter. Dalam contoh ini tema yang dipergunakan adalah "Astra". Setelah muncul tema yang diinginkan, selanjutnya klik install.



Tunggu hingga proses pemasangan selesai kemudian Klik Aktifkan tema Astra.

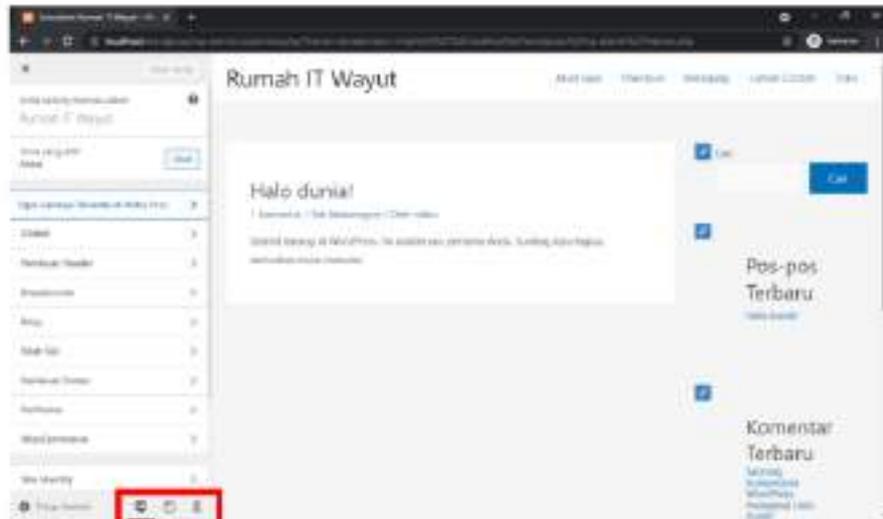


Tunggulah hingga proses selesai kemudian klik sesuaikan untuk melakukan pengaturan tampilan tema.

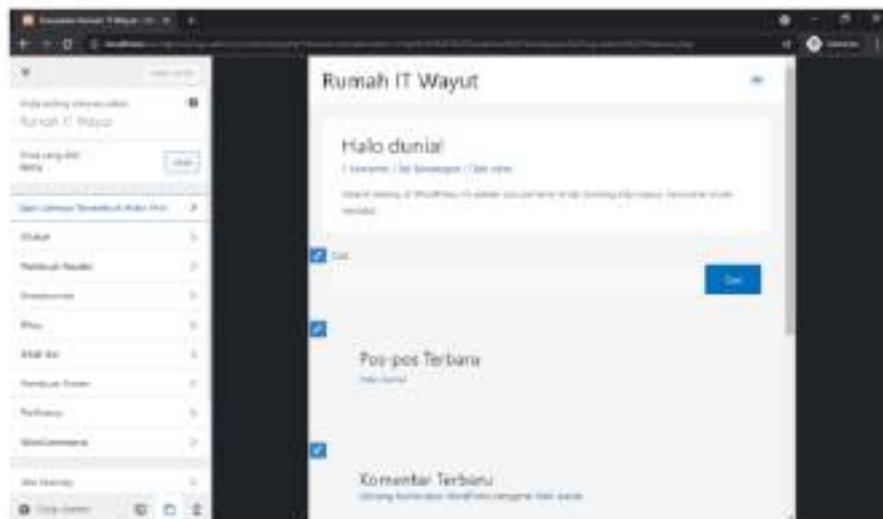


2. Mengatur tampilan sesuai dengan perangkat

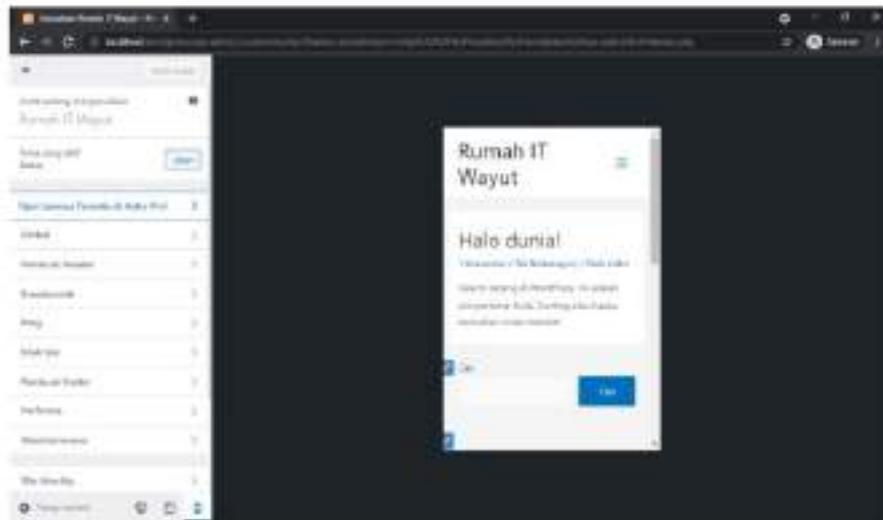
Dalam pengaturan tampilan website terdapat tiga pilihan perangkat dalam wordpress yaitu laptop/PC, Tablet dan smartphone.



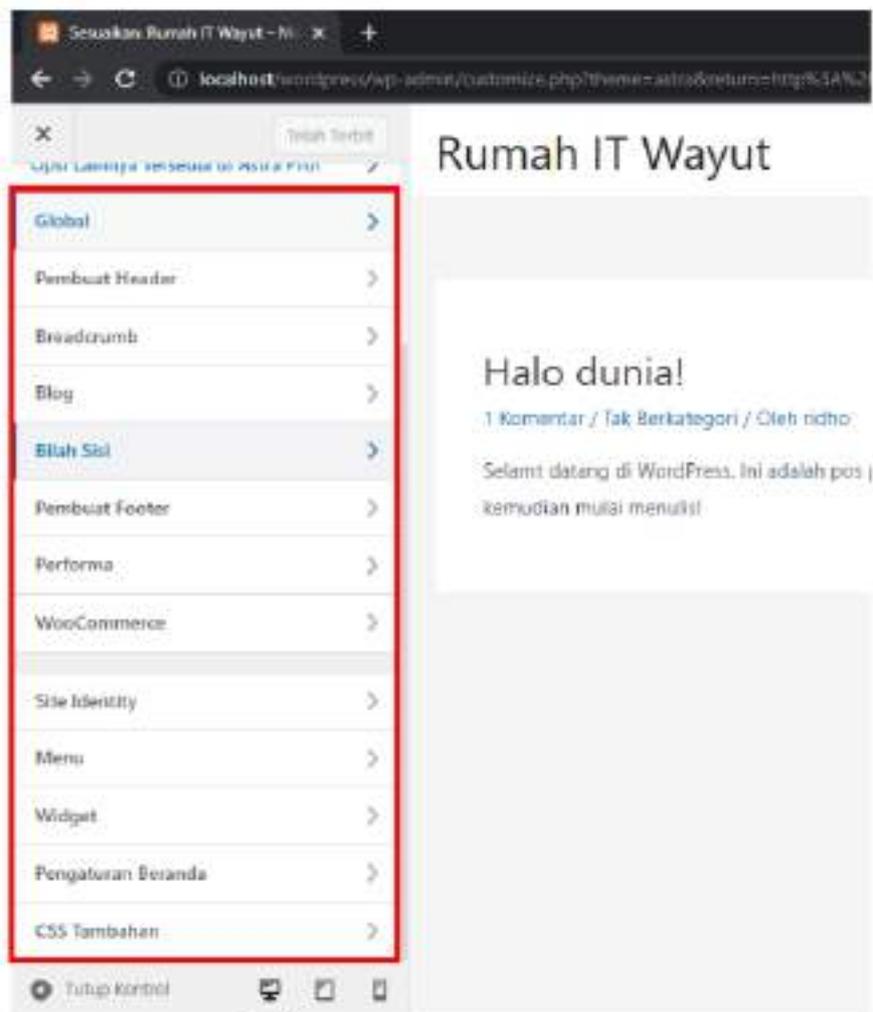
Berikut tampilan untuk perangkat tablet dan sejenisnya



Berikut tampilan untuk perangkat Smartphone dan sejenisnya

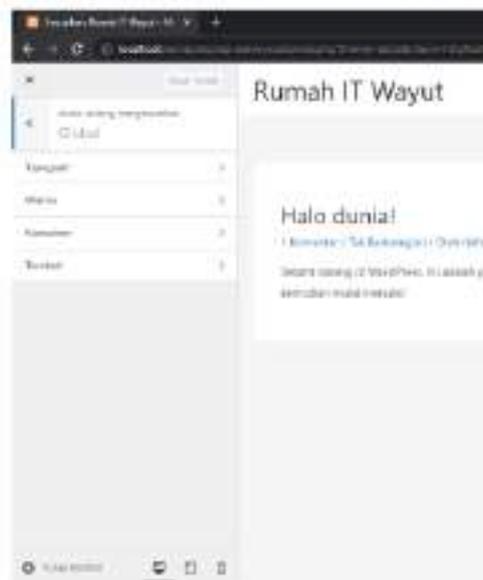


3. Pengaturan tampilan didalam tema astra terdapat beberapa menu pengaturan, diantaranya : Menu Global, Pembuat Header, Breadcrumb, Blog, Bilah sisi, Pembuat Footer, Performa, WooCommerce, Site Identity, Menu, Widget, Pengaturan beranda, CSS tambahan dan menu lainnya seperti gambar berikut.

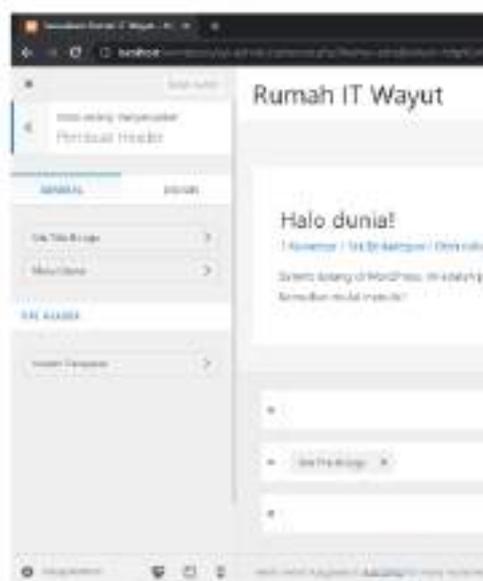


Dari semua menu tersebut, terdapat submenu yang memiliki fungsi masing – masing dalam meningkatkan tampilan dari website. Submenu yang ada dapat kita konfigurasi dan modifikasi sesuai selera dan keinginan kita.

Pada menu Global terdapat 4 submenu diantaranya : menu Topografi, menu Warna, menu kontainer, dan menu tombol.

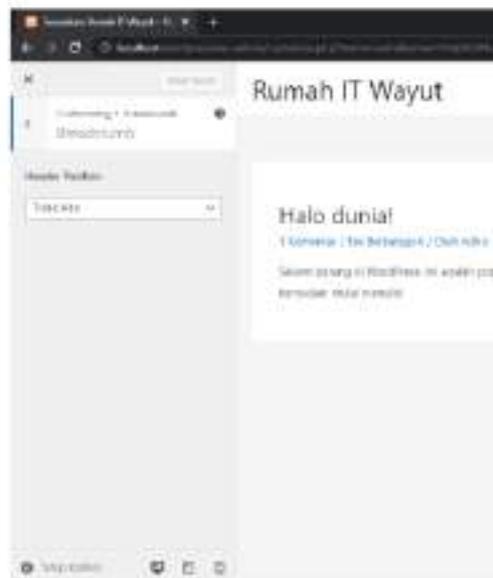


Pada menu Pembuat Header terdapat 2 submenu diantaranya : menu General dan menu Tipe Header.

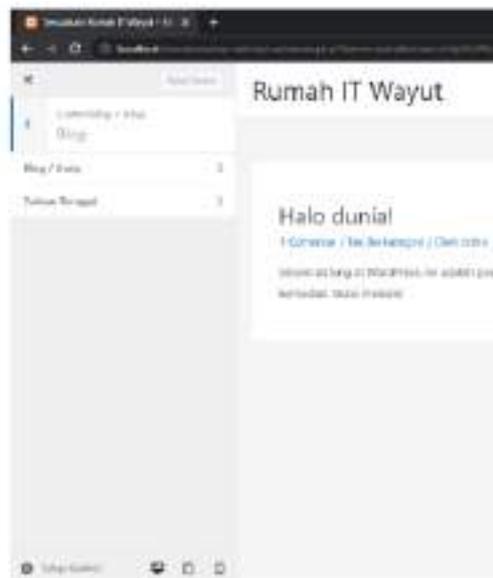


42

Pada menu Breadcrumb terdapat 1 submenu yaitu Header Position.



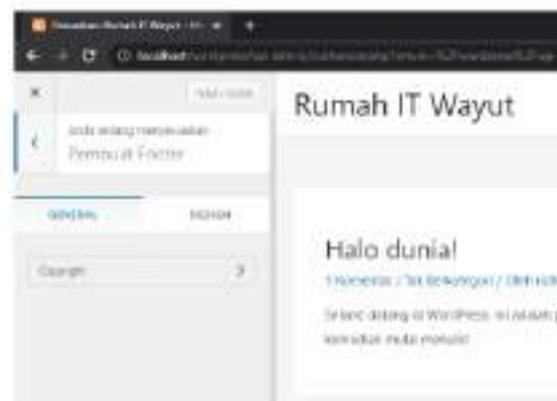
Pada menu Blog terdapat 2 submenu diantaranya : menu Blog/Arsip dan menu Tulisan Tunggal.



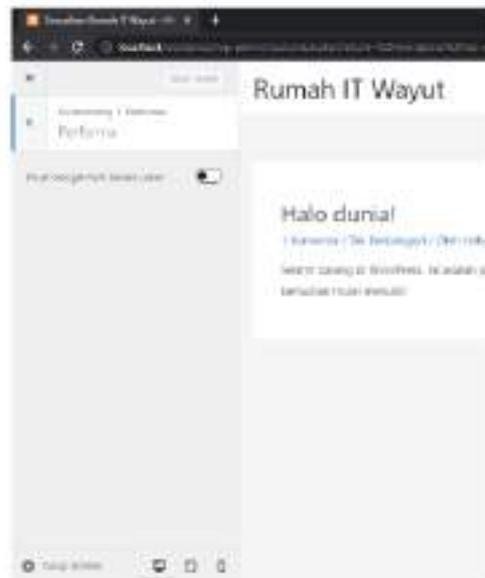
Pada menu Bilah Sisi terdapat 7 submenu diantaranya : menu Tata letak Bawaan, menu Halaman, menu Artikel Blog, Menu Arsip, Menu WooCommerce, Menu Produl Tunggal dan menu Lebar Bilah Sisi.



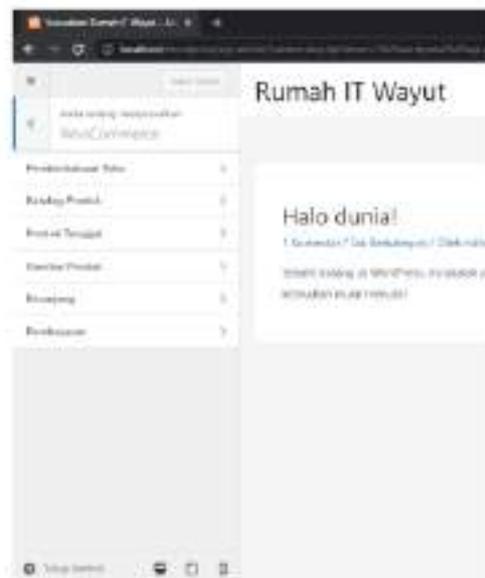
Pada menu Pembuat Footer terdapat 1 submenu yaitu: menu pengisian data Footer.



Pada menu Performa terdapat 1 submenu yaitu pengaturan muat google font secara local.



Pada menu Woocommerce terdapat 6 submenu diantaranya : menu Pemberitahuan Toko, Menu Katalog Produk, Menu Produk Tunggal, Menu Gambar Produk, Menu Keranjang, dan Menu Pembayaran.



d. Memasukkan Produk dalam WooCommerce

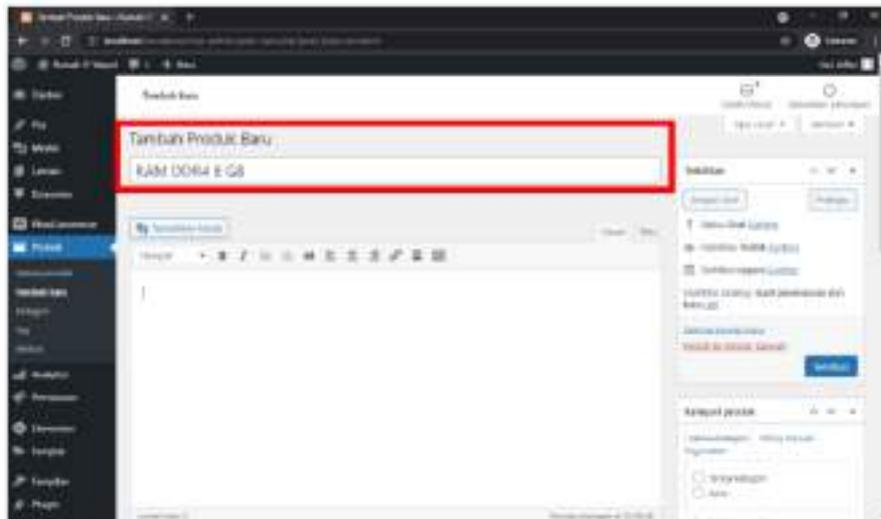
Dalam mengelola produk ada tiga point penting yang wajib di perhatikan dalam menambahkan produk – produk ke dalam website e-marketing, yang pertama ialah menggunakan gambar asli produk yang menarik, yang kedua mengisikan pada informasi deskripsi produk yang akan dijual dan ditampilkan ke pelanggan sedetail mungkin, yang ketiga pastikan nama produk, gambar produk, detail produk sudah tepat sebelum kita publish.

Langkah - langkah untuk menambahkan dan mengelola produk dalam woocommerce ialah sebagai berikut :

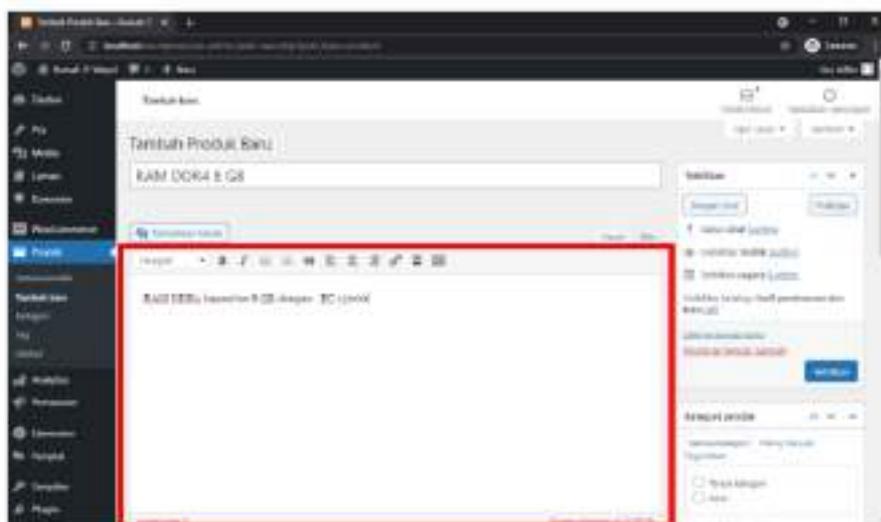
Pertama kita buka halaman admin wordpress pilih menu woocommerce lalu menu produk kemudian tambah baru seperti gambar berikut.



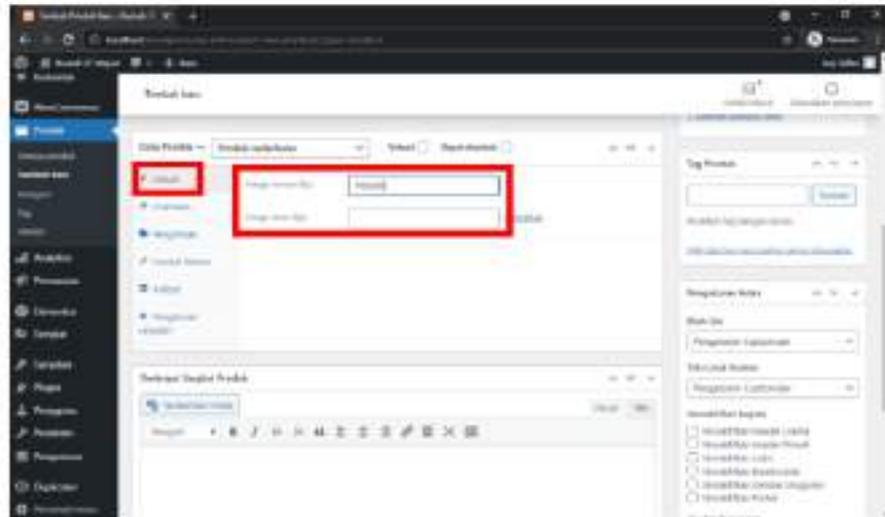
Kedua kita tambahkan nama Produk pada kolom berikut ini



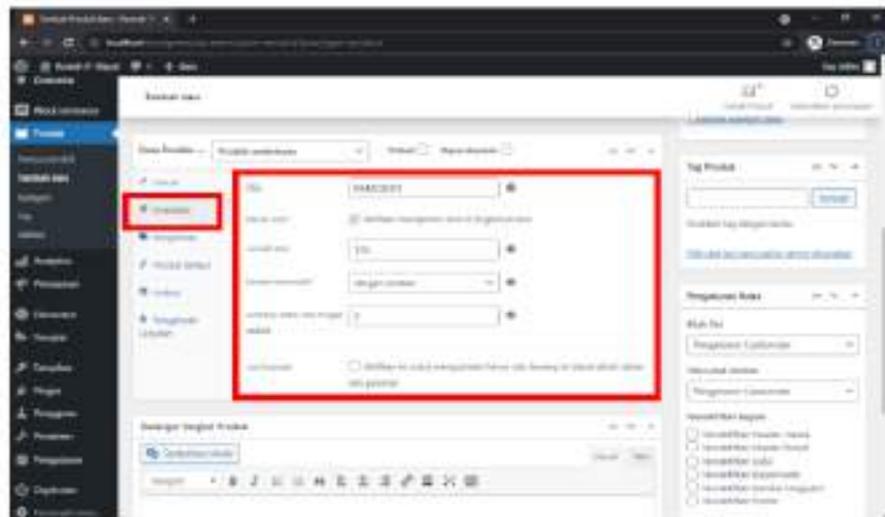
Ketiga kita tambahkan detail dari Produk pada kolom berikut ini



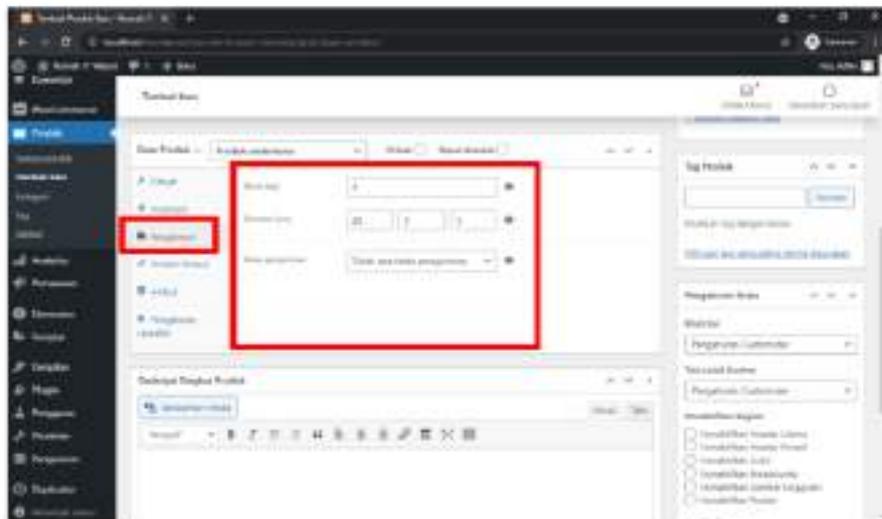
Keempat kita tambahkan harga normal produk dan harga diskon Produk (bila ada potongan harga) pada kolom berikut ini



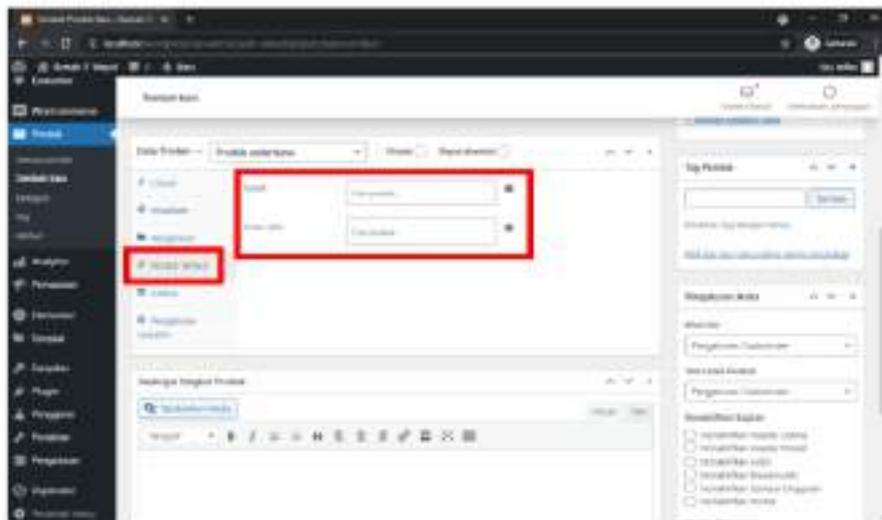
Kelima kita tambahkan SKU atau kode produk, dan pengaturan jumlah stok produk yang akan mempermudah dalam pengelolaan barang pada kolom berikut ini



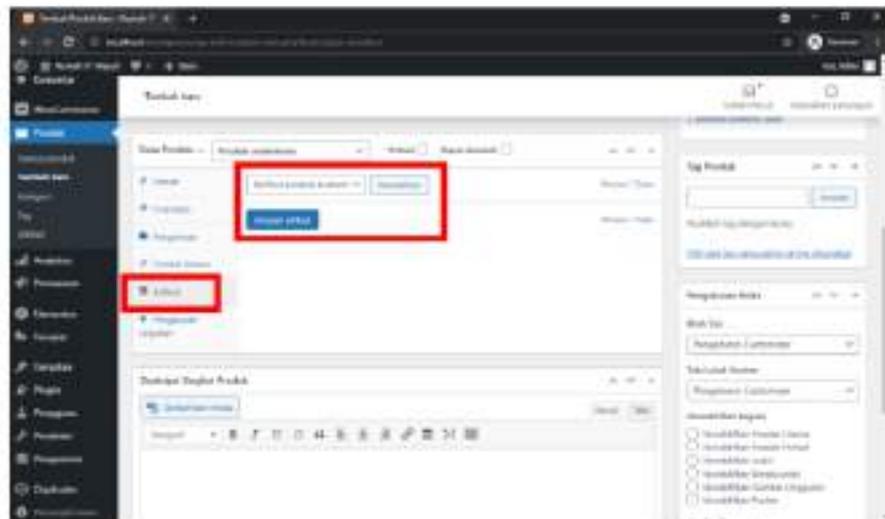
Keenam kita tambahkan pengaturan dalam pengiriman pada kolom berikut ini. Dalam pengaturan tersebut terdapat isian berat produk, dimensi produk dan kelas pengiriman.



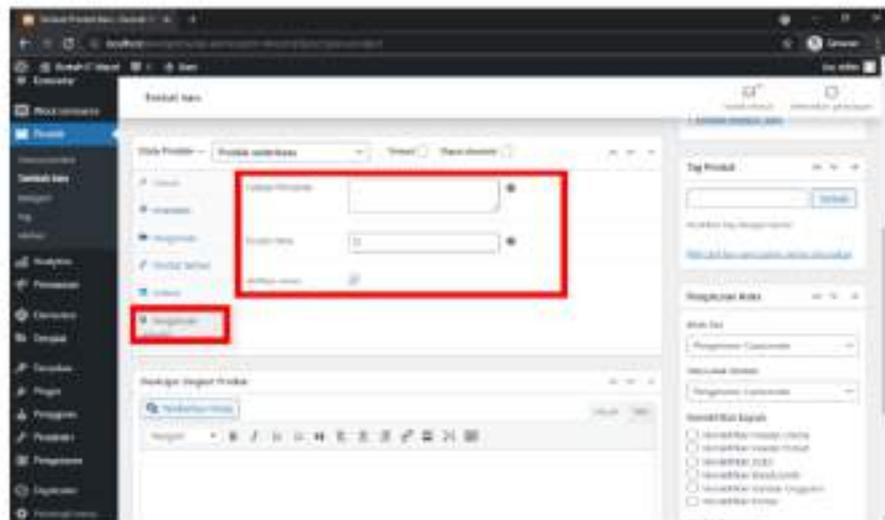
Ketujuh kita tambahkan produk – produk terkait dengan produk yang akan kita tambahkan pada kolom berikut ini. Dengan tujuan memperkenalkan produk lain yang sejenis.



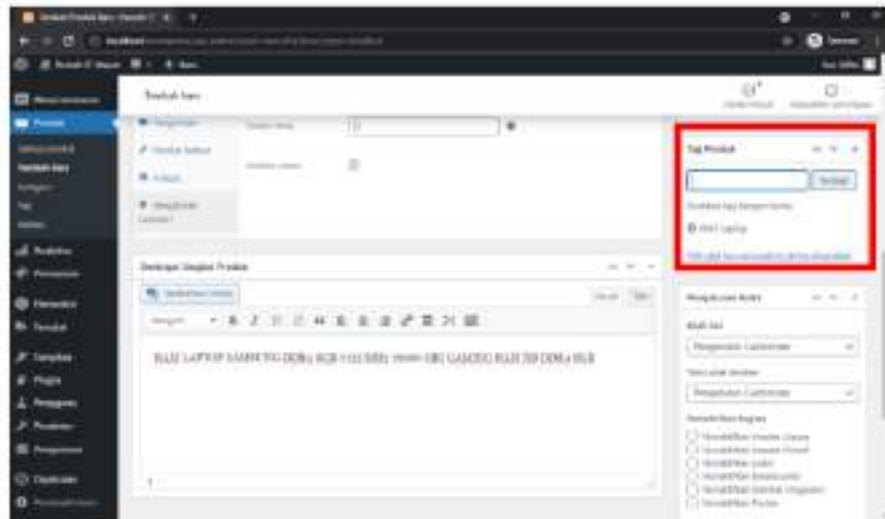
Kedelapan kita tambahkan atribut dari Produk pada kolom berikut ini yang bertujuan mengelompokkan jenis produk berdasarkan atributnya seperti bahan, warna, tipe dan atribut lainnya.



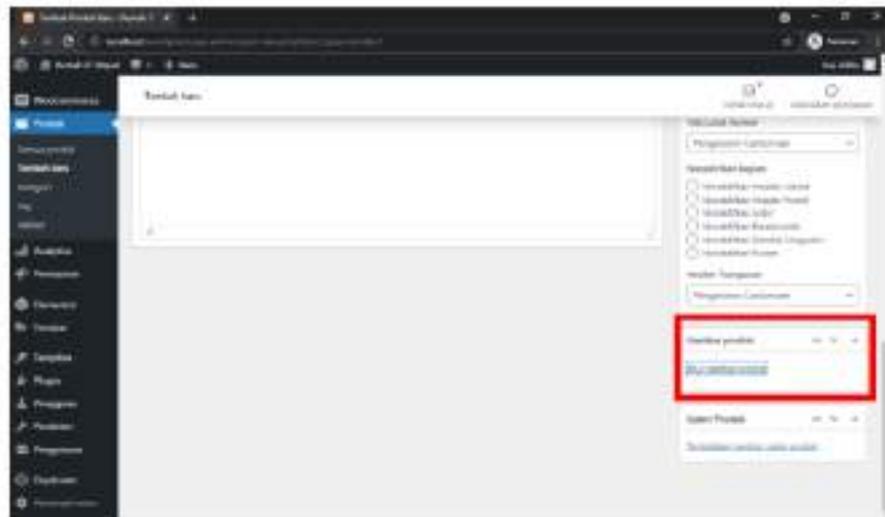
Kesembilan kita tambahkan pengaturan catatan Produk pada kolom berikut ini yang bertujuan dapat diisikan catatan oleh pelanggan saat membeli produk.



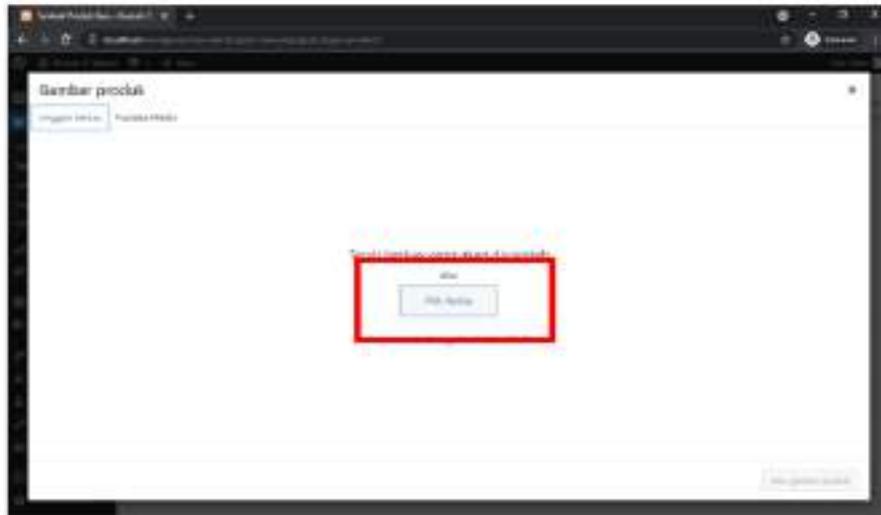
berikutnya kita tambahkan Tag Produk pada kolom berikut ini



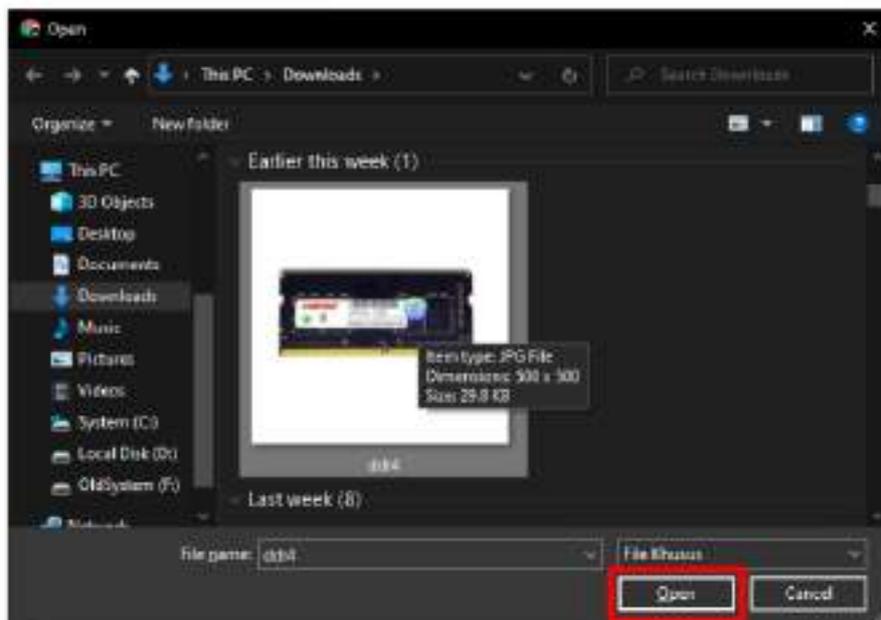
Kemudian kita tambahkan gambar dari Produk pada menu gambar produk berikut ini. Klik atur gambar produk.



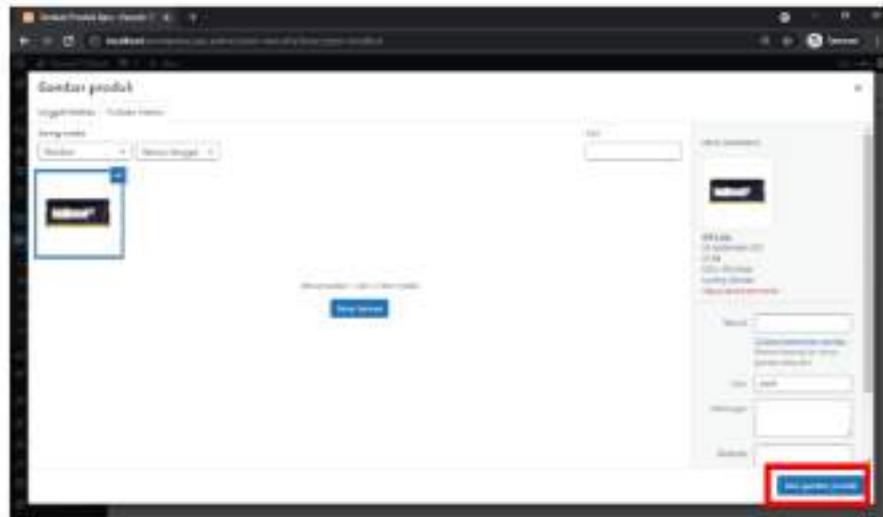
Selanjutnya kita upload gambar produk yang dimaksud dengan cara klik pilih berkas



Kita pilih gambar pada directory lalu klik open.



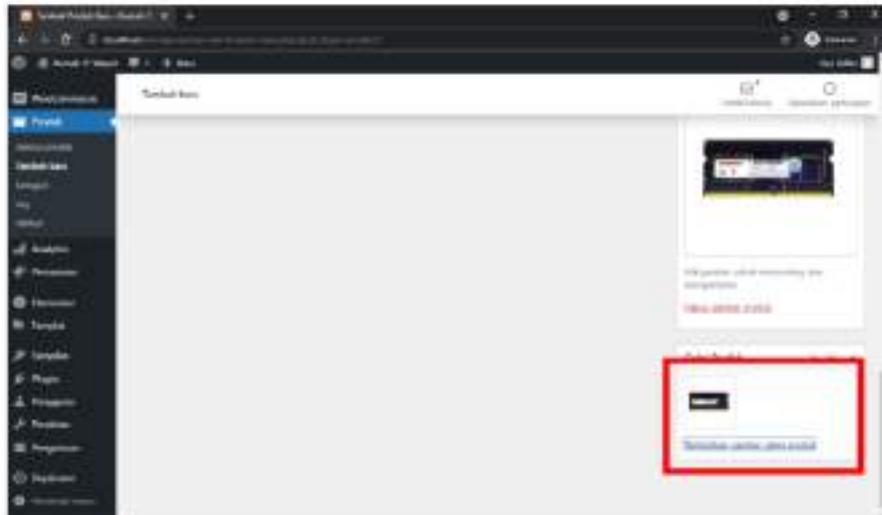
Kemudian klik atur gambar produk.



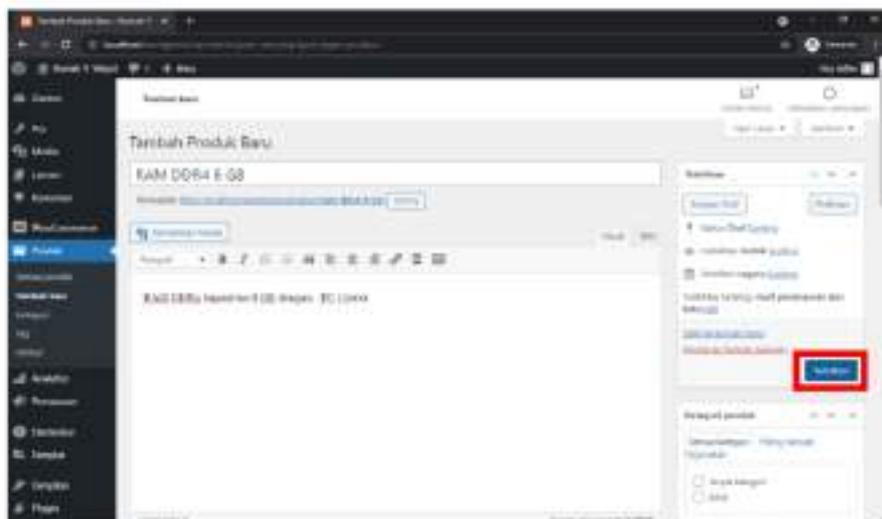
Hasilnya gambar akan muncul seperti contoh berikut



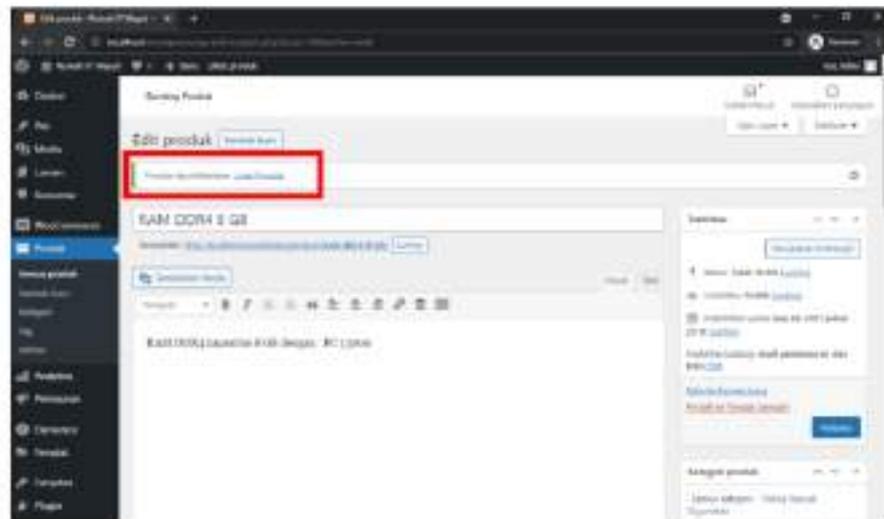
Bila gambar produk lebih dari satu bisa kita tambahkan kedalam galeri produk



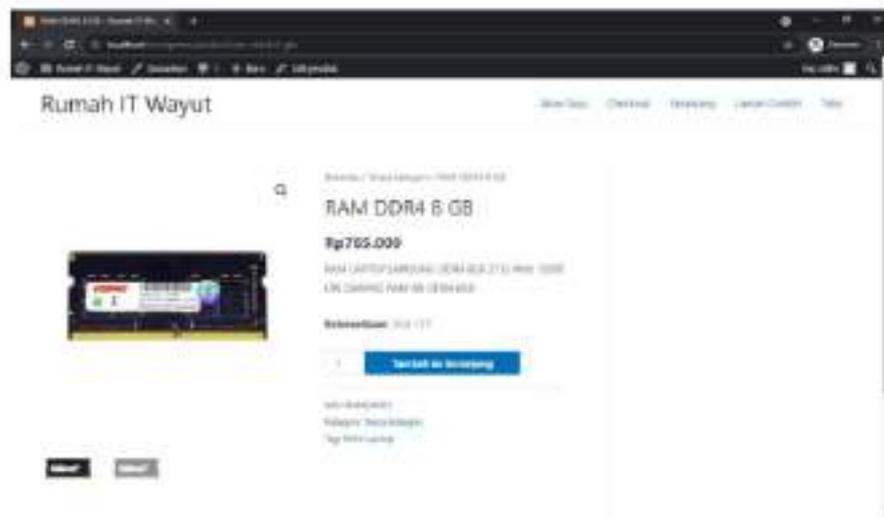
Dan langkah terakhir kita klik terbitkan untuk memproses penambahan produk, namun sebelumnya pastikan data yang kita isikan sudah benar.



Setelah proses simpan selesai maka muncul halaman seperti berikut, kita klik lihat produk untuk melihat tampilan produk yang telah kita tambahkan.



Dan gambar berikut ada tampilan dari produk yang sudah kita tambahkan



Lakukan lagi langkah – langkah proses penambahan produk bila ingin menambahkan data produk. Dan perlu kita ingat dalam mengelola produk ada tiga point penting yang wajib di perhatikan dalam menambahkan produk – produk ke dalam website e-marketing, yang pertama ialah menggunakan gambar asli produk yang menarik, yang kedua mengisikan pada informasi deskripsi produk yang akan dijual dan ditampilkan ke pelanggan sedetail mungkin, yang ketiga pastikan nama produk, gambar produk, detail produk sudah tepat sebelum kita publish.

Soal dan Latihan

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing – masing

- ❖ Buatlah sebuah website e-marketing atau e-commerce menggunakan CMS WordPress dan WooCommerce.

9. Mengenal *Homepage* dan *Landingpage*

Dalam membangun digital marketing atau e-marketing, website merupakan aset pokok yang mendukung dalam proses pengembangannya. Untuk mengoptimalkan fungsionalitasnya, sebuah website yang digunakan untuk media pemasaran dan membangun brand haruslah memiliki *landingpage*.

“ Apakah itu landingpage? “

“ Apakah berbeda dengan Homepage?”

Berikut penjelasannya :

Landingpage

Landing Page merupakan laman yang didesain eksklusif guna memusatkan ²⁷ user ke arah yang diinginkan dengan cara khusus. Misalnya: Halaman spesial produk ataupun halaman produk terbaru. Jadi dapat disimpulkan landing page ialah suatu laman spesial yang jadi tujuan user serta bermuatan informasi lebih terperinci dan khusus mengenai produk, diskon, service dan lain- lain. maka dapat disimpulkan bila landing page ialah halaman yang dikhususkan buat mindset dalam marketing.

Dari sudut pandang yang lain, landing page bisa juga diartikan sebagai halaman awal yang muncul dari suatu web. Bila sesuatu saat

kalian membuka suatu web lalu mendapatkan informasi awal yang diperlihatkan, maka informasi yang kalian dapatkan tersebut merupakan sebuah landing page.

Jenis - jenis *Landingpage*

- ***Lead Generation Landingpage***

Tipe landing page ini mempunyai informasi data uraian mengenai rincian produk ataupun sesuatu promosi yang lebih khusus pada user serta customer. Misalnya suatu halaman yang bermuatan data eksklusif hal layanan ataupun detail produk serta dilengkapi dengan tombol CallToAction (CTA) yang tersambung langsung dengan laman pendaftaran ataupun kontak admin.

- ***Click-through Landingpage***

Tipe landing page ini mempunyai informasi data uraian mengenai rincian produk ataupun sesuatu promosi yang lebih khusus pada user serta customer. Misalnya suatu halaman yang bermuatan data eksklusif hal layanan ataupun detail produk serta dilengkapi dengan tombol CallToAction (CTA) yang tersambung langsung dengan laman pendaftaran ataupun kontak admin.

Fungsi *Landingpage*

- ✓ Landing page dapat dipergunakan untuk mengumpulkan informasi data dari pengunjung yang leads atau berpotensi. Pengunjung yang berpotensi inilah yang wajib di jaga oleh pebisnis. Selanjutnya pengunjung ini diharapkan dapat melakukan transaksi di masa mendatang atau kunjungan berikutnya.
- ✓ Landing page memberikan fungsi efisiensi dan mempercepat dalam pengunjung bertransaksi. Dalam halaman ini tidak terlalu

banyak memuat menu atau tombol navigasi, yang bisa di artikan bahwa landing page merupakan jalan eksklusif untuk pengunjung agar dapat mengakses layanan atau produk yang diminati.

Alur dalam penggunaan *Landingpage*

1. Pengunjung diarahkan pada landing page dengan Call-To-Action (CTA) form pembelian atau kontak
2. Pengunjung mengisi data informasi didalam form yang awalnya pengunjung menjadi Guest.
3. Informasi data yang telah diperoleh dari form selanjutnya tersimpan didalam sebuah database prospek kalian.
4. Informasi data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk upaya memprospek pemasaran di masa kedepannya.

Homepage

Homepage ialah halaman awal ataupun laman muka dari sesuatu website ataupun situs web, dimana pada alamat itu dapat mengakses dokumen ataupun konten web. Pengertian lainnya ialah suatu laman default yang sudah di setting guna browser buat disiarkan disaat mengakses lewat www(World Wide Web). Pengertian yang lain dari homepage ialah laman penting ataupun bagian depan dari suatu website yang bisa mempermudah pelayaran ke halaman- halaman lain dalam website itu. Tujuannya ialah buat mengorganisir konten dalam web supaya gampang ditemui serta diamati oleh pengunjung web.

Umumnya pada homepage bermuatan banyak penawaran, sebab disamping ialah laman yang sangat terlebih dahulu di index oleh mesin pencarian. Homepage juga lebih fleksibel serta lebih gampang buat

membagikan uraian pendek yang kemudiannya bakal diarahkan pada uraian yang lebih komplit.

Fungsi *Homepage*

- ✓ Menjadi halaman utama pada website
- ✓ Menunjukkan pokok Pembahasan

10. Optimasi *Homepage* dan *Landingpage* pada *E-Marketing*

Membangun sebuah website tidak terlepas dari penggunaan *Homepage* dan *landing page*, terutama website yang dipergunakan untuk digital marketing atau *E-Marketing*. Dalam mengoptimasi pada *homepage* dan *landing page* terdapat beberapa yang bisa dilakukan diantaranya :

a. Optimasi *Homepage*

1. Menggunakan permalink yang sederhana

Permalink yang sederhana menjadi salah satu indikator yang utama pada *SEO 2019*. Permalink yang simple bisa memberikan kemudahan untuk mesin pencari dalam mengenali topik yang sedang di bahas. Permalink yang ideal hanya memiliki kata kunci yang sedang ditargetkan saja.

Dalam studi kasus, kita memberi target kata kunci membuat website maka permalink sesuai dan ideal guna konten itu ialah sebagai berikut :

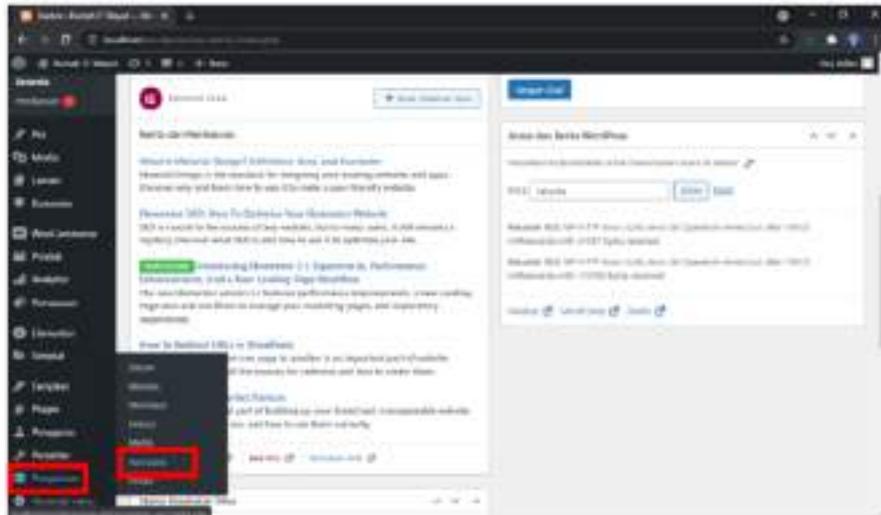
“www.namadomain.com/membuat-web”

Namun pada *WordPress* memberikan nilai default dalam permalink ialah :

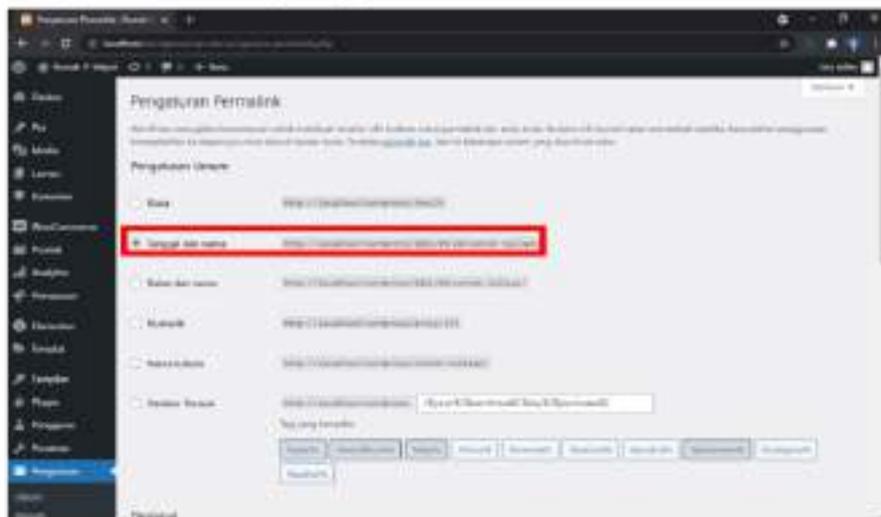
“www.namadomain.com/2021/08/judulkonten”

Kalian perlu melakukan perubahan dengan cara manual pada pengaturan awal permalink *WordPress*. Pertama buka dashboard

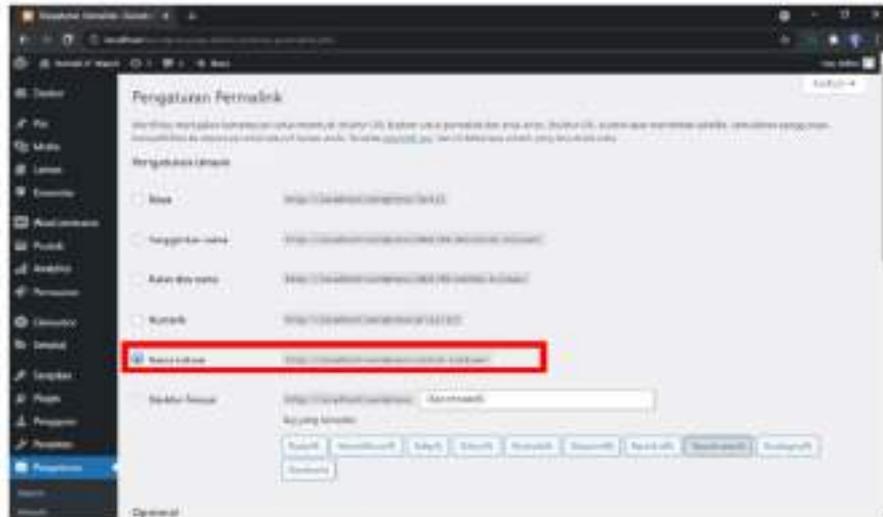
admin wordpress selanjutnya klik menu pengaturan lalu klik menu permalink.



Secara default, wordpress memberikan pengaturan permalink pada tanggal dan nama seperti gambar dibawah.



Dari pengaturan awal tersebut, Maka kita ganti ke pengaturan nama tulisan.



Selanjutnya scroll ke bawah sampai menemukan tombol simpan perubahan.



30

2. Membuat title atau judul pada konten yang menarik

Pada saat banyak orang mencari suatu kata kunci di Google, mereka cuma dapat memandangi judul serta cerita pendek konten Kalian di

hasil pencarian. Jadi Kalian butuh membuat judul semenarik mungkin supaya orang langsung terpicat membaca konten Kalian. Kalian dapat meningkatkan nilai ataupun kata sifat guna membuat judul konten lebih menarik. Bagi Konten Marketing Institute, judul dengan angka menciptakan performa 45 persen lebih bagus dibandingkan judul tanpa angka.

3. Meletakkan focus keyword pada 100 kata dalam paragraph pertama
Tidak hanya judul, alinea awal juga wajib memberikan persepsi awal yang positif pada pembaca. Kalian harus to the poin perihal apa yang hendak Kalian sampaikan di konten itu. Jadi hendaknya, taruh focus keyword di 100 kata pertama bila memungkinkan.
4. Menggunakan formatting Heading dan Subheading
Guna mempermudah pengunjung dalam membaca konten, Kalian perlu membuat struktur konten yang jelas serta gampang dimengerti. Salah satu metode membuat struktur konten yang gampang dimengerti yakni dengan menggunakan heading serta subheading.
5. Menambahkan Video atau gambar pada konten
Konten yang bermuatan teks saja pasti menjenuhkan untuk pembaca. Tidak hanya menjenuhkan, konten tanpa media visual pasti akan melelahkan untuk dibaca. Jadi pastikan buat menyematkan 1 atau 2 gambar pada tiap konten Kalian.
6. Menggunakan Tema yang responsive
Menggunakan tema yang kompatibel pada semua perangkat. Misal pada perangkat desktop, tablet, ataupun perangkat mobile, website kalian tetap dapat berjalan dan terbuka dengan baik dan responsif.

7. Meningkatkan kecepatan loading website

Loading website yang lamban akan mengakibatkan pengunjung kecewa dan meninggalkan website kalian.

b. Optimasi Landingpage

1. Desain sederhana pada Landingpage

landing page mempunyai satu fokus penting ialah mendorong user buat melaksanakan sesuatu tindakan, maka Kalian wajib sediakan konsep laman yang sederhana. Maanfaatkan clean designs serta arahkan perhatian users pada penawaran ataupun Call to Action yang kalian sajikan.

2. Loading Landingpage cepat

Pada saat mengoptimasi laman landing page, maka page load ialah salah satu perihal yang wajib Kalian amati. Bersumber pada informasi yang didapat dari Google, sebesar 52% kunjungan bakal dibiarkan oleh users bila website memerlukan durasi lebih dari 3 detik buat dimuat. Jadi, konten apapun yang Kalian sajikan di laman arahan itu tidak akan diamati oleh para users bila laman memerlukan durasi yang lama buat ditampilkan.

3. Menambahkan konten visual yang berkualitas dan relevan.

Konten visual semacam gambar produk mempunyai otoritas buat menyuguhkan informasi dengan metode yang lebih menggugah dari kata- kata. Oleh sebab itu, sajikan gambar yang bermutu serta relevan buat menarik atensi users. Dengan sediakan gambar, users juga akan mendapatkan gambaran visual hal produk ataupun layanan yang Kalian tawarkan.

4. Tata letak tombol Call to Action dibuat menonjol

Tombol Call to Action yang jelas serta mencolok bakal menunjang menciptakan lebih banyak konversi.

5. Analisa target pengunjung

Tahap awal yang perlu dicoba yakni menganalisa target pengunjung. Perihal ini dibutuhkan sebab dikala ini klien cenderung mau diperlakukan dengan cara personal. Dengan mengidentifikasi siapa yang jadi sasaran pengunjung perusahaan, sehingga isi landing page kemudiannya bisa Kalian personalisasi supaya cocok dengan sasaran konsumen.

▪ **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing – masing

- ❖ Terapkan Optimasi Landingpage dan Homepage pada website yang telah anda buat.

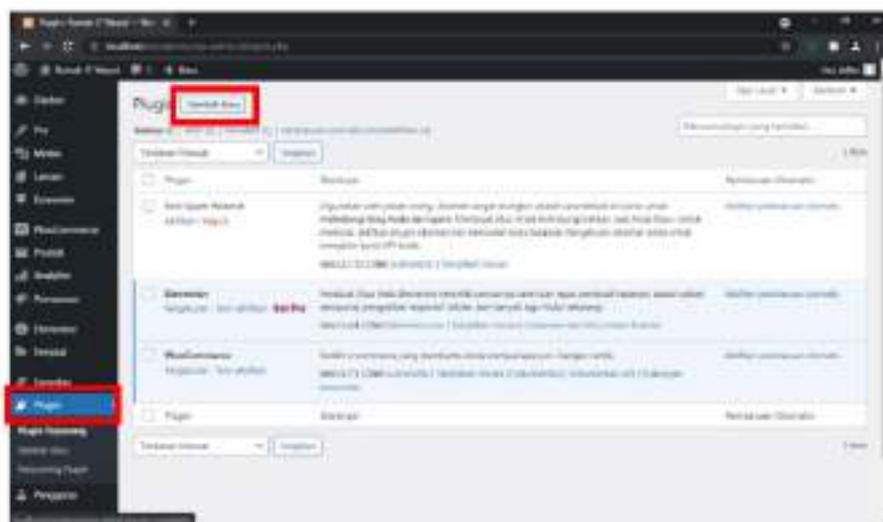
11. Konfigurasi Website E-Marketing di Domain dan Hosting

Setelah proses pembuatan website e-marketing atau e-commerce selesai. Tahap selanjutnya adalah melakukan migrasi atau pengunggahan website dari localhost ke dalam Hosting agar dapat di lihat oleh pengguna internet diseluruh dunia. Metode dalam migrasi website dari localhost ke hosting ada beberapa cara di antaranya : dengan unggah manual website ke hosting, dan menggunakan plugin migrasi yang ada di wordpress. Untuk memudahkan dalam proses migrasi, penulis memilih metode migrasi menggunakan plugin. Karena prosesnya jauh lebih mudah diterapkan oleh pemula bila dibandingkan dengan metode manual unggah website ke dalam hosting yang membutuhkan skill atau keterampilan lebih di bidang website. Plugin yang dipergunakan adalah Duplicator.

Duplicator merupakan salah satu plugin migrasi sangat terkenal di internet. Plugin ini membagikan penyelesaian komplit buat backup web WordPress serta migrasinya. Duplicator bisa memigrasikan web website WordPress dari satu fasilitator hosting ke yang lain dengan gampang. Prosesnya simpel, nyaman, serta cepat. Duplicator pula menjamin jika migrasi antara domain ataupun host bisa berjalan dengan mudah tanpa downtime sama sekali.

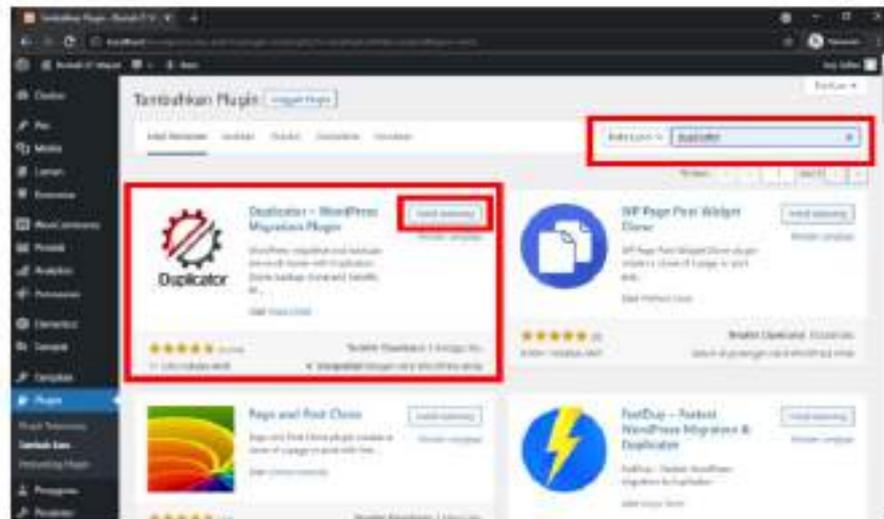
Sebelum kita memulai proses migrasi kita persiapkan Domain dan hosting untuk tempat migrasi. Dalam studi kasus ini penulis menyiapkan domain dengan alamat : <https://rumahitwayut.my.id/> dan hosting dengan kapasitas yang cukup untuk menampung Website dengan CMS Wordpress.

Langkah pertama yang dilakukan ialah masuk kedalam dashboard admin WordPress seperti gambar berikut ini.

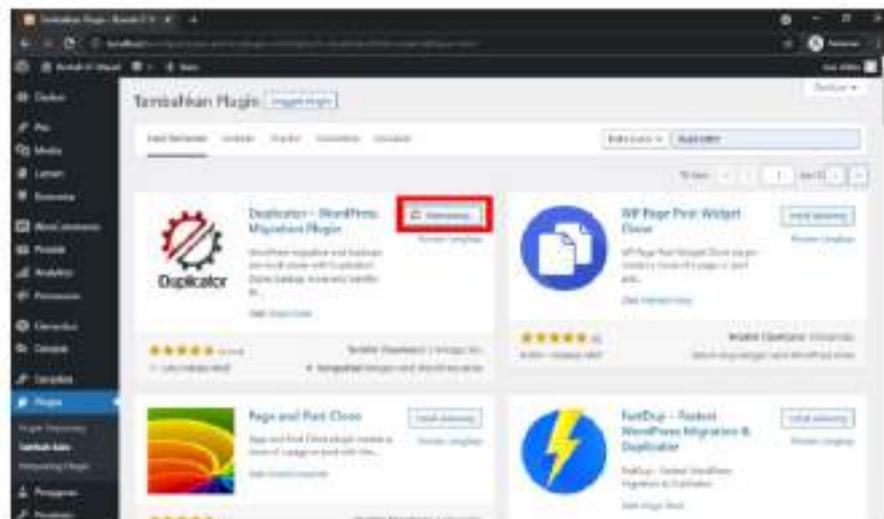


Kemudian klik plugin – tambah baru

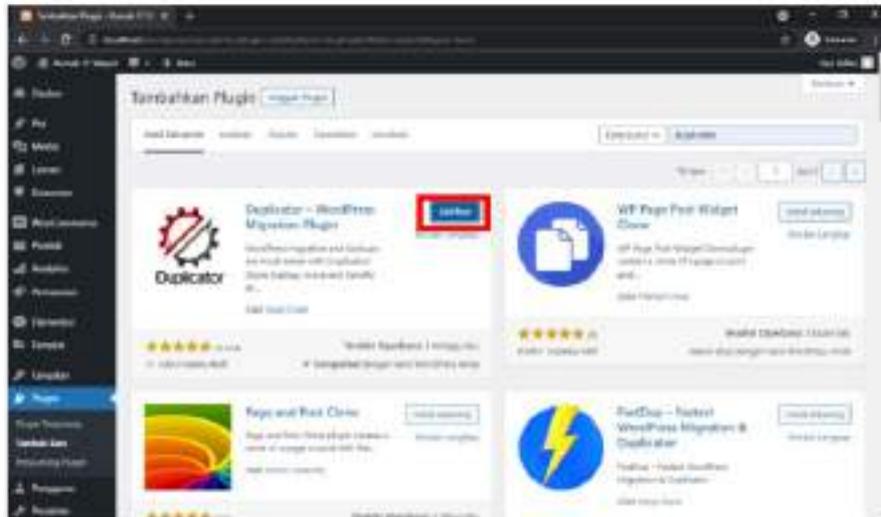
Ketikan kata duplicator pada kolom pencarian, lalu tekan enter. Setelah plugin duplicator muncul, klik instal sekarang.



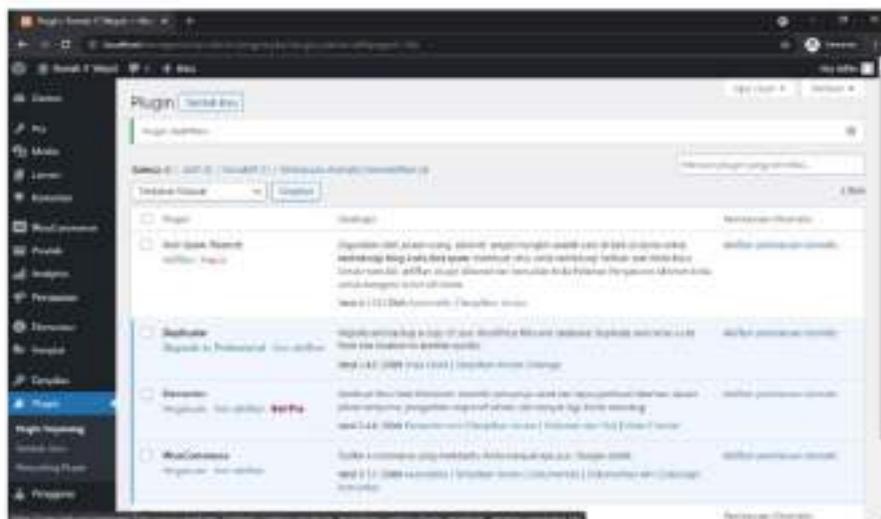
Tunggulah proses pemasangan plugin Duplicator hingga selesai



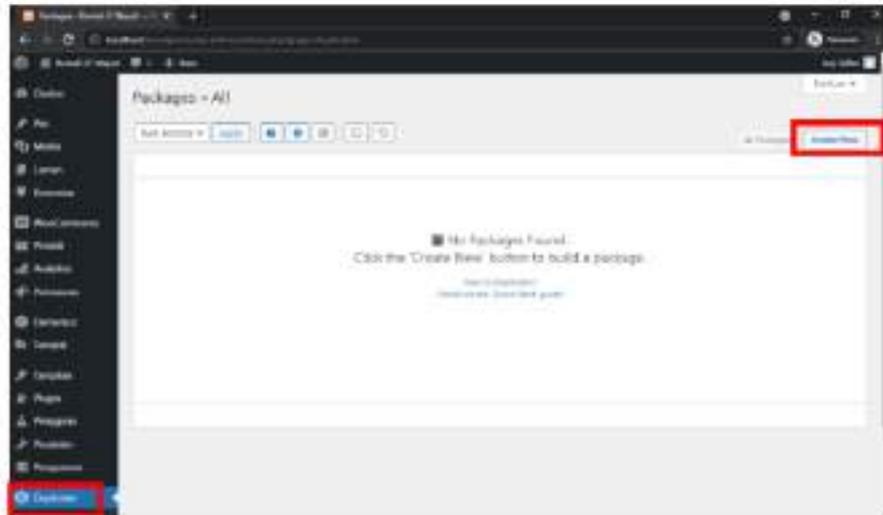
Bila telah selesai proses pemasangan plugin, maka akan muncul tombol aktifkan, klik tombol tersebut untuk mengaktifkan plugin.



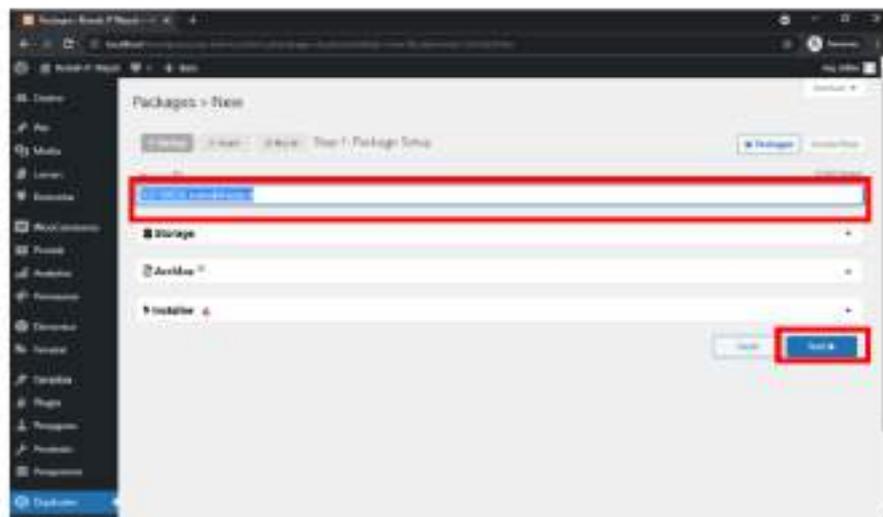
Setelah proses pengaktifan selesai, kita akan masuk kedalam halaman plugin yang berisi daftar plugin yang terinstal dan terpasang dalam wordpress kita.



Klik menu Duplicator dan klik Create New untuk memulai tahapan migrasi yaitu proses backup website



Pada halaman berikut kita bisa ubah nama file atau bisa dibiarkan sesuai default. Lalu klik next.

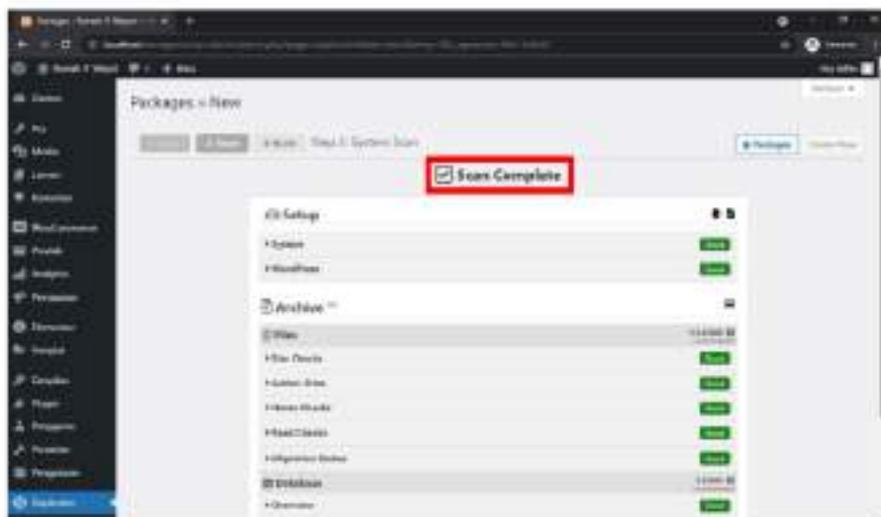


Kemudian akan masuk proses untuk Scaning Site. Tunggu hingga selesai.

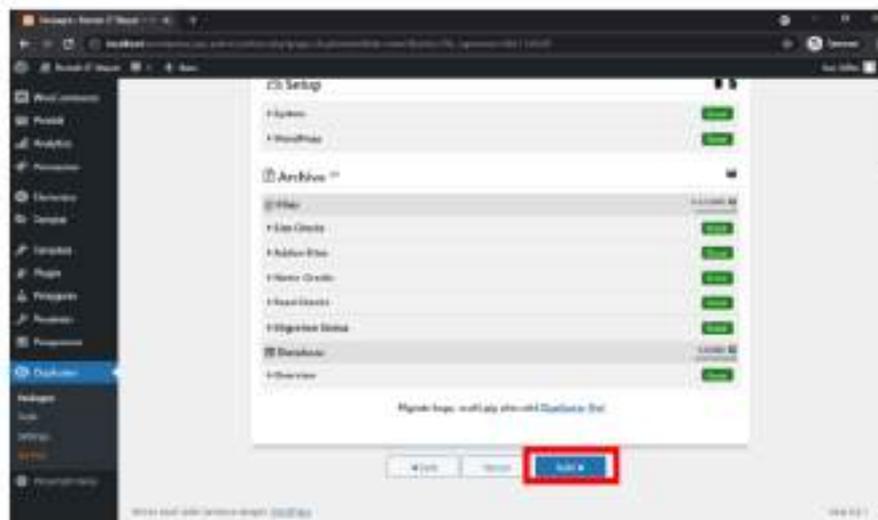


57

Bila proses Scaning Site sudah selesai maka akan muncul notifikasi seperti gambar berikut. cek semua komponen, dan scroll ke bawah hingga terlihat tombol build.



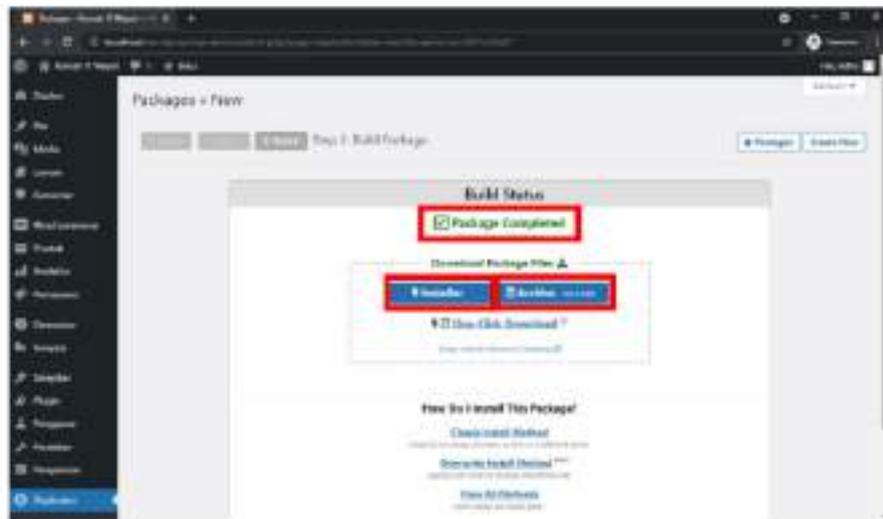
klik tombol Build untuk melanjutkan pada proses selanjutnya



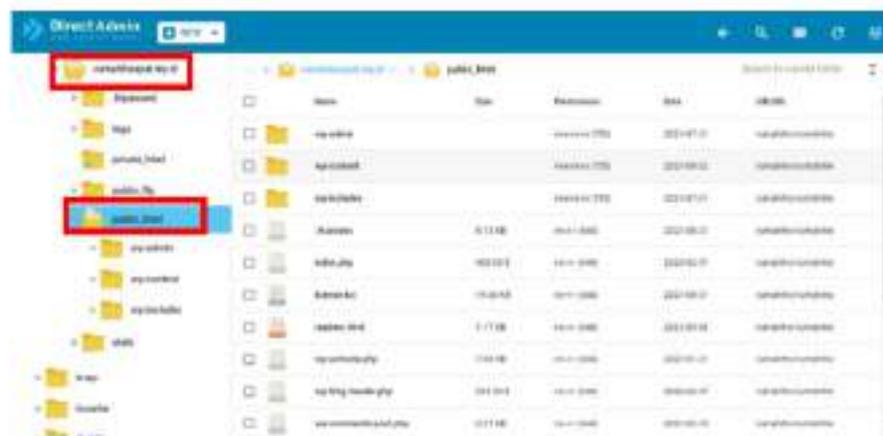
Tunggu proses hingga selesai



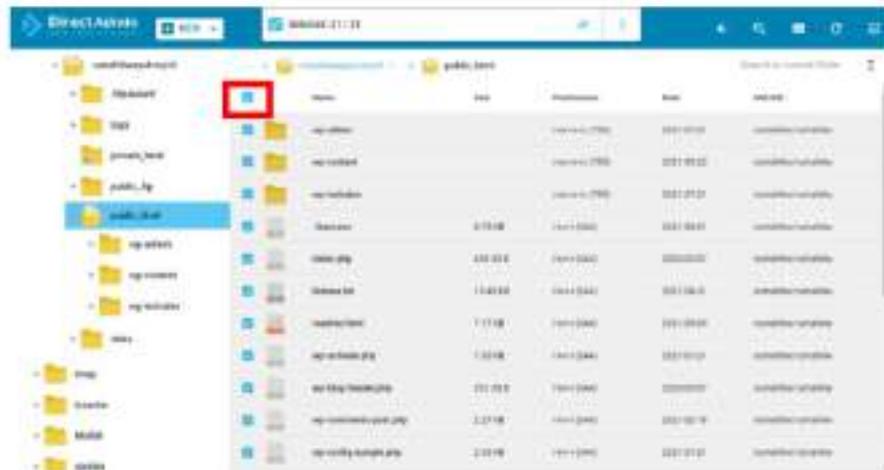
Setelah selesai maka akan muncul notifikasi Package Completed seperti gambar berikut, selanjutnya silahkan download 2 package file yaitu installer dan Archive.



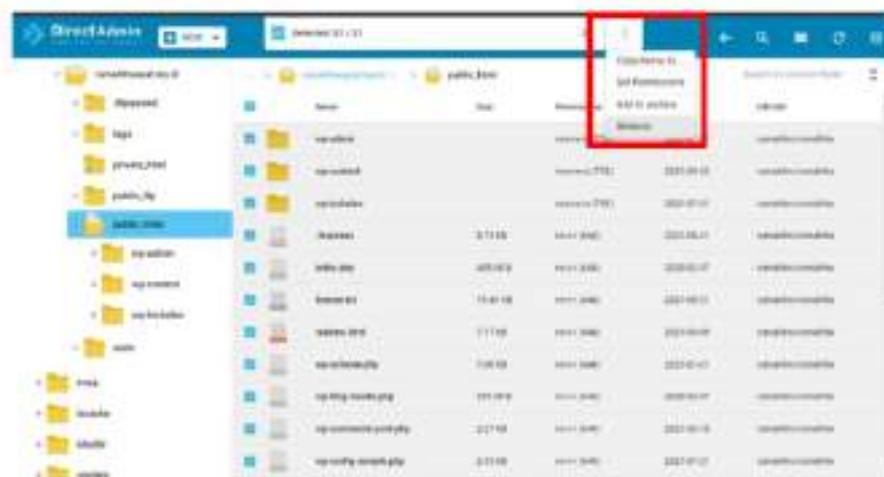
Setelah proses pengunduhan selesai, tahapan selanjutnya adalah mengunggah kedua file tersebut ke dalam hosting. Buka akun hosting lalu buka file manager sesuai domain yang dipergunakan misal domain rumahitwayut.my.id lalu masuk ke directory public_html.



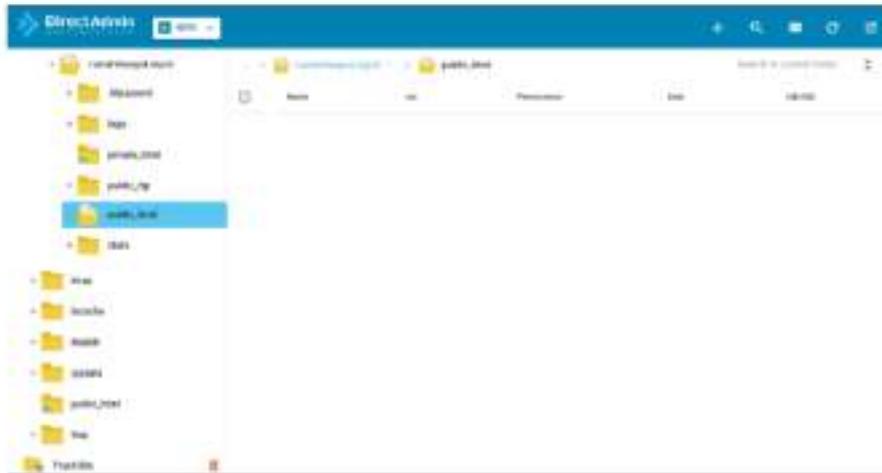
Tahapan selanjutnya kita kosongkan subdirectory yang akan dipergunakan dengan cara pilih semua file



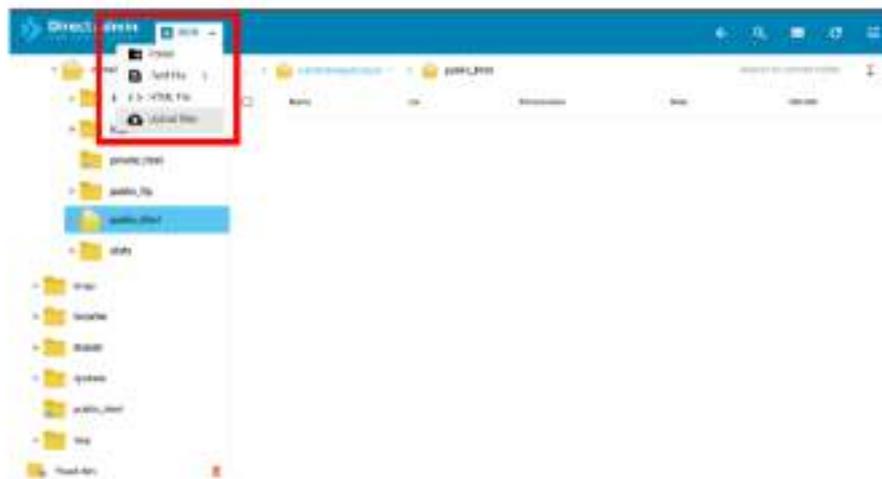
Kemudian klik tombol titik tiga lalu klik remove



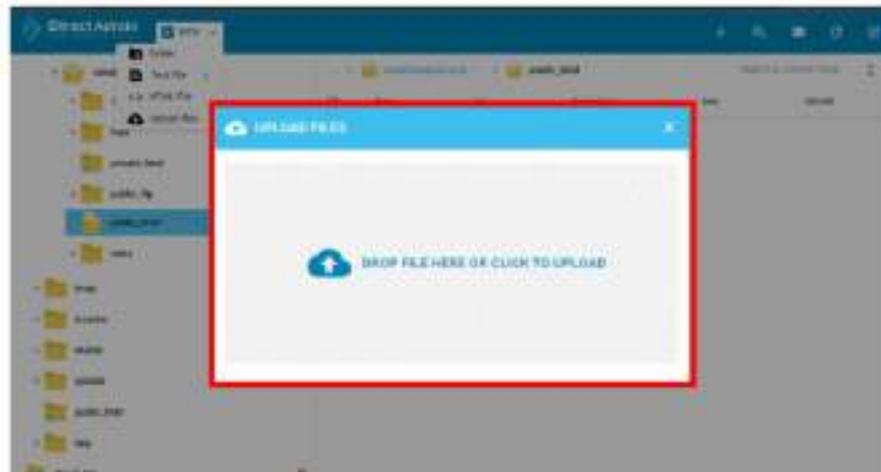
Dan Subdirectory sudah kosong seperti gambar berikut. unggah 2 file package tadi.



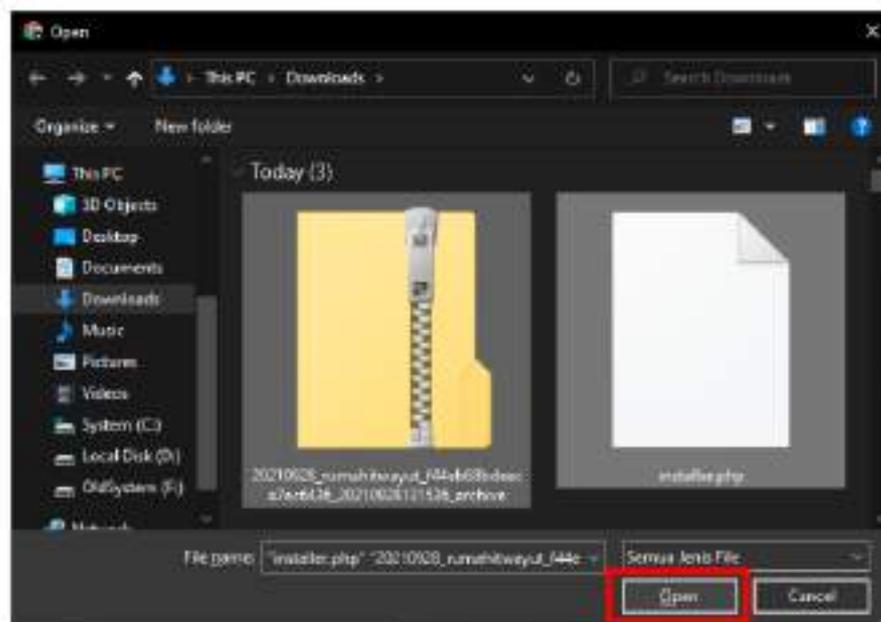
Klik menu upload files



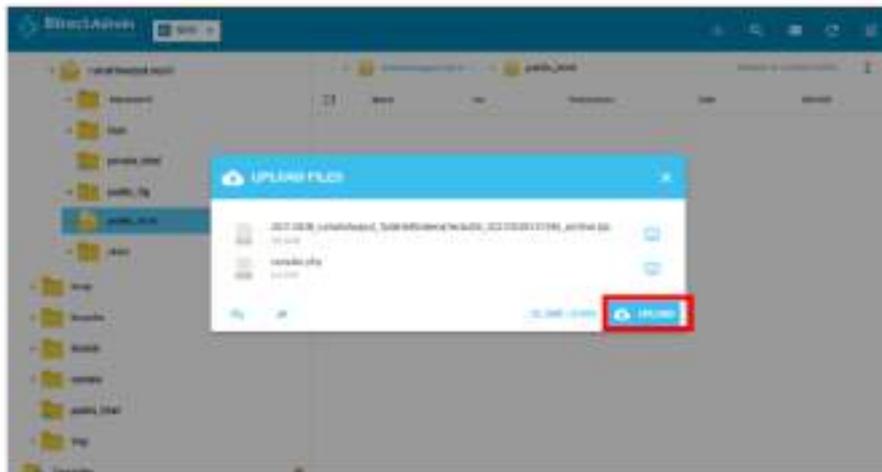
Klik pada area upload



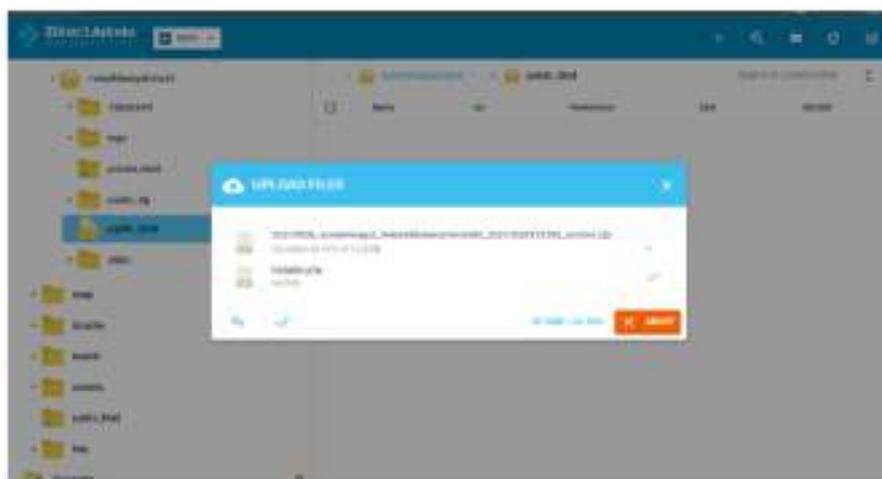
Pilih kedua file package lalu klik open



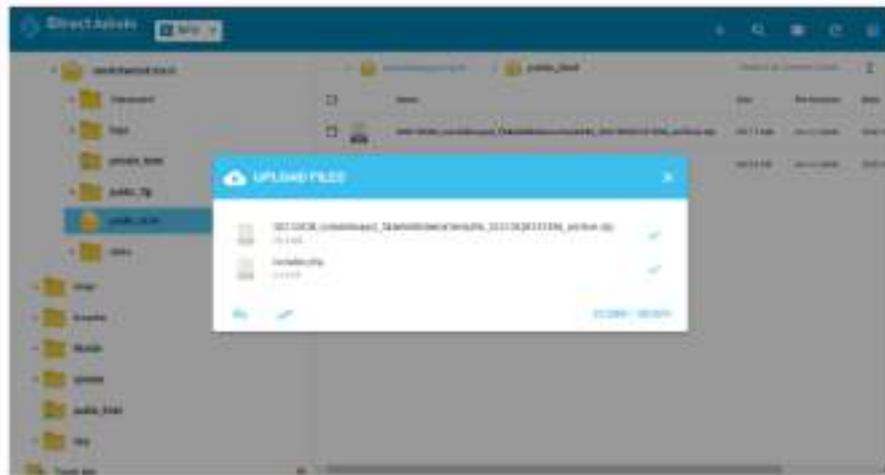
Setelah muncul nama file, Klik upload



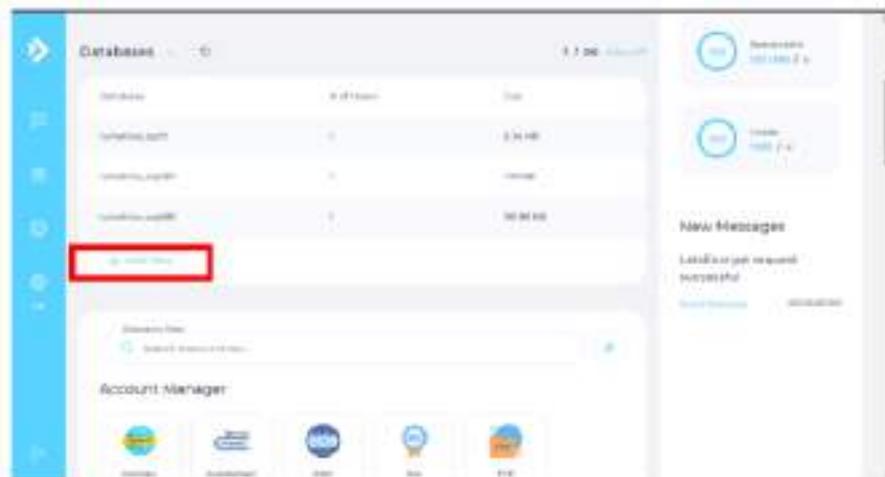
Tunggu proses upload hingga selesai, durasi waktu yang di butuhkan menyesuaikan koneksi jaringan internet.



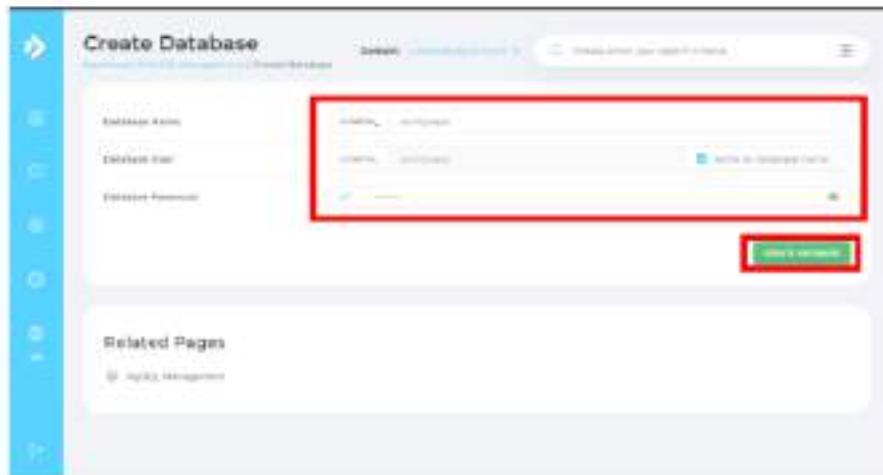
Dan tampilan berikut bila proses unggah telah selesai



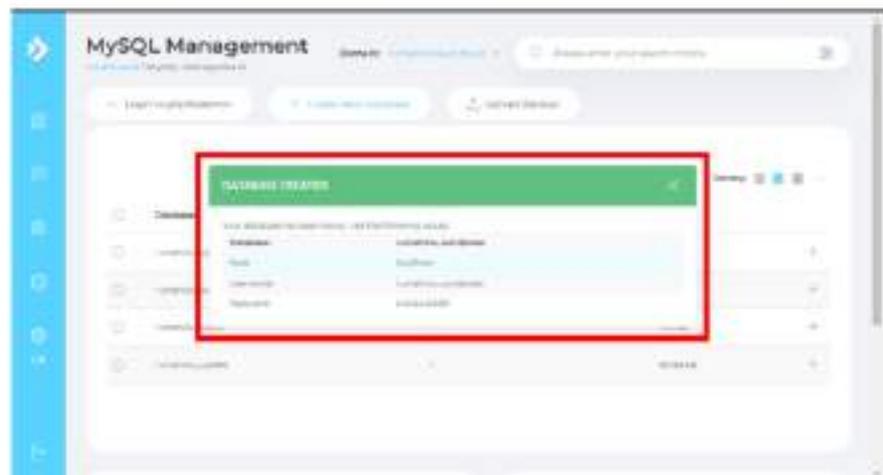
Proses tahapan selanjutnya adalah kita mempersiapkan database untuk website yang akan kita migrasi dengan cara masuk ke menu database pada CPanel atau Directadmin, lalu klik add New untuk membuat database.



Isikan database name, database user dan database password.
Kemudian klik Create Database.



Selanjutnya akan muncul notifikasi bahwa database telah terbuat seperti gambar berikut.



Tahapan selanjutnya kita mulai proses migrasi dengan membuka alamat domain kita contoh dalam studi kasus ini : <https://rumahitwayut.my.id/installer.php>

Maka akan muncul halaman seperti gambar berikut.



Lalu centang cek box untuk verifikasi bahwa menyetujui dengan semua ketentuan dari plugin Duplicator, kemudian klik next.



Tunggu proses hingga selesai

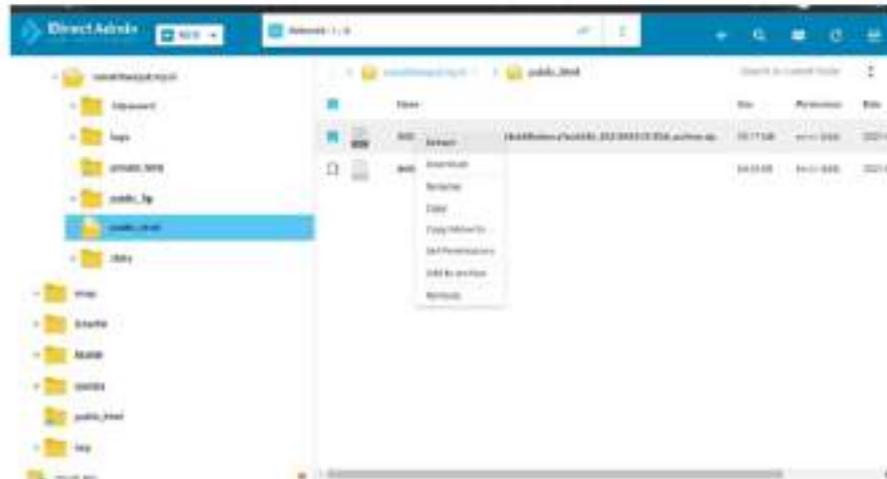


Apabila proses terlalu lama, hal yang sering terjadi adalah terjadi error dengan kode error yang tertera pada halaman tersebut.

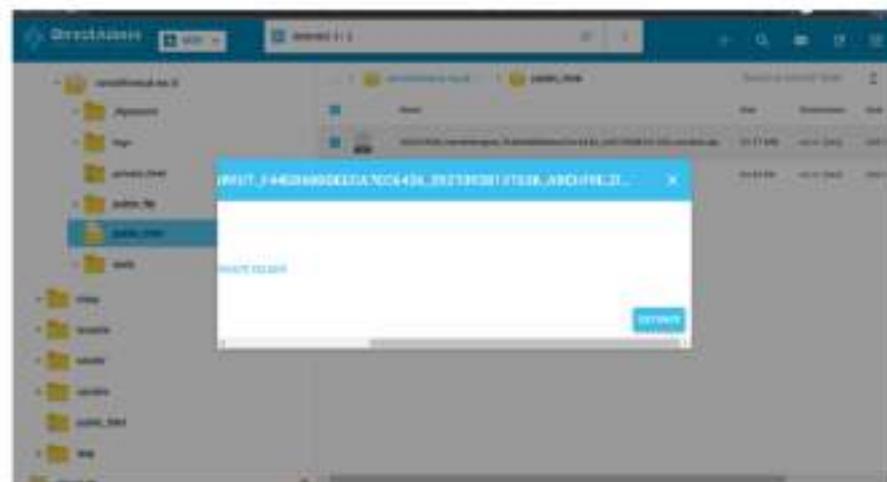


Hal itu sering terjadi karena file website memiliki ukuran besar yang menjadikan proses extract menjadi lama dan terjadi error. Untuk mengatasi hal tersebut. Kita dapat melakukan ekstrak file manual di file manager pada hosting.

Buka subdirectory domain, pada file Archive kita ekstrak dengan klik kanan file Extract.



Maka akan muncul popup seperti gambar berikut dan klik extract



Dan tunggu proses hingga selesai.

pada bagian Archive Extract kita pilih enabling manual archive extraction.



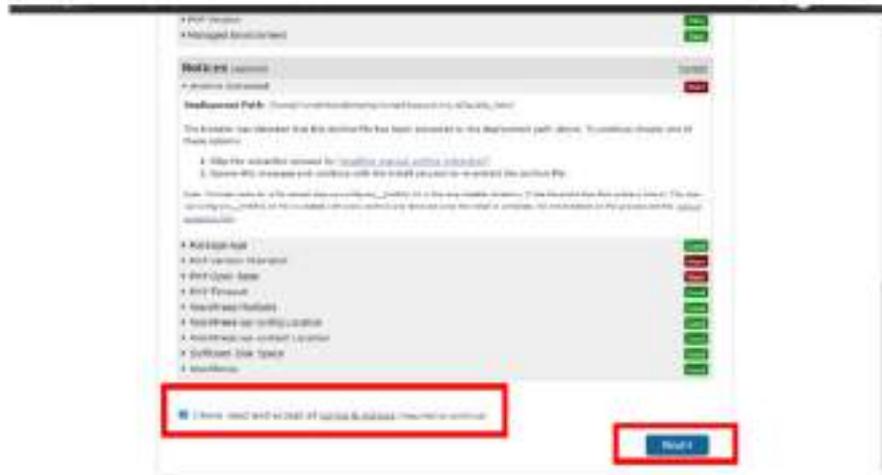
Selanjutnya pada bagian options,

kita pilih di bagian extraction : "Manual Archive Extraction"

dibagian Archive Action : " Extract files over current files"



kemudian centang untuk verifikasi dan klik tombol next untuk proses lanjut



Tunggu proses hingga selesai



Bila proses sudah selesai, maka akan masuk kedalam tahapan selanjutnya yaitu instalasi database. Masukkan data dari database yang sudah kita buat ditahapan sebelumnya

1. Nama Database
2. User database
3. Dan password database



The screenshot shows the 'Duplicator' interface at 'Step 3 of 4: Install Database'. The 'Setup' section is active, showing a 'Database Connected' status. The 'Database' field is set to 'localhost_www', the 'User' field is 'localhost_www', and the 'Password' field is 'www'. A red box highlights these three fields. Below the 'Setup' section, there are sections for 'Options' and 'Validation'. A note at the bottom states: 'To ensure that the "Test Database" button to perform a database integrity check.'

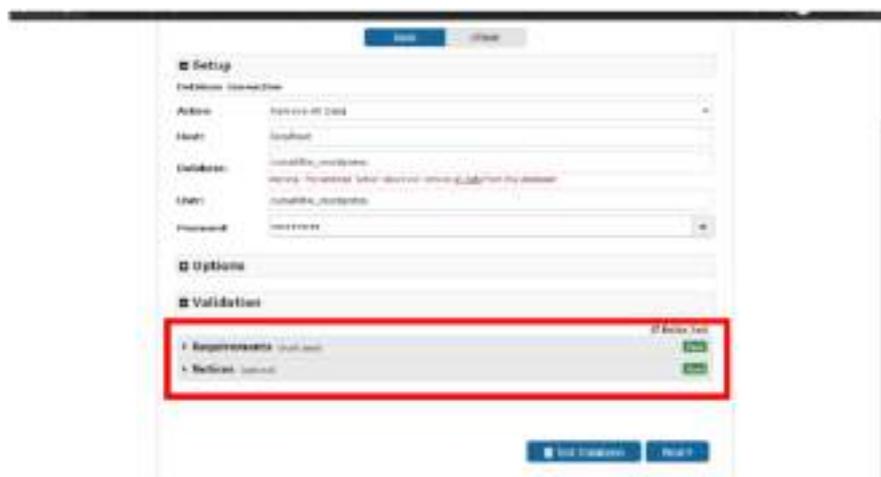
Pastikan sudah sesuai dengan data dari database yang telah kita buat. Lalu kita scroll ke bawah hingga muncul tombol test database.

Kemudian klik test database yang bertujuan untuk melakukan validasi terhadap koneksi database yang sudah dibuat.

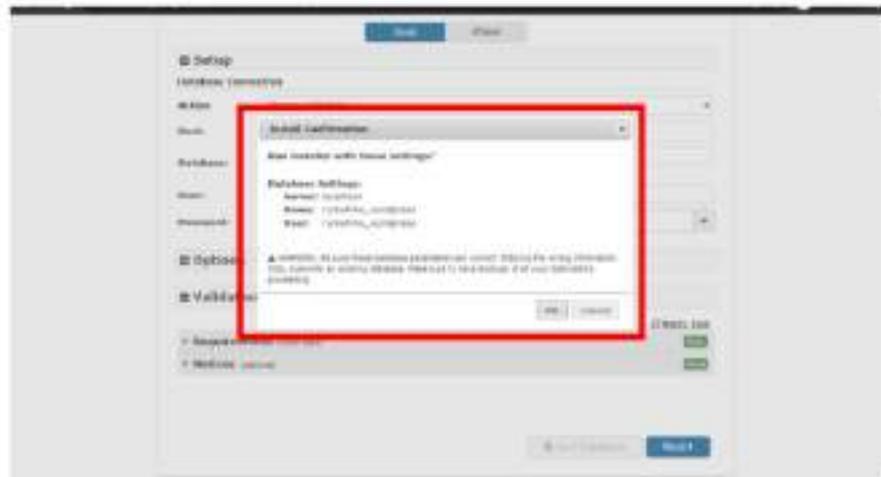


24

Bila berhasil maka akan muncul notifikasi seperti gambar dibawah ini. Kemudian klik next.



Maka akan muncul notifikasi seperti gambar berikut lalu klik ok



Selanjutnya masuk kedalam tahapan update data. Kita dapat melakukan perubahan data bila data yang muncul belum sesuai seperti data :

1. Title
2. URL
3. Path

Namun, apabila data sudah sesuai maka kita bisa langsung ⁵⁶ klik next untuk melanjutkan ke proses selanjutnya



Setelah kita klik next, maka akan masuk ketahap terakhir yaitu test site atau ujicoba website.

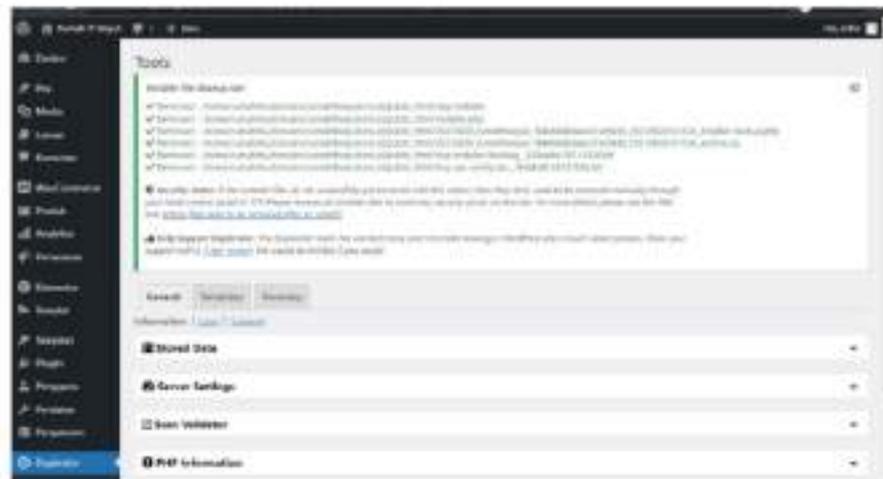


Klik tombol admin login untuk melakukan ujicoba website

Seperti langkah langkah sebelumnya kita masukkan username dan password admin wordpress.



Bila berhasil kita akan masuk kedalam halaman dashboard admin wordpress.



Dalam menu Duplicator muncul notifikasi menghapus beberapa file seperti gambar di atas. Proses itu dilakukan karena file file tersebut sudah tidak di penggunaan lagi.

Dan inilah proses akhir migrasi website dari localhost ke hosting. Selanjutnya kalian dapat menambahkan produk, mengelola orderan langsung di dalam domain dan hosting yang sudah kita konfigurasi

- **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

- ❖ Terapkan langkah – langkah dalam migrasi website dari localhost ke domain serta hosting anda.

12. Evaluasi dan Optimasi Website E-Marketing

Setelah tahap pembangunan atau pembuatan website selesai, tahapan selanjutnya adalah evaluasi dan optimasi website yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas website saat dipergunakan. Dalam evaluasi dapat dilaksanakan 2 tahap yaitu pada bagian performa dan bagian penggunaan atau usability.

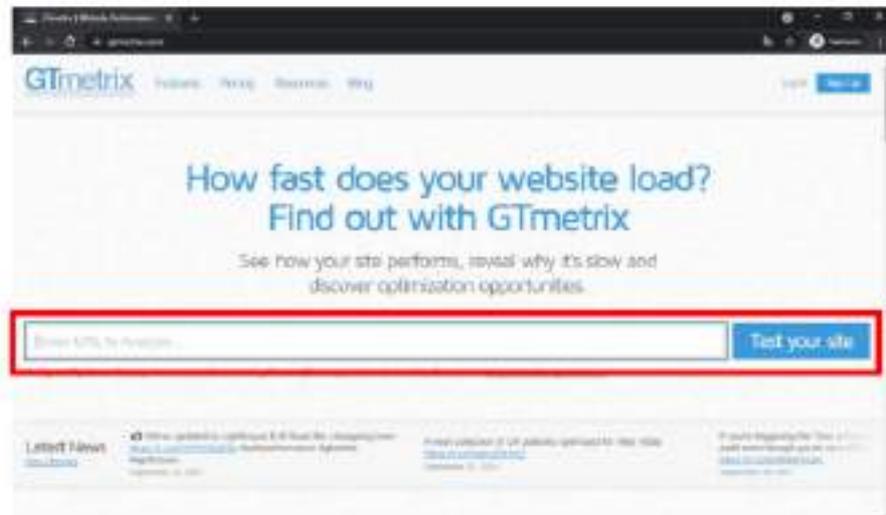
1. Evaluasi Performa website

Untuk mengevaluasi atau menguji performa dari sebuah website, terdapat banyak web tool yang menyediakan fasilitas tersebut diantaranya :

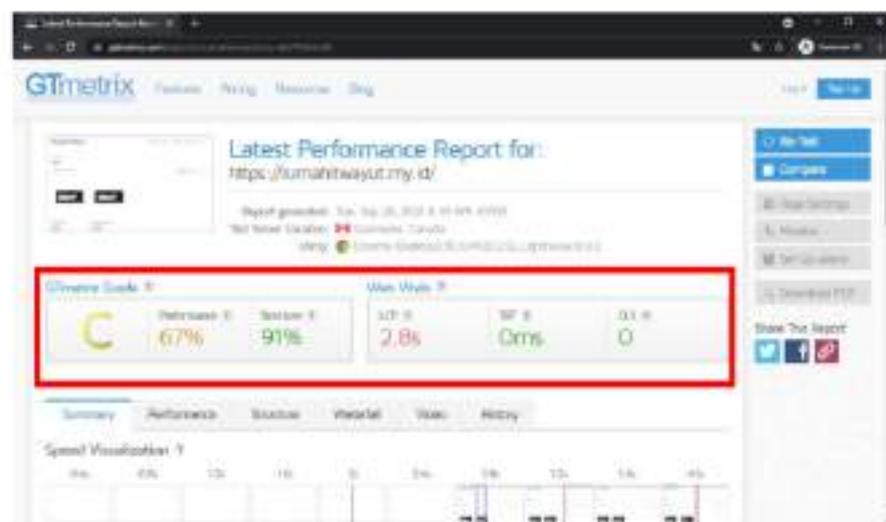
- GTMetrix;
- Load Impact;
- Pingdom;
- Google PageSpeed Insight;
- Geek Flare;
- WebpageTest;
- Chrome DevTools
- Dan Webtool lainnya

Pada studi kasus ini, penulis melakukan pengujian performa website menggunakan webtool GTMetrix. Langkah pertama yang dilakukan adalah masuk kedalam webtool GTMetrix dengan url : [https://gtmetrix\(dot\)com/](https://gtmetrix(dot)com/)

selanjutnya, masukkan alamat website kita, lalu klik tombol test your site.

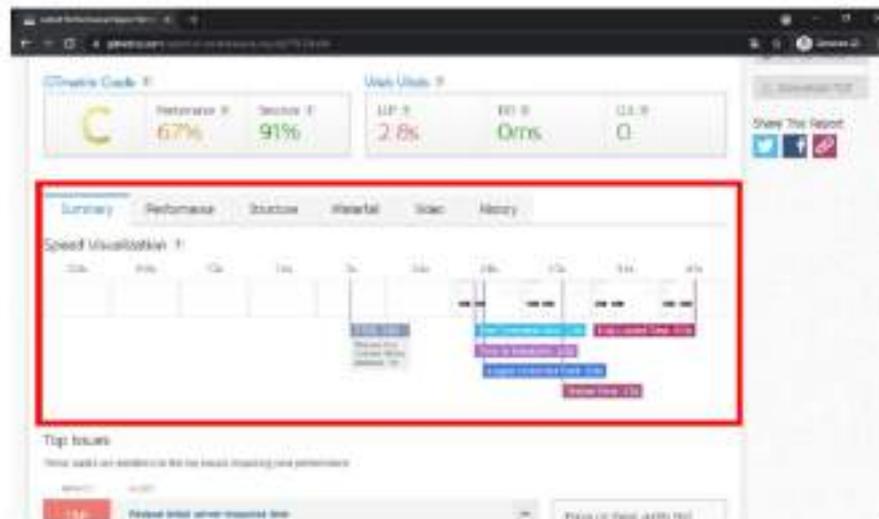


Tunggulah hingga proses selesai dan akan muncul hasil dari pengujian website seperti gambar berikut.



Hasil pengujian terlihat grade memperoleh nilai "C" dari range nilai tertinggi ada $A > B > C > D > E$. terdapat uraian dari hasil nilai

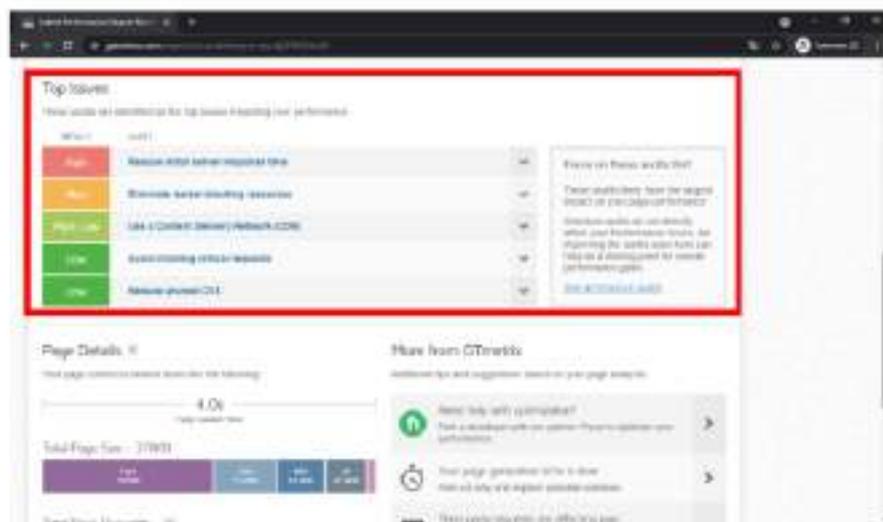
tersebut yang bisa dijadikan perbaikan kedepannya diantara lain : Performa dengan nilai 67%; Structure 91%; LCP (Large Content Element) 2.8s; TBT 0 ms; CLS 0. Selanjutnya terdapat bagian visualisasi kecepatan website yang dapat di lihat seperti pada gambar berikut.



Selanjutnya pada bagian audit, terdapat daftar permasalahan yang diurutkan dari tingkat tertinggi hingga terendah. Audit ini kemungkinan memiliki dampak terbesar pada kinerja halaman website. Audit struktur tidak secara langsung memengaruhi Skor Kinerja website, tetapi meningkatkan audit yang terlihat di sini dapat membantu sebagai titik awal untuk peningkatan kinerja secara keseluruhan. Terdapat 5 permasalahan yang muncul beserta tingkatannya

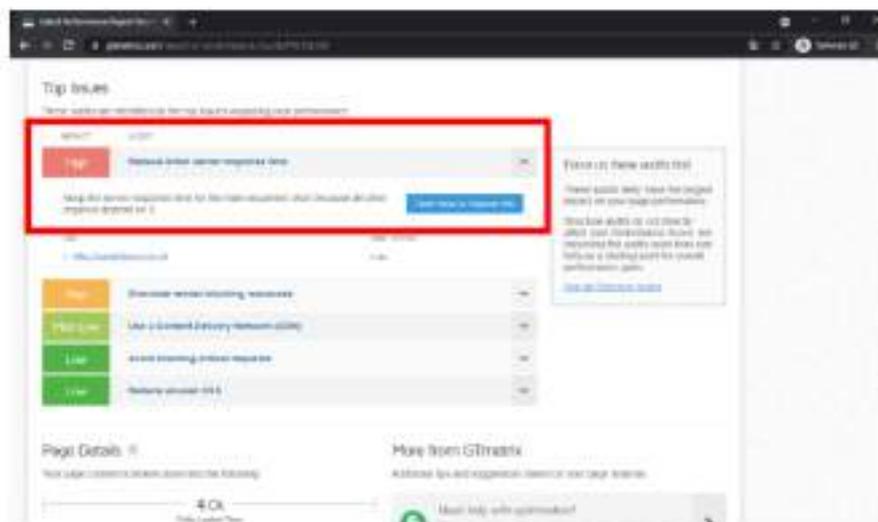
- Reduce initial server response time (High level)
- Eliminate render-blocking resource (Medium level)

- Use a Content Delivery Network (CDN) (Medium-low level)
- Avoid chaining critical requests (Low level)
- Reduce unused CSS (Low level)

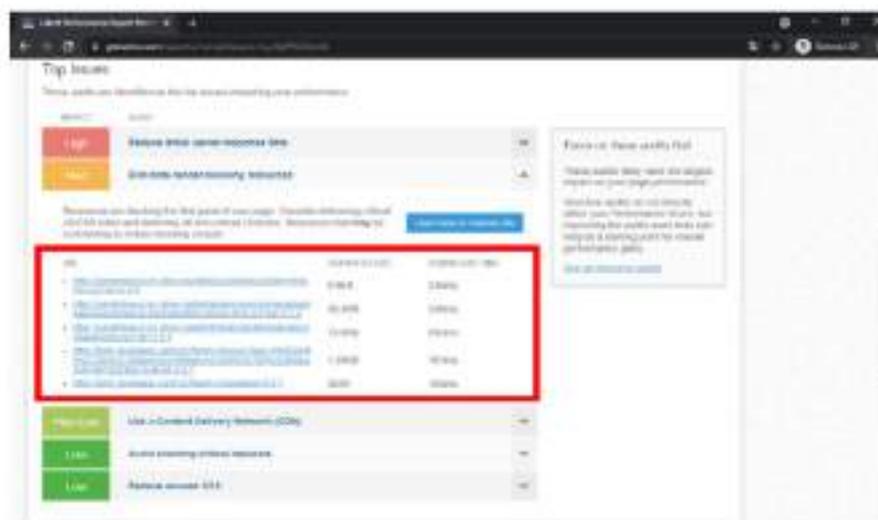


Untuk mengetahui hasil audit disetiap bagiannya, kita bisa klik tombol arah bawah disetiap bagiannya.

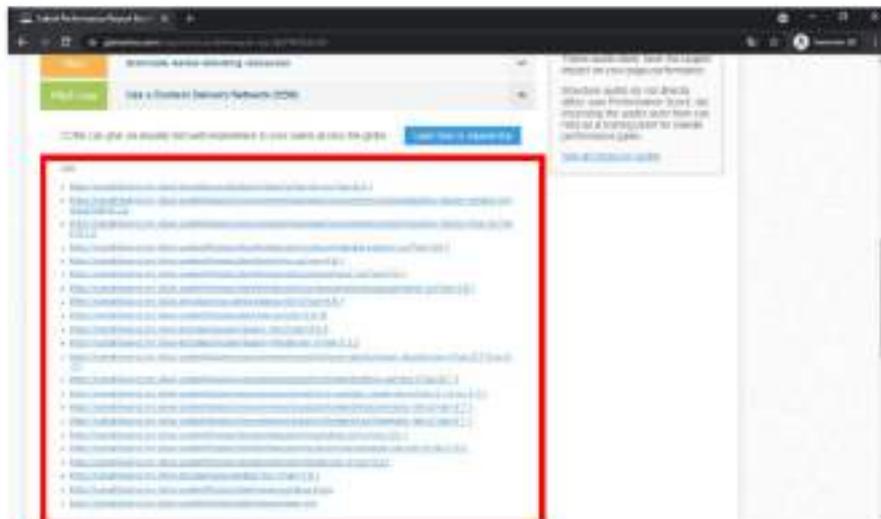
Dan gambar berikut adalah hasil dari bagian “Reduce initial server response time (High level)” pada bagian tersebut terdapat 1 permasalahan dengan permasalahan tertinggi yaitu tentang waktu respon server untuk dokumen website. Semakin kecil nilai waktu respon server, semakin baik karena semua permintaan dokumen ke website tergantung pada hal tersebut.



Dan gambar berikut adalah hasil dari bagian “Eliminate render-blocking resource (Medium level)” pada bagian tersebut terdapat 5 permasalahan

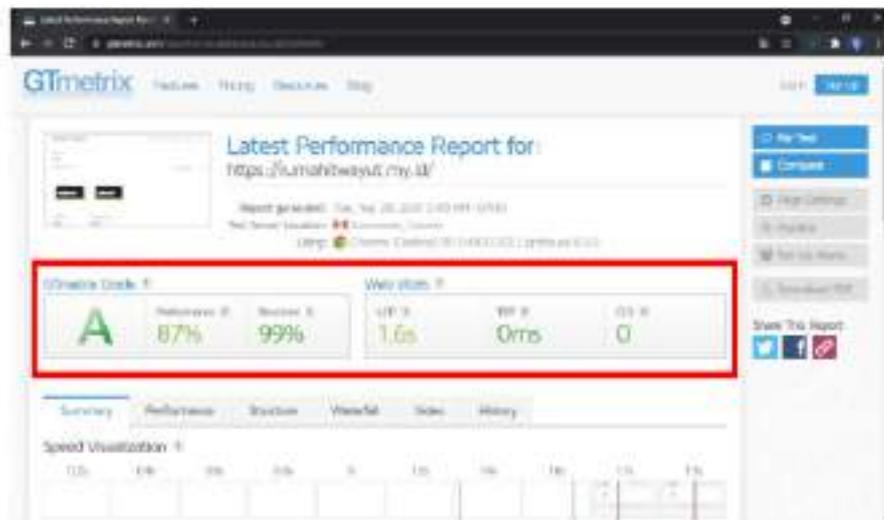


Dan gambar berikut adalah hasil dari bagian “Use a Content Delivery Network (CDN) (Medium-low level)” pada bagian tersebut terdapat 22 permasalahan.



Dari permasalahan hasil audit dapat kita perbaiki disetiap permasalahan tersebut untuk mengoptimalisasi performa website.

Setelah kita perbaiki semua di setiap bagiannya. Selanjutnya kita lakukan pengujian kembali hingga pendapat nilai performa yang bagus dengan Grade “A”. seperti gambar berikut



2. Evaluasi usabilitas atau pengguna website.

Dalam melakukan evaluasi website dari sisi pengguna atau usabilitas, terdapat beberapa metode yang bisa dipergunakan di antaranya :

- Metode Webqual 4.0
- Metode Servqual
- Metode Importance Performance Analysis (IPA)
- Metode ISO/IEC 25010
- Metode Usability Testing
- Metode heuristic Evaluation
- Metode Ewam
- Dan lainnya.

Disetiap metode evaluasi terdapat variabel yang dipergunakan untuk melakukan evaluasi website terhadap penggunaanya. Salah

satu contoh variabel yang dipergunakan dengan metode webqual 4.0 adalah

Quality	Description
Usability	
1	I find the site easy to learn to operate
2	My interaction with the site is clear and understandable
3	I find the site easy to navigate
4	I find the site easy to use
5	The site has an attractive appearance
6	The design is appropriate to the type of site
7	The site conveys a sense of competency
8	The site creates a positive experience for me
Information Quality	
9	Provides accurate information
10	Provides believable information
11	Provides timely information
12	Provides relevant information
13	Provides easy to understand information
14	Provides information at the right level of detail
15	Presents the information in an appropriate format
Interaction Quality	
16	Has a good reputation
17	It feels safe to complete transactions
18	My personal information feels secure
19	Creates a sense of personalization
20	Conveys a sense of community
21	Makes it easy to communicate with the organization
22	I feel confident that goods/services will be delivered as promised
Overall Impression	
23	My overall view of this Web-site

▪ **Soal dan Latihan**

PETUNJUK UMUM

Kerjakan dan Kumpulkan pada Assigment Kelas masing - masing

1. Dalam mengevaluasi performa website, sebutkan minimal 5 webtool yang anda ketahui.
2. dari masing - masing webtool yang anda sebutkan, jelaskan perbedaanya.
3. untuk mengevaluasi usabilitas sebuah website marketing atau e-commerce, evaluasi dengan metode apakah yang sesuai.

Daftar Pustaka

- Adi, A. P. (2018). *Wordpress untuk Segala Kebutuhan*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=aJJuDwAAQBAJ>
- Arsa, M. F. (2020). *Buku Sakti WordPress -- Menjadi Pengembang Website basis WordPress Self Hoste*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=WFcREAAAQBAJ>
- Eka, W., Lestariana, D. S., & Nanik, S. (2021). Pentingnya E-Commerce bagi UMKM pada Masa Pandemi di RT.03 Kampung Surodadi, Siswodipuran, Boyolali. *Jurnal ABDIKMAS UKK*, 1(2), 115–121.
- Pamungkas, R. (2018). Teori dan Implementasi Pemrograman WEB. In R. Pamungkas (Ed.), *Unipma Press* (1st ed., Issue 1). Unipma Press.
- Pamungkas, R. (2019). Analisis Pengaruh Teknik Responsive Web Design (RWD) Terhadap Kualitas Website Dengan Metode PIECES. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 149–154.
- Pamungkas, R., & Saifullah, S. (2019). Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12137>
- WordPress Corp. (2021). *WordPress*. WordPress. <https://id.wordpress.org/>

Glosarium

A

AngularJS : AngularJS merupakan framework software open-source yang digunakan untuk membuat aplikasi single-page berbasis website.

B

Bootstrap : merupakan suatu library framework CSS yang telah terbuat dengan cara khusus untuk meningkatkan front end di dalam suatu web.

Blogger : merupakan suatu program layanan publikasi web yang dipunyai Google.

C

Cascading Style Sheet (CSS): standar yang digunakan

untuk mengatur tampilan suatu halaman HTML.

CodeIgniter : aplikasi sumber terbuka yang berbentuk kerangka kerja PHP dengan bentuk MVC(Model, View, Controller) guna membuat situs website dinamis dengan memakai PHP.

Content Management System : platform online atau sebuah perangkat lunak yang mengatur sebuah konten pada situs website.

Cookie : istilah untuk kumpulan informasi yang berisi rekam jejak dan aktivitas ketika menelusuri sebuah website.

CPanel : panel kontrol yang digunakan untuk melakukan pengaturan pada layanan web hosting yang meliputi manajemen file, database, domain, security, software dan konfigurasi lainnya.

D

Digital Marketing : 31 suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet.

DirectAdmin : salah satu control panel web hosting populer yang bertugas untuk memudahkan dalam pengaturan serta pengelolaan situs website dan hosting menggunakan grafis, antarmuka (interface) berbasis web.

Domain : 51 suatu nama unik yang berfungsi untuk mengidentifikasi nama server komputer.

E

Elementor : 52 page builder yang khusus diciptakan untuk website berbasis WordPress.

H

Homepage : halaman awal ataupun laman muka dari sesuatu website ataupun situs web, dimana pada alamat itu dapat mengakses dokumen ataupun konten web.

Hosting : 13 sebuah layanan online yang digunakan untuk mengelola data situs atau aplikasi web oleh pengguna dan ditampilkan melalui via internet. File website yang tersimpan di dalam hosting berupa gambar, script, video, email, aplikasi, dan database (basis data).

J

Javascript: bahasa pemrograman untuk pengolahan halaman HTML

JQuery: 16 Merupakan sebuah perpustakaan JavaScript kecil dan cepat yang mampu mempercepat jalannya tugas-tugas

tertentu, membuat lebih sederhana dan lebih interaktif dengan menciptakan metode-metode yang bisa digunakan oleh programmer.

L

Localhost : sebutan bagi server lokal yang ada di komputer kita.

P

Permalink : keseluruhan URL yang kamu lihat di website untuk setiap konten atau postingan.

S

Softaculous : auto installer yang ada di dalam panel hosting

T

Table Prefix : sebuah awalan dari database yang nantinya akan dipakai untuk mengukur data dari sebuah database yang sudah tercampur antara satu jenis data dengan data lainnya.

U

⁶**URL (Uniform Resource Locator)**: rangkaian karakter dengan suatu format standar tertentu untuk menunjukkan alamat suatu sumber atau menunjukkan sumber ⁶suatu dokumen dari mana dokumen itu di dapatkan dan dimana tempat dokumen itu berada.

W

⁶**Web** : suatu aplikasi yang di dalamnya berisikan dokumen-dokumen text, gambar, animasi dan video atau aplikasi yang

berisikan dokumen multimedia yang ditransfer menggunakan protokol HTTP (HyperText Transfer Protocol) dan diakses menggunakan browser seperti mozilla firefox, google chrome, opera dll.

Widget : elemen WordPress yang memiliki satu fungsi khusus: menambahkan konten dan struktur pada sidebar atau footer.

Daftar Indeks

A

AbanteCart	70
Adam Abrons	24
Angularjs	14
AngularJS	23, 24
apachefriends	40
Appearance	viii, 33
Archive	126, 135, 137

B

BigCommerce	73
Blogger	vii, 27
Bootstrap	22
Bulma	23

C

CallToAction	110
Cascading Style Sheets	12
CDA	25
Christine Selleck	27
Christopher G. Mann	72
Chrome DevTools	145
<i>Click-through Landingpage</i>	110
CMA	26
CMS, viii, ix, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 59, 71, 75, 120	
CNN	27
<i>code libraries</i>	19
CodeIgniter	10, 20

<i>Content Delivery Application</i>	25
<i>Content Management Application</i>	26
<i>Content Management System</i> ... 3, v, vii, 25, 26, 27, 28, 29, 31	
cookie	18
cpanel	30
CPanel	131
CSRF	10
CSS9, 10, 12, 13, 18, 21, 22, 23, 39, 91, 148	
CTA	110, 111
Customize	34

D

Daniel Kerr	72
dashboard ... 11, 55, 60, 72, 76, 87, 113, 120, 143	
Database	47, 52, 53, 54, 132, 139
DDOS	39
digital marketing	109, 113
Directadmin	131
domain ... 1, 28, 31, 63, 119, 120, 126, 133, 135, 136, 144	
Drupal	vii, 28
Duplicator	119, 121, 123, 133, 143

E

e-commerce	69, 70, 119
elementor	63

e-marketing.....	97, 108, 109, 119
Ewam.....	151
F	
form.....	18
<i>Foundation</i>	22
framework.....	14
<i>Framework</i> vii, 9, 10, 19, 20, 21, 22, 23, 24	
<i>front end</i>	23
FTP.....	40
function.....	13
G	
Geck Flare.....	145
GitHub.....	72
GNU.....	29, 70, 72
Google PageSpeed Insight.....	145
GTMetrix.....	145
H	
heuristic Evaluation.....	151
Homepage	ix, 2, 109, 111, 112, 113
hosting.....	39, 68, 119, 120, 126, 134, 144
HTML.....	2, 3, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22, 24, 39, 71
HTML5.....	10
Hypertext.....	11, 13, 18
Hypertext Preprocessor.....	18
I	
Importance Performance Analysis... 151	
ISO/IEC 25010.....	151
J	
JavaScript.....	9, 10, 12, 13, 14, 18, 23, 24
Jetpack.....	84
Joomla.....	vii, 28
jQuery.....	14
K	
kondisi IF.....	13
L	
Landing Page.....	109
<i>landingpage</i>	25, 109
Laravel.....	10, 20
Large Content Element.....	147
Lead Generation Landingpage	110
Library.....	14, 32
Load Impact.....	145
localhost.....	49, 52, 54, 56, 75, 119, 144
M	
Mailpoet.....	84
malicious.....	40
malware.....	40
Matt Mullenweg.....	27
Michel Valdrighi.....	27
Misko Hevery.....	24
Moodle.....	vii, 28, 29
MVC.....	20, 23, 24
MySQL.....	27, 28, 29, 31, 46, 47, 52, 53
O	
O' Reilly.....	4
open source.....	27, 28, 29, 71, 72

OpenCart.....	72	S	
Osclass.....	viii, 29	Search Engine Visibility	56
osCommerce	70, 71	<i>Semantic UI</i>	22
P		server	14, 18
Pemasaran	3	Server.....	28
Pendidikan	3, 164	server side	18
Permalink	36, 113	server side programming language.....	18
perulangan	13	Servqual.....	151
<i>Phalcon</i>	20, 21	Shopify	72
PHP.....vii, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19,		Single Page Application	24
20, 21, 25, 27, 28, 29, 31, 39, 43, 70,		social constructionist pedagogy	28
71, 72		Softaculous	30, 40
PHP Native	9, 10, 25	source code	16
Pingdom.....	145	SPA.....	24
Plone.....	vii, 29	Spam.....	33
Plugin	viii, 34, 36, 59, 60, 63, 64, 68,	SQLi	10
87, 119		Sucuri Security	38
Post	32, 33	SVG.....	13
programmer	9, 10, 22, 23	T	
Promosi.....	3	table prefix	52, 54
R		tag	3, 11, 17
RAD.....	21	<i>Taylor Orwell</i>	20
React	23	TechCrunch	27
<i>ReactJS</i>	23	The New York Times	27
<i>Repetitive Code</i>	19	Theme	37
responsive	22, 23, 69, 116	Themes	34
Reuters.....	27	tip data	13
root.....	49, 52, 53, 54	Topografi	93
Ruby	21, 23	U	
Ruby on Rails	21	UMKM	3, 4, v, 1

Usability Testing	151	Widgets.....	34
User Experience	39	Wix.....	73
V		WooCommerce....	ix, 71, 76, 77, 78, 86, 87, 91, 95, 97
variabel.....	13	Wordfence	38
Vbulletin.....	viii, 29	Wordpress... 3, v, vii, viii, ix, 27, 31, 32, 36, 38, 40, 49, 59, 60, 66, 67, 68, 75, 120	
VBulletin.....	29	WordPress ...viii, ix, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 63, 66, 67, 68, 73, 74, 75, 77, 113, 119, 120	
Visual Konten.....	69	WWW.....	1, 56
Vue.....	24	X	
W		XAMPP.....	40, 43, 44, 46, 47, 49, 53
29		XML.....	13
Web 1.0.....	3	Y	
Web 2.0.....	4	yü 10	
Web 3.0.....	5	Z	
Web 4.0.....	6	Zen Cart.....	71
web browser	14, 16, 18	Zope server	29
web programming.....	9		
webOS.....	6		
WebpageTest.....	145		
Webqual 4.0	151		
website.....	12, 13, 14		
website personal	10		
Widget.....	91		

Biografi Penulis



Ridho Pamungkas, M.Kom adalah Dosen pada Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun. Lahir di Madiun 30 Tahun yang lalu. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasarnya di SDN 3 Wayut tahun 2000, SMP Negeri 2 Jiwan tahun 2003, SMA Negeri 1 Nglames Tahun 2006, Diploma 1 pada PENS ITS Surabaya (Community Collage Madiun) 2007, Sarjana Komputer pada Sekolah Tinggi Teknologi Dharma Iswara Madiun tahun 2011. Magister Komputer pada kajian Bidang Sistem Informasi di STMIK Amikom Yogyakarta diselesaikannya dalam waktu 23 bulan (2014-2016). Selama ini penulis mengajar di Universitas PGRI Madiun untuk matakuliah Sistem Jaringan Komputer, Pemrograman WEB, Pemrograman Berorientasi Objek-1, Sistem Operasi, Sistem Informasi Geografis, dan Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Membangun Website Menggunakan Content Management System WordPress

WordPress merupakan program CMS yang sangat terkenal serta banyak dipakai saat ini. Platform ini ialah salah satu Content Management System yang dibentuk memanfaatkan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL.

Dengan memakai WordPress dalam membuat web, maka pengguna tidak lagi butuh untuk menguasai teknis bahasa pemrograman. Ini merupakan nilai penting dari WordPress yang membantu para pemula yang ingin membuat web dengan mudah serta cepat cuma dengan hitungan menit saja.



MEMBANGUN WEBSITE MENGGUNAKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS DENGAN STUDI KASUS E-MARKETING PADA UMKM

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprint.unipma.ac.id Internet Source	2%
2	idcloudhost.com Internet Source	2%
3	vatih.com Internet Source	2%
4	trigger-soft.blogspot.com Internet Source	1%
5	sewordd.blogspot.com Internet Source	1%
6	bagibidang.blogspot.com Internet Source	<1%
7	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
8	ejournal.kahuripan.ac.id Internet Source	<1%
9	gurupengajar.com Internet Source	<1%

10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
11	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
13	www.sekawanmedia.co.id Internet Source	<1 %
14	pfw2017k01.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
16	blog.hacktiv8.com Internet Source	<1 %
17	com3nk.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
19	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
20	youngwalpole.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	aldente05.gitbooks.io Internet Source	<1 %
22	www.scribd.com Internet Source	<1 %

23	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
24	sukantamediacorp.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	blog-tridastudio.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	www.academia.edu Internet Source	<1 %
27	www.kirimartikel.com Internet Source	<1 %
28	123dok.com Internet Source	<1 %
29	lavidademelissa.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
33	books.google.co.id Internet Source	<1 %
34	gadisidhani.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %

36	justehariez.wordpress.com Internet Source	<1 %
37	Noordin Asnawi. "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)", RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management, 2018 Publication	<1 %
38	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
39	rismaya391002277.wordpress.com Internet Source	<1 %
40	www.sindonews.com Internet Source	<1 %
41	hartanto104.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	jurnal.pnk.ac.id Internet Source	<1 %
43	makinrajin.com Internet Source	<1 %
44	qqdomino.co Internet Source	<1 %
45	1doodle-jump.com Internet Source	<1 %

46	andichilfi.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	aryakumara.com Internet Source	<1 %
48	contoh-cara-lengkap.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	docplayer.info Internet Source	<1 %
50	fit.uui.ac.id Internet Source	<1 %
51	hostara.web.id Internet Source	<1 %
52	library.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
53	putramahayana.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	teropong.id Internet Source	<1 %
55	Kristian Adi S., Suhatati Tjandra, S.T.B. Tambunan. "Perancangan Website Human Resource Administration", Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology, 2019 Publication	<1 %
56	bahanabatubara.blogspot.com Internet Source	<1 %

57	fcmysecondavenue.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	id.123dok.com Internet Source	<1 %
59	jelajahbola.com Internet Source	<1 %
60	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
61	kuotabro.com Internet Source	<1 %
62	muryantosister.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	pics.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
64	rizkyaurora.wordpress.com Internet Source	<1 %
65	sman1manggar.sch.id Internet Source	<1 %
66	widuri.raharjo.info Internet Source	<1 %
67	wordpresssuckalot.wordpress.com Internet Source	<1 %
68	nurmiadhampnjbath2.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On